

SKRIPSI

**PENGARUH METODE KOOPERATIF TIPE *JIGSAW*
TERHADAP HASIL BELAJAR SISWA KELAS V
DALAM PEMBELAJARAN IPA DI SDIT AL-MUHSIN**

Oleh

AYUNDA SELAWATI

NPM. 1901031017



Program Studi: Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah

Fakultas: Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) METRO

1444 H / 2023 M

**PENGARUH METODE KOOPERATIF TIPE *JIGSAW*
TERHADAP HASIL BELAJAR SISWA KELAS V
DALAM PEMBELAJARAN IPA DI SDIT AL-MUHSIN**

Diajukan Untuk memenuhi Tugas dan Memenuhi Sebagian Syarat
Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd)

Oleh:

**AYUNDA SELAWATI
NPM. 1901031017**

Pembimbing: Dr. Tusriyanto, M.Pd

Program Studi: Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI)

Fakultas: Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) METRO

1444 H / 2023 M



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iaim@metrouniv.ac.id

NOTA DINAS

Nomor : -
Lampiran : 1 (Satu) Berkas
Perihal : Pengajuan Sidang Munaqasyah

Kepada Yth.,
Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro
di Metro
Assalamu'alaikum Wr.Wb

Setelah kami mengadakan pemeriksaan dan bimbingan seperlunya, maka Skripsi penelitian yang telah disusun oleh :

Nama : Ayunda Selawati
NPM : 1901031017
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Jurusan : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI)
Yang berjudul : PENGARUH METODE KOOPERATIF TIPE *JIGSAW*
TERHADAP HASIL BELAJAR SISWA KELAS V DALAM
PEMBELAJARAN IPA DI SDIT AL-MUHSIN

Sudah kami setuju dan dapat diajukan ke Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri Metro untuk dimunaqasyahkan.

Demikian harapan kami dan atas perhatiannya saya ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr.Wb.

Mengetahui,
Ketua Jurusan PGMI

Dr. Siti Annissah, M.Pd.
NIP. 19800607 200312 2 003

Metro, 11 Juni 2023
Pembimbing

Dr. Tusriyanto M.Pd.
NIP. 19730810 200604 1 00 1

PERSETUJUAN

Judul : PENGARUH METODE KOOPERATIF TIPE *JIGSAW*
TERHADAP HASIL BELAJAR SISWA KELAS V DALAM
PEMBELAJARAN IPA DI SDIT AL-MUHSIN

Nama : Ayunda Selawati

NPM : 1901031017

Program Studi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI)

Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

DISETUJUI

Untuk diajukan dalam sidang munaqosyah Fakultas Tarbiyah dan Ilmu
Keguruan IAIN Metro.

Metro, 21 Juni 2023
Pembimbing



Dr. Tusriyanto, M.Pd
NIP.19730810 200604 1 00 1



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iain@metrouniv.ac.id

PENGESAHAN UJIAN SKRIPSI

No: 0-3904/10.3.1/D/PP.003/07/2023

Skripsi dengan judul: PENGARUH METODE KOOPERATIF TIPE JIGSAW TERHADAP HASIL BELAJAR SISWA KELAS V DALAM PEMBELAJARAN IPA DI SDIT AL-MUHSIN, yang disusun oleh: Ayunda Selawati, NPM. 1901031017, Program Studi: Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI) telah diujikan dalam sidang munaqosyah Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan pada hari/tanggal: Senin/26 Juni 2023.

TIM PENGUJUI

Ketua/Moderator : Dr. Tusriyanto, M.Pd
Penguji I : Dian Eka Priyantoro, S.Pd.I. M.Pd
Penguji II : Edo Dwi Cahyo, M. Pd
Sekretaris : Revina Rizqiyani, M.Pd



Mengetahui
Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan



ABSTRAK

PENGARUH METODE KOOPERATIF TIPE *JIGSAW* TERHADAP HASIL BELAJAR SISWA KELAS V DALAM PEMBELAJARAN IPA DI SDIT AL-MUHSIN

Oleh : AYUNDA SELAWATI

NPM. 1901031017

Penelitian ini dilatar belakangi oleh adanya beberapa kendala dalam proses pembelajaran IPA antara lain adalah pembelajaran IPA belum menggunakan metode pembelajaran Kooperatif Tipe *Jigsaw*. Pembelajaran masih bersifat *teacher centered*, dan hasil belajar siswa pada mata pelajaran IPA masih rendah

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh metode Kooperatif Tipe *Jigsaw* terhadap hasil belajar IPA siswa kelas V SDIT Al-Muhsin. Jenis penelitian ini menggunakan *Pretest Control Group Design* dengan pendekatan Kuantitatif. Penelitian ini membandingkan kelompok yang mendapat perlakuan (kelas eksperimen) dan kelompok yang tidak mendapat perlakuan (kelas kontrol), sehingga diperoleh sampel dalam penelitian ini siswa kelas V A dan V B SDIT Al-Muhsin. Teknik pengumpulan data pada penelitian ini menggunakan metode tes, observasi, dan dokumentasi. Analisis data menggunakan uji normalitas, uji *Mann Whitney*, dan uji *N-Gain* menggunakan bantuan *software* SPSS.

Berdasarkan analisis data dengan perhitungan menggunakan SPSS versi 22 diperoleh hasil pada uji *Mann Whitney* diperoleh hasil bahwa Z_{hitung} sebesar -3,357 dengan nilai *Sig.* 0,001 nilai *Signifikasi* tersebut lebih kecil dari 0,05 sehingga berdasarkan kriteria pengambilan keputusan H_a diterima, artinya metode Kooperatif Tipe *Jigsaw* berpengaruh terhadap hasil belajar IPA kelas V SDIT Al-Muhsin. Penggunaan Metode Kooperatif Tipe *Jigsaw* terbilang efektif dalam meningkatkan hasil belajar, terbukti dengan uji *N-Gain Score* pada kelas eksperimen diperoleh nilai 0,82. Dimana pada angka 0,82 termasuk pada kategori tinggi. Maka dapat disimpulkan bahwa ada pengaruh positif antara pengaruh penggunaan Metode Kooperatif Tipe *Jigsaw* terhadap hasil belajar siswa pada pembelajaran IPA di SDIT Al-Muhsin Metro Tahun Pelajaran 2022/2023.

Kata Kunci: Kooperatif Tipe *Jigsaw*, Hasil Belajar, IPA

ORISINALITAS PENELITIAN

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Ayunda Selawati
NPM : 1901031017
Program Studi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

Menyatakan bahwa skripsi ini secara keseluruhan adalah hasil penelitian saya kecuali bagian-bagian tertentu yang dirujuk dari sumbernya dan disebutkan dalam daftar pustaka.

Metro, 21 Juni 2023

Yang Menyatakan



Ayunda Selawati
NPM. 1901031017

MOTTO

فَإِنَّ مَعَ الْعُسْرِ يُسْرًا ﴿٥﴾

“Karena sesungguhnya sesudah kesulitan itu ada kemudahan”¹

...وَلَا تَعَاوَنُوا عَلَى الْإِثْمِ وَالْعُدْوَانِ وَاتَّقُوا اللَّهَ إِنَّ اللَّهَ شَدِيدُ الْعِقَابِ ﴿٢﴾

“....Dan tolong-menolonglah kamu dalam (mengerjakan) kebajikan dan takwa,
dan jangan tolong-menolong dalam berbuat dosa dan pelanggaran. Dan
bertakwalah kamu kepada Allah, sesungguhnya Allah amat berat siksa-Nya”²

¹ QS. AL-Insyirah ayat 5

² QS. AL-Maidah, ayat 2

PERSEMBAHAN

Dengan penuh rasa syukur atas kehadiran Allah SWT. yang telah memberikan hidayah dan karunia-Nya dan ucapan *Alhamdulillahil 'alamin*, peneliti mempersembahkan skripsi ini kepada :

1. Allah SWT yang telah memberikan ridho-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan karya ini
2. Kedua orang tuaku tercinta, Bapak Samsu dan Ibu Rasmi terimakasih telah mencurahkan kasih sayang, bimbingan, memberikan semangat, mendengarkan keluh kesahku serta mendo'a kan ku setiap saat, do'a ibu bapak lah yang menyertai langkahku.
3. Pembimbing skripsi, Dr Tusriyanto, M.Pd yang senantiasa telah memberikan ilmu, motivasi, arahan, semangat dan dukungan sehingga dapat menyelesaikan skripsi ini
4. Kakak-kakak ku Budi Hermanto, Desi Anita Sari dan Nanang Hermansyah serta keponakanku Muhammad Tata Prayoga dan Arvan Pranata yang selalu memberi motivasi, semangat, dukungan serta doa
5. Sahabat-sahabatku Tomi Setiawan, Echa, Desta, Yenika, Antika, Ersu, Alifya, Rahayu, Laila yang telah memberikan semangat dan membantu banyak hal.
6. Teman – teman yang sedang berjuang bersama dalam meraih kesuksesan di Jurusan PGMI angkatan 2019 terkhusus PGMI C yang senantiasa saling memberikan dukungan, perhatian dan semangat yang luar biasa
7. Almamater tercinta yang ku banggakan IAIN Metro Lampung.

KATA PENGANTAR

Asalamu'alaikum, Wr. Wb.

Alhamdulillah, segala puji dan syukur penulis haturkan kepada Allah SWT. Yang telah melimpahkan berkah dan rahmat-Nya kepada umat-Nya. Sholawat serta salam semoga selalu tercurahkan kepada junjungan Nabi Agung Muhammad SAW, keluarganya serta sahabatnya. Penulisan proposal ini adalah sebagai salah satu bagian dari persyaratan untuk menyelesaikan pendidikan program strata satu (SI) Jurusan Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah Agama Islam Negeri (IAIN) Metro.

Dalam upaya penyelesaian skripsi ini peneliti telah menerima banyak bantuan dan bimbingan dari berbagai pihak. Oleh karena itu penulis mengucapkan terimakasih kepada:

1. Prof. Dr. Siti Nurjanah, M.Ag., PIA. Rektor IAIN Metro
2. Dr. Zuhairi, M.Pd., selaku Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
3. Dr. Siti Annisah, M.Pd., selaku Ketua Program Studi Guru Madrasah Ibtidaiyah
4. Dr. Tusriyanto M.Pd selaku Dosen Pembimbing yang telah memberikan arahan dan bimbingan guna terselesaikannya skripsi ini.
5. Karimatul, M.Pd., selaku Kepala Sekolah SDIT Al-Muhsin Metro, Dani Winanda Aziz, S.Pd., selaku guru Mata Pelajaran IPA di Kelas V A dan V B yang telah banyak membantu selama ini

6. Kepada seluruh Dosen, Staff dan Karyawan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan yang telah membantu dalam proses penyelesaian skripsi ini
7. Teristimewa untuk kedua orang tua tercinta, yang selalu mendo'akan dan memberikan kasih sayang, semangat serta dukungan yang tiada henti-hentinya
8. Semua pihak yang telah membantu dalam menyusun skripsi ini

Segala usaha penulis lakukan untuk menyempurnakan skripsi ini. Namun penulis menyadari bahwa dalam skripsi ini masih ada kekurangan. Oleh karena itu, penulis mengharapkan saran yang membangun demi perbaikan skripsi ini. Dan akhirnya semoga skripsi ini kiranya dapat bermanfaat bagi pengembangan Ilmu Pendidikan Madrasah Ibtidaiyah.

Wassalamu'alaikum, Wr. Wb.

Metro, Juni 2023

Peneliti,



Ayunda Selawati

NPM.1901031017

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN SAMPUL	i
HALAMAN JUDUL	ii
NOTA DINAS	iii
HALAMAN PERSETUJUAN	iv
HALAMAN PENGESAHAN	v
ABSTRAK	vi
HALAMAN ORISINALITAS PENELITIAN.....	vii
HALAMAN MOTTO	viii
HALAMAN PERSEMBAHAN	ix
KATA PENGANTAR	x
DAFTAR ISI	xi
DAFTAR TABEL	xv
DAFTAR GAMBAR.....	xvii
DAFTAR LAMPIRAN	xiv
BAB 1. PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Identifikasi Masalah	6
C. Batasan Masalah.....	7
D. Rumusan Masalah	7
E. Tujuan Dan Manfaat Penelitian	7
F. Penelitian Relevan.....	8
BAB II LANDASAN TEORI	12
A. Konsep Hasil Belajar Siswa.....	12
1. Pengertain Hasil Belajar Siswa	12
2. Macam - macam Hasil Belajar	13

3. Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Hasil Belajar	15
B. Hakikat Model Pembelajaran Kooperatif Tipe <i>Jigsaw</i>	17
1. Pengertian Pembelajaran Kooperatif	17
2. Pengertian Pembelajaran Kooperatif Tipe <i>Jigsaw</i>	20
3. Langkah-Langkah Pembelajaran Kooperatif Tipe <i>Jigsaw</i>	21
4. Kelebihan dan Kekurangan Pembelajaran Kooperatif Tipe <i>Jigsaw</i>	23
C. Pembelajaran IPA di SD/MI	25
1. Pengertian Pembelajaran IPA	25
2. Tujuan Pembelajaran IPA	27
3. Materi Pembelajaran IPA	28
4. Ruang Lingkup Pembelajaran IPA	29
D. Keterkaitan Antara Variabel Terikat dan Variabel Bebas.....	31
E. Kerangka Konseptual Penelitian	31
F. Hipotesis Penelitian.....	33
BAB III METODE PENELITIAN	35
A. Rancangan Penelitian	35
B. Definisi Operasional Variabel.....	36
C. Populasi, Sampel, Dan Teknik Pengambilan Sampel	38
D. Teknik Pengumpulan Data.....	40
E. Instrument Penelitian	42
F. Teknik Analisis Data.....	54
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN	62
A. Hasil Penelitian	62
1. Deskripsi Lokasi Penelitian.....	62
a. Sejarah singkat berdirinya SDIT Al-Muhsin.....	62
b. Visi, Misi, dan Tujuan SDIT Al-Muhsin.....	62
c. Keadaan Siswa dan Guru SDIT Al-Muhsin	64
2. Deskripsi Data Hasil Penelitian.....	67
a. Data <i>Pretest</i> Kelas Eksperimen	67

b. Data <i>Posttest</i> Kelas Eksperimen	69
3. Pengujian Hipotesis.....	72
a. Uji Normalitas	72
b. Uji <i>Mann Whitney</i>	75
c. Uji Ternormalitas <i>Gain (N-Gain)</i>	76
4. Hasil Observasi Guru dan Siswa	78
B. Pembahasan Penelitian	85
1. Hasil Belajar IPA Siswa Kelas Eksperimen.....	88
2. Hasil Belajar IPA Siswa Kelas Kontrol	89
3. Aktivitas Hipotesis	89
4. Temuan Penelitian	93
5. Keterbatasan Penelitian	94
BAB V PENUTUP	96
A. Kesimpulan.....	96
B. Saran.....	97
DAFTAR PUSTAKA	98
LAMPIRAN-LAMPIRAN	102
DAFTAR RIWAYAT HIDUP	166

DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 1.1 Data Prasurvey Hasil Belajar	3
Tabel 1.2 Penelitian Relevan	8
Tabel 2.1 Kompetensi Dasar dan Indikator Mata Pelajaran IPA	29
Tabel 3.1 <i>Pretest-Posttest Control Group Design</i>	36
Tabel 3.2 Data Populasi Kelas V SDIT Al-Muhsin.....	39
Tabel 3.3 Kisi-kisi Instrumen Tes Soal Uraian <i>Pretest Posttest</i>	44
Tabel 3.4 Pedoman Penskoran	44
Tabel 3.5 Kisi – Kisi Observasi Aktivitas Guru Dalam Pembelajaran Kooperatif	
Tipe <i>Jigsaw</i>	45
Tabel 3.6 Kisi – Kisi Observasi Aktivitas Siswa Dalam Pembelajaran Kooperatif	
Tipe <i>Jigsaw</i>	47
Tabel 3.7 Hasil Uji Validitas Instrumen Penelitian	50
Tabel 3.8 Kriteria Reliabilitas	51
Tabel 3.9 Hasil Nilai Indeks Kesukaran Soal	52
Tabel 3.10 Indeks Kesukaran Soal.....	52
Tabel 3.11 Klasifikasi Daya Pembeda	53
Tabel 3.12 Nilai Daya Pembeda Soal	53
Tabel 3.13 Interpretasi Gain Ternormalitas.....	61
Tabel 4.1 Data Siswa SDIT Al-Muhsin.....	64
Tabel 4.2 Data Guru SDIT Al-Muhsin.....	65

Tabel 4.3 Data Hasil <i>Pretest</i> Kelas Eksperimen.....	68
Tabel 4.4 Data Hasil <i>Posttest</i> Kelas Eksperimen	68
Tabel 4.5 Data Hasil <i>Pretest</i> Kelas Kontrol.....	70
Tabel 4.6 Data Hasil <i>Posttest</i> Kelas Kontrol	71
Tabel 4.7 Hasil Uji Normalitas Data.....	73
Tabel 4.8 Data Hasil Uji <i>Mann Whitney Posttest</i> Kelas Eksperimen Dan Kelas Kontrol.....	76
Tabel 4.9 Hasil Skor Uji N-Gain.....	77

DAFTAR GAMBAR

	Halaman
Gambar 1.1 Ilustrasi pembelajaran kooperatif tipe <i>jigsaw</i>	22
Gambar 4.1 Data Hasil Reabilita	51

DAFTAR LAMPIRAN

	Halaman
Lampiran 1 Silabus Tematik Kelas V	103
Lampiran 2 Rencana Pelaksanaan Pembelajaran	107
Lampiran 3 Soal <i>Pretest</i> dan <i>Posttest</i> Hasil Belajar IPA Kelas V	131
Lampiran 4 Lembar Observasi	133
Lampiran 5 Nilai <i>Pretest</i> dan <i>Posttest</i> Kelas Kontrol	139
Lampiran 6 Hasil Input Data SPSS <i>Versi 22</i>	143
Lampiran 7 Surat Izin Prasurvey	148
Lampiran 8 Surat Balasan Prasurvey	149
Lampiran 9 Surat Bimbingan Skripsi	150
Lampiran 10 Surat Tugas	151
Lampiran 11 Surat Izin Research	152
Lampiran 12 Surat Balasan Izin Research	153
Lampiran 13 Surat Bebas Prodi	158
Lampiran 14 Surat Keterangan Bebas Pustaka	159
Lampiran 15 Dokumentasi	160
Lampiran 16 Riwayat Hidup	165

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Proses belajar mengajar merupakan suatu proses yang mengandung serangkaian kegiatan antara guru dan siswa atas dasar hubungan timbal balik secara langsung untuk mencapai tujuan pembelajaran. Tercapai tidaknya tujuan pembelajaran salah satunya didukung dengan penggunaan metode pembelajaran yang sesuai dengan kondisi siswa. Faktor yang mempengaruhi hasil belajar siswa dalam pembelajaran IPA diantaranya guru, siswa, dan metode pembelajaran yang digunakan oleh pendidik. Maka seyogyanya guru harus mampu merancang dan melakukan pelaksanaan pembelajaran yang aktif dan menyenangkan. Keberhasilan pembelajaran siswa dapat dilihat dari hasil belajar siswa, hasil belajar siswa dapat dijadikan sebagai ukuran untuk menilai keberhasilan proses kegiatan pembelajaran di sekolah. Namun pada kenyataannya, pembelajaran IPA di kelas V SDIT Al-Muhsin masih belum sesuai dengan harapan.

Berdasarkan prasurvey yang telah dilakukan oleh peneliti. Peneliti melakukan observasi dengan tujuan untuk mewawancarai guru mata pelajaran IPA di kelas V SDIT Al-Muhsin, menyatakan bahwa pendidik masih menggunakan metode ceramah sehingga pada saat pembelajaran berlangsung mengakibatkan pendidik kurang mendapatkan antusias atau perhatian dari

siswa.¹ Pentingnya model pembelajaran Kooperatif Tipe *Jigsaw* dalam pembelajaran IPA adalah siswa mampu meningkatkan rasa tanggung jawab terhadap pembelajarannya sendiri dan juga pembelajaran orang lain, siswa tidak hanya mempelajari materi yang diberikan tetapi mereka juga harus siap memberikan dan mengajarkan materi tersebut pada anggota kelompoknya yang lain. Dalam hal ini peneliti akan melakukan proses pembelajaran dan evaluasi hasil belajar untuk meningkatkan hasil belajar siswa, maka model Kooperatif Tipe *Jigsaw* dapat menjadi solusi dalam permasalahan pembelajaran mata pelajaran IPA di kelas V SDIT Al-Muhsin.

IPA adalah pengetahuan yang sistematis dan berlaku secara umum (universal) yang membahas tentang sekumpulan data mengenai gejala alam yang dihasilkan berdasarkan hasil observasi, eksperimen, penyimpulan, dan penyusunan teori. Tujuan mata pelajaran IPA adalah untuk memahami alam sekitar, memiliki keterampilan untuk mendapatkan ilmu berupa keterampilan proses / metode ilmiah. Memiliki sikap ilmiah di dalam mengenal alam sekitar dan memecahkan masalah yang dihadapinya.²

Berdasarkan prasurvey yang telah dilakukan peneliti, peneliti mengamati bahwa siswa kelas V pada saat pembelajaran IPA kurang memperhatikan apa yang sedang disampaikan oleh pendidiknya. Karena dalam menyampaikan materi pelajaran pendidiknya hanya terus menjelaskan materinya tanpa memberi kesempatan kepada siswa untuk bertanya apakah

¹ Wawancara kepada Bapak Dani Winanda Aziz, Guru IPA Kelas V SDIT Al-Muhsin, 29 Agustus 2022.

² Darwaman Harefa, dan Murnihati Sarumaha, *Teori Pengenalan Ilmu Pengetahuan Alam Pada Anak Usia Dini*, (Jawa Tengah, Embrio: 2020), Hlm. 4-5

siswa tersebut mengerti atau tidak dengan materi yang disampaikan. Sehingga pada saat pembelajaran siswa banyak yang ribut sendiri.

Pendidik juga masih kurang dalam mengembangkan minat dan motivasi siswa dengan memberikan model pembelajaran inovatif disertakan pemakaian berbagai macam media pendukung pada proses pembelajaran. Pembelajaran juga masih berpusat kepada pendidik sehingga siswa terkadang merasa bosan sehingga ada yang mengantuk saat kegiatan proses pembelajaran berlangsung. Kurangnya penggunaan model-model pembelajaran yang variatif dan penggunaan media yang menarik pada saat pembelajaran IPA dikelas, ini juga menyebabkan rasa kerjasama dan tanggung jawab siswa belum tercipta pada saat pembelajaran IPA.

Permasalahan tersebut didukung hasil belajar IPA pada peserta didik kelas V SDIT Al-Muhsin yang masih kurang optimal. Terbukti pada hasil nilai Ulangan Tengah Semester siswa sebagai berikut:

Tabel 1.1
Data Prasurvey Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Ujian
Tengah Semester (UTS) Mata Pelajaran IPA Kelas V
SDIT Al-Muhsin Tahun Pelajaran 2022/2023³

KKM	Kelas	Jumlah Siswa	Jumlah Siswa		Tuntas (%)	Tidak tuntas (%)
			Tuntas	Tidak tuntas		
75	VA	25	4	21	16%	84%
	VB	22	8	14	36%	64%

³ Sumber : dokumentasi Nilai Ujian Tengah Semester Mata Pelajaran IPA Siswa Kelas V SDIT Al-Muhsin, Tahun Pelajaran 2022/2023.

Berdasarkan tabel diatas diperoleh informasi hasil belajar siswa. Kriteria Ketuntasan Minimum (KKM) untuk mata pelajaran IPA dikelas V SDIT Al-Muhsin adalah 75. Berdasarkan data hasil prasurvey tersebut, nilai rata-rata hasil belajar IPA siswa kelas V A yang mencapai KKM sebanyak 4 siswa atau hanya 16% dari 25 peserta. Dan kelas V B yang mencapai KKM sebanyak 8 siswa atau hanya 36% dari 22 siswa dan jumlah tersebut masih jauh dari yang diharapkan. Sedangkan untuk nilai siswa kelas V A yang dibawah KKM berjumlah 21 peserta atau 84% dan siswa kelas V B yang dibawah KKM berjumlah 14 peserta atau 64%. Data prasurvey tersebut membuktikan bahwa masih banyak siswa yang belum tuntas pada mata pelajaran IPA.

Pada saat prasurvey, peneliti juga melakukan wawancara kepada beberapa siswa salah satu diantaranya peserta didik kelas VB yang bernama Atikah Zahra Lutfiah dengan mengajukan pertanyaan “Apakah setiap kali pendidik mengajar mata pelajaran IPA selalu memberikan pujian atau apresiasi kepada siswa apabila siswa menjawab soal dengan benar?” lalu siswa menjawab “Tidak, karena setelah menjelaskan materi pendidik memberikan soal dan langsung meninggalkan kelas, kemudian kami diberi waktu untuk mengerjakan soal tersebut. Setelah semuanya selesai mengerjakan soal lalu dikumpulkan di depan kelas dan dinilai oleh guru”.⁴

Kurang bervariasinya model pembelajaran yang mengakibatkan masih banyaknya siswa yang mengobrol atau asyik sendiri saat pembelajaran

⁴ Wawancara Kepada Siswa Kelas V, SDIT Al-Muhsin, 01 Desember 2022

berlangsung. Keterampilan membuka pelajaran sangat bagus dengan mengaitkan pembelajaran yang lalu dengan pembelajaran yang sekarang. Dan keterampilan menutup pelajaran juga bagus dengan memberikan kesimpulan untuk materi hari ini dan menyampaikan materi yang akan dipelajari minggu depan”. Hasil belajar kelas V juga masih mengacu pada satu aspek saja yaitu aspek kognitif, guru belum mengembangkan aspek efektif dan psikomotorik dalam penilaian hasil belajar siswa dikelas pada mata pelajaran IPA, sehingga perlu adanya peningkatan yang mencakup 3 ranah yaitu, ranah kognitif, ranah afektif, dan ranah psikomotorik.

Untuk mengatasi permasalahan pembelajaran di SDIT Al-Muhsin yang berkaitan dengan kualitas pembelajaran tersebut, perlu diterapkannya model pembelajaran yang inovatif guna meningkatkan kualitas pembelajaran IPA dikelas dan dapat mendorong partisipasi siswa serta memberikan pengalaman yang bermakna, adalah dengan cara menerapkan model pembelajaran Kooperatif Tipe *Jigsaw*.

Menurut Muslim Ibrahim Model pembelajaran Kooperatif Tipe *Jigsaw* merupakan suatu aktivitas pembelajaran yang menggunakan pola belajar siswa berkelompok untuk menjalin kerja sama dan saling ketergantungan dalam struktur tugas. Siswa yang bekerja sama dalam situasi pembelajaran kooperatif didorong atau dikehendaki untuk bekerja sama pada suatu tugas bersama dan mereka harus mengordinasikan usahanya untuk menyelesaikan tugasnya.

Dalam penerapan pembelajaran kooperatif dua atau lebih individu saling tergantung satu sama lain untuk mencapai satu penghargaan bersama.⁵

Berdasarkan permasalahan yang terjadi di SDIT Al-Muhsin maka perlu adanya penerapan pembelajaran yang dapat membuat suasana pembelajaran menyenangkan dan mampu memperbaiki kualitas hasil belajar yang belum memuaskan. Oleh sebab itu, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian tentang “ Pengaruh Metode Kooperatif Tipe *Jigsaw* Terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas V Mata Pelajaran IPA di SDIT Al-Muhsin” Penerapan model pembelajaran ini untuk melihat apakah ada pengaruh tipe model ini terhadap peningkatan hasil belajar IPA siswa.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, maka permasalahan yang ada di lokasi penelitian dapat diidentifikasi sebagai berikut :

1. Metode/strategi yang digunakan oleh guru cenderung tidak bervariasi (berpusat pada guru)
2. Model pembelajaran yang dilaksanakan belum optimal dalam belajar
3. Hasil belajar peserta didik pada mata pelajaran IPA belum mencapai KKM.

⁵ Sujo, *Model Pembelajaran Kooperatif*, (Jawa Tengah, Lakeisha: 2019), Hlm. 9-10

C. Batasan Masalah

Berdasarkan latar belakang dan identifikasi masalah, sehingga peneliti membatasi masalah penelitian ini sebagai berikut:

1. Penggunaan model pembelajaran Kooperatif tipe *Jigsaw* pada mata pelajaran IPA dengan materi tema 9 subtema 3 kelas V SDIT Al-Muhsin
2. Penggunaan model pembelajaran yang kurang bervariasi
3. Rendahnya hasil belajar IPA kelas V di SDIT Al-Muhsin

D. Rumusan Masalah

Adapun rumusan masalah “Apakah Terdapat Pengaruh Metode Kooperatif Tipe *Jigsaw* Terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas V Mata Pelajaran IPA dengan materi Tema 9 Subtema 3 di SDIT Al-Muhsin?”

E. Tujuan dan Manfaat Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah yang telah dikemukakan di atas, maka tujuan penelitian ini adalah “Untuk membuktikan Metode Kooperatif Tipe *Jigsaw* Berpengaruh Terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas V Mata Pelajaran IPA di SDIT Al-Muhsin”

Adapun manfaat yang diharapkan dalam kaitannya dengan penelitian ini :

1. Bagi siswa

Penerapan model pembelajaran kooperatif tipe *jigsaw* pada pembelajaran IPA diharapkan dapat menambah pengalaman belajar dan keaktifan siswa sehingga mampu meningkatkan hasil belajar

2. Bagi guru

Penelitian ini diharapkan dapat menambah pengetahuan guru tentang model pembelajaran sehingga dapat meningkatkan kemampuan guru dalam memilih model pembelajaran yang dapat meningkatkan hasil belajar siswa.

3. Bagi sekolah

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi kontribusi positif untuk meningkatkan mutu pembelajaran disekolah yang bersangkutan

4. Bagi peneliti

Penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan dan pengetahuan bagi peneliti dalam menerapkan model pembelajaran dikelas.

F. Penelitian Relevan

Tabel 1.2
Penelitian Relevan

No.	Nama / Judul	Hasil Penelitian	Persamaan	Perbedaan
1.	Luh Juli Utariasih, <i>dkk</i> , yaitu dengan judul penelitian “PENGARUH MODEL PEMBELAJARAN KOOPERATIF TIPE JIGSAW BERMEDIAKAN GAMBAR TERHADAP HASIL BELAJAR IPA KELAS V”	Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan pada hasil belajar IPA antara kelompok siswa yang mengikuti pembelajaran dengan menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe jigsaw bermediakan gambar dan kelompok siswa yang menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe <i>think-pair share</i> . Pada siswa kelas V SD di Gugus V kecamatan Banjar. hal ini ditunjukkan oleh hasil analisis hipotesis	• Menggunakan pembelajaran kooperatif • Peningkatan hasil belajar • Mata pelajaran dan kelas • Jenis model pembelajaran kooperatif tipe jigsaw • Pengumpulan data dan jenis penelitian kuantitatif	• lokasi penelitian • pokok pembahasaan

		dengan uji-t, t_{hitung} (3,292732) > t_{tabel} (2,022), selanjutnya, rata-rata (mean) kelompok eksperimen (20,64) lebih besar dari pada rata-rata (mean) kelompok control (18,2), dengan demikian pembelajaran menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe jigsaw. bermediakan gambar berpengaruh terhadap hasil belajar IPA siswa kelas V SD di Gugus V Kecamatan Banjar tahun ajaran 2017/2018.		
2.	Angga Putra, yaitu dengan judul penelitian “PENGARUH MODEL PEMBELAJARAN KOOPERATIF TIPE JIGSAW TERHADAP PEMAHAMAN KONSEP IPA SISWA”	Hasil penelitian menunjukkan bahwa (1) pemahaman konsep IPA yang belajar dengan model pembelajaran kooperatif tipe jigsaw berkualifikasi tinggi ($N\text{-gain} = 0,74$). Ketercapaian indikator menafsirkan, mencontohkan, merangkum, menyimpulkan, dan menjelaskan berkualifikasi tinggi. Ketercapaian indikator mengklarifikasikan dan membandingkan berkualifikasi sedang. (2) terdapat perbedaan pemahaman kosep IPA antara siswa yang belajar dengan model pembelajaran kooperatif tipe jigsaw dan model pembelajaran langsung ($F = 18,063$, $p < 0,05$), Siswa	• Menggunakan pembelajaran Kooperatif • Peningkatan hasil belajar • Pengumpulan data dan jenis penelitian kuantitatif • Jenis model pembelajaran kooperatif tipe jigsaw • Mata pelajaran • Sama sama untuk membuktikan adanya pengaruh	• Pokok pembahasan • Lokasi penelitian • Kelas yang diteliti

		yang belajar dengan model pembelajaran kooperatif tipe jigsaw secara signifikan memiliki pemahaman konsep IPA yang lebih tinggi dibandingkan dengan model pembelajaran langsung. Pada model pembelajaran kooperatif tipe jigsaw siswa aktif berdiskusi dalam kelompok asal dan kelompok ahli. Sehingga memudahkan siswa dalam memahami materi pelajaran.		
3.	Normasintasari, dkk, yaitu dengan judul penelitian “Pengaruh Model Pembelajaran Kooperatif Tipe STAD Berbantuan Media Poster Terhadap Hasil Belajar Peserta Didik	Hasil penelitian menunjukkan adanya peningkatan hasil belajar siswa yang dapat dilihat berdasarkan hasil <i>pretest</i> dan <i>posttest</i> . <i>kontrol</i> dan <i>eksperimen</i> yang sudah dilakukan. Hal tersebut telah dibuktikan dalam pengujian hipotesis, yang menyatakan bahwa nilai t_{hitung} lebih kecil dari t_{tabel} pada nilai (1, 74 < 4, 28) yang artinya H_0 diterima dan H_a ditolak. Perhitungan tersebut menunjukkan bahwa terdapat perbedaan terhadap hasil belajar siswa setelah menggunakan media poster pada model kooperatif tipe STAD dalam kegiatan belajar mengajar yang telah dilakukan.	• Menggunakan pembelajaran kooperatif • Kelas yang diteliti • Pengaruh model pembelajaran kooperatif	• Jenis model pembelajaran • Lokasi penelitian • Pokok pembahasan • Mata pelajaran

BAB II

LANDASAN TEORI

A. Konsep Hasil Belajar Siswa

1. Pengertian Hasil Belajar Siswa

Hasil belajar dapat dijelaskan dengan memahami dua kata yang membentuknya, yaitu “Hasil” dan “Belajar”. Pengertian hasil (*product*) menunjukkan pada suatu perolehan akibat dilakukannya suatu aktivitas atau proses yang mengakibatkan berubahnya input secara fungsional. Sedangkan kata Belajar diartikan sebagai sesuatu proses yang berlangsung sepanjang hayat. Belajar adalah kebutuhan setiap manusia agar menjadi lebih baik dari pada sebelumnya dan terjadi perubahan yang positif dalam hidup manusia.¹ Menurut pendapat Arikunto Hasil belajar adalah sebagai hasil yang telah dicapai seseorang setelah mengalami proses belajar dengan terlebih dahulu mengadakan evaluasi dari proses belajar yang dilakukan.

Hasil belajar sering digunakan dalam arti yang sangat luas yakni untuk bermacam – macam aturan terdapat apa yang telah dicapai oleh siswa, misalnya ulangan harian, tugas – tugas pekerjaan rumah, tes lisan yang dilakukan selama pelajaran berlangsung.² Sedangkan Dimiyati dan Mudjiono mengatakan bahwa Hasil belajar dapat dikatakan berhasil apabila telah mencapai tujuan pendidikan berdasarkan hasil belajar peserta

¹Shilfia Alfitry, *Model Discovery Learning Dan Pemberian Motivasi Dalam Pembelajaran*, (Guepedia, 2020), Hlm. 68-69

²Toto Sugiarto, *E-Learning Berbasis Schoology Tingkatan Hasil Belajar Fisika*, (CV.Mine, 2020), Hlm. 5

didik secara umum, dapat diklarifikasikan menjadi tiga yakni : aspek kognitif, aspek afektif, dan aspek psikomotorik.³

Hasil belajar siswa dapat diartikan sebagai nilai yang diperoleh siswa selama kegiatan belajar mengajar. Secara umum pengertian hasil belajar siswa adalah perubahan perilaku dan kemampuan secara keseluruhan yang dimiliki oleh siswa setelah belajar, yang wujudnya berupa kemampuan kognitif, afektif, dan psikomotorik yang di sebabkan oleh pengalaman dan bukan hanya salah satu aspek potensi saja.⁴

Berkaitan dengan beberapa pengertian diatas, disimpulkan bahwa hasil belajar adalah hasil yang diperoleh seseorang peserta didik setelah melaksanakan kegiatan belajar. Hasil ini dapat berupa kemampuan kognitif, kemampuan afektif, maupun kemampuan psikomotorik yang diperoleh dalam pembelajaran, hasil belajar ini umumnya berupa nilai yang diberikan seorang guru kepada peserta didik untuk mengetahui sejauh mana keberhasilan pembelajarannya.

2. Macam - macam Hasil Belajar

Menurut Benyamin Bloom, hasil belajar terbagi menjadi tiga ranah, yakni ranah kognitif, ranah afektif, dan ranah psikomotorik. Ranah kognitif yaitu berkenaan dengan hasil belajar intelektual, ranah afektif

³Endang Sri Wahyuningsih, *Model Pembelajaran Mastery Learning Upaya Meningkatkan Kearifan dan Hasil Belajar Siswa*, (Yogyakarta : CV BUDI UTAMA, 2020), Hlm. 74

⁴ *Ibid*, hlm. 4

berkenaan dengan sikap dan ranah psikomotorik berkenaan dengan hasil belajar keterampilan dan kemampuan bertindak.⁵

Beberapa ahli dalam hal ini mengklarifikasikan hasil belajar menjadi tiga :

1) Ranah Kognitif

Menurut Bloom, ranah kognitif terdiri dari enam tingkatan :

- b. Pengetahuan
- c. Pemahaman
- d. Penerapan
- e. Analisis
- f. Sintesis
- g. Evaluasi

Hasil belajar kognitif merupakan gambaran tingkat penguatan siswa terhadap mata pelajaran yang ditempuhnya atau penguasaan siswa terhadap sesuatu dalam kegiatan pembelajaran berupa pengetahuan atau teori yang melibatkan pengetahuan dan pengembangan ketrampilan intelektual yang meliputi penarikan kembali atau pengakuan dari fakta – fakta, pola prosedural, dan konsep dalam pengembangan kemampuan dan ketrampilan intelektual siswa.

2) Ranah Afektif

Bloom mengidentifikasi ranah afektif dalam lima aspek :

- a. Penerimaan
- b. Partisipasi
- c. Penilaian dan penantuan sikap

⁵ Diana Widhi Rachmawati, dkk, *Teori Dan Konsep Pedagogik*, (Penerbit Insania, 2021), Hlm. 51

- d. Organisasi
- e. Pembentukan pola hidup

Ranah afektif dilatar belakangi oleh rumusan Pancasila dan UUD 1945 terkait realitas berkembangnya permasalahan bangsa sejauh ini. UU Tahun 2003 nomor 20 tentang system pendidikan nasional yang ini dari pernyataan tersebut, yaitu : “mewujudkan masyarakat berakhlak mulia, bermoral, beretika, berbudaya, dan beradap berdasarkan falsafah Pancasila.” Atas dasar amanat tersebut pendidikan afektif bukan hanya sekedar mengajarkan mana yang benar dan mana yang salah. Sesuai dengan yang diungkapkan Abdullah Hamid dan Putu Sudira, menyatakan bahwa “Pendidikan karakter menanamkan kabiasaan (*habituation*). Tentang hal mana yang baik, sehingga siswa menjadi paham (*kognitif*) tentang mana yang benar dan yang salah. Mampu merasakan (*afektif*) nilai yang baik dan bisa melakukannya (*psikomotor*)

3) Ranah Psikomotor

Dalam ranah Psikomotor ini, Simpson mengidentifikasi menjadi empat aspek :

- a. Persepsi
- b. Kesiapan
- c. Gerakan terbimbing
- d. Gerakan yang terbiasa

Ranah psikomotor merupakan taksonomi belajar Bloom yang terfokus pada keterampilan yang berkaitan dengan tugas motorik, pada dasarnya

ranah psikomotor merupakan standar pembelajaran sesuai kebutuhan industri.⁶

3. Faktor – Faktor yang Mempengaruhi Hasil Belajar

Hasil belajar sebagai salah satu indikator pencapaian tujuan pembelajaran dikelas tidak terlepas dari faktor-faktor yang mempengaruhi hasil belajar itu sendiri. Purwanto menyatakan yang dapat mempengaruhi hasil belajar terdiri dari faktor dari dalam diri peserta didik (internal) dan faktor dari luar diri peserta didik (eksternal) faktor dari dalam yakni fisiologi dan psikologi sedangkan faktor dari luar yakni lingkungan dan instrumental.⁷

Menurut Hanadi faktor-faktor yang berpengaruh pada hasil belajar ialah:

1. Faktor Internal

- a. Faktor fisiologis, umumnya seperti kondisi kesehatan yang sehat, tidak capek, tidak cacat fisik, dan semacamnya. Hal ini bisa mempengaruhi siswa pada pembelajaran.
- b. Faktor psikologis, pada dasarnya seluruh siswa mempunyai mental berbeda-beda, hal tersebut akan mempengaruhi hasil belajar. Adapun faktor ini mencakup intelegensi (IQ), bakat, minat, perhatian, motif, motivasi, kognitif, serta daya nalar.

⁶ Yulia Pramusinta dan Silviana Nur Faizah, *Belajar Dan Pembelajaran Abad 21 Sekolah Dasar*, (Jawa Timur:Nawa Litera Publishing, 2022), Hlm. 8-11

⁷ Rahmat Putra Yudha, *Motivasi Berprestasi Dan Disiplin Peserta Didik Serta Hubungannya Dengan Hasil Belajar*, (Pontianak : YUDHA ENGLISH GALLERY, 2018), Hlm. 36

2. Faktor Eksternal

- a. Faktor lingkungan, akan berdampak pada hasil belajar, termasuk fisik dan sosial. Lingkungan alam seperti suhu, kelembaban. Belajar siang hari dalam ruangan dengan ventilasi udara kurang bagus tentu berbeda dengan belajar pada saat pagi hari dimana udara sejuk.
- b. Faktor instrumental, keberadaan dan penggunaannya didesain sesuai hasil belajar yang di inginkan. diharapkan bisa berguna seperti sarana agar tujuan belajar yang sudah direncanakan tercapai. Faktor ini meliputi kurikulum, sarana, dan guru..⁸

Sedangkan Susanto menerangkan bahwa berbagai faktor yang mempengaruhi hasil belajar adalah sebagai berikut:

a. Faktor Internal

Merupakan faktor yang bersumber dari dalam diri siswa, yang mempengaruhi kemampuan belajarnya. Faktor ini meliputi:

- 1) Kecerdasan;
- 2) Minat dan perhatian;
- 3) Motivasi belajar;
- 4) Ketekunan;
- 5) Sikap;
- 6) Kebiasaan belajar serta kondisi fisik dan kesehatan

⁸ Homroul Fauhah, Analisis Model Pembelajaran "Make A Match terhadap Hasil Belajar Siswa", *Jurnal Pendidikan Administrasi Perkantoran (JPAP)*, Volume 2, Nomor 2, Tahun 2021, Hlm. 328

b. Faktor Eksternal

Merupakan faktor yang berasal dari luar diri siswa yang mempengaruhi hasil belajar yaitu keluarga, sekolah dan masyarakat. Keadaan keluarga berpengaruh terhadap hasil belajar siswa. Keluarga yang morat-marit keadaan ekonominya, pertengkaran suami istri, perhatian orang tua yang kurang terhadap anaknya, serta kebiasaan sehari-hari berperilaku yang kurang baik dari orang tua dalam kehidupan sehari-hari berpengaruh dalam hasil.⁹

Berdasarkan beberapa pendapat tersebut maka dapat disimpulkan bahwa faktor yang dapat mempengaruhi hasil belajar siswa dapat di klasifikasikan atas dua faktor, yaitu faktor yang berasal dari dalam diri siswa itu sendiri (internal) dan faktor yang bersalah dari luar diri siswa itu sendiri (eksternal). Faktor-faktor tersebut dapat berpengaruh terhadap hasil belajar siswa, baik hasil belajarnya yang meningkat maupun hasil belajarnya yang menurun. Pada aspek kognitif indikator hasil belajar yang peneliti gunakan yaitu C_1 = menuliskan, C_2 = menjelaskan, C_4 = mengumpulkan.

B. Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Jigsaw*

1. Pengertian Pembelajaran Kooperatif

Kooperatif berasal dari kata *cooperative* yang artinya mengerjakan sesuatu secara bersama-sama dengan saling membantu satu sama lainnya sebagai satu kelompok dan satu tim. Pembelajaran Kooperatif atau

⁹ Angga Putra, *Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Jigsaw untuk Sekolah Dasar*, (Surabaya : CV. Jakat Media Publishing, 2014), Hlm. 29-30

Cooperative Learning adalah suatu metode pembelajaran atau strategi dalam belajar dan mengajar yang menekankan pada sikap perilaku bersama dalam bekerja dengan kata lain pembelajaran dilakukan dengan membuat sejumlah kelompok dengan jumlah siswa 4-6 anak yang bertujuan untuk saling memotivasi antar anggotanya untuk saling membantu agar tujuan dapat tercapai secara maksimal.

Pembelajaran kooperatif merupakan model pembelajaran yang menggunakan sistem berkelompokkan / tim kecil, yaitu antara empat sampai enam orang yang mempunyai latar belakang kemampuan akademik, jenis kelamin, rasa tau suku yang berbeda (heterogen). Pembelajaran kooperatif dikenal sebagai pembelajaran secara berkelompok.¹⁰ Menurut Anita Lie pembelajaran kooperatif didasarkan pada falsafah *Homo, Homini, Socius*, sehingga perlu adanya saling ketergantungan antara satu dengan yang lainnya. Falsafah ini menekankan bahwa manusia adalah makhluk sosial.¹¹ Senada dengan Lie pembelajaran Kooperatif ialah sistem pengajaran yang memberikan kesepakatan kepada siswa untuk bekerja sama dengan sesama siswa dalam tugas-tugas terstruktur.

Dalam hal ini guru bertindak sebagai fasilitator. Selain unggul dalam membantu siswa untuk memahami konsep-konsep sulit, pembelajaran kooperatif sangat berguna untuk membantu siswa untuk menumbuhkan

¹⁰ Joko Krismanto Harianja, *Tipe-Tipe Model Pembelajaran Kooperatif*, (Yayasan Kita Menulis, 2022), Hlm. 150

¹¹ Ariswan Usman Uje, *Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Student Achievement Division (STAD)*, (CV. Azka Pustaka, 2022), Hlm. 16

kemampuan kerjasama. Kerja sama merupakan prinsip belajar dan mengajar yang penting, dengan melakukan kerjasama berarti siswa saling berinteraksi satu sama lain dalam mencapai tujuan pembelajaran yang diinginkan.¹² Lebih lanjut Masitoh menjelaskan bahwa pembelajaran kooperatif melibatkan peran dan berbagi tanggung jawab antara guru dan anak untuk mencapai tujuan pendidikan. Guru mendukung anak untuk belajar bersama-sama, sedangkan anak-anak melakukan tugas berperan sebagai teman sejawat dan mentor bagi anak yang lainnya.

Belajar kooperatif ditandai dengan harapan-harapan sebagai berikut: (a) semua anggota kelompok bertanggung jawab untuk belajar dari diri sendiri dan orang lain. (b) anak-anak memberikan kontribusi terhadap anak yang lainnya dengan cara membantu, memberikan dorongan, mengkritik, dan menghargai pekerjaan orang lain, (c) setiap anggota kelompok bertanggung jawab untuk mencapai hasil-hasil kelompok, (d) anak-anak harus mempunyai kesempatan untuk merefleksikan proses dan hasil kerja kelompoknya.¹³

Dari beberapa penjelasan yang telah dipaparkan bahwa pembelajaran kooperatif ialah suatu cara yang digunakan dalam belajar dan pembelajaran yang membagi siswa dalam kelompok dan guru sebagai fasilitator yang membantu siswa dalam kegiatan belajar dan pembelajaran dikelas.

¹²Siti Hermayanti Kaif, *Strategi Pembelajaran (Macam-macam Strategi Pembelajaran yang dapat diterapkan Guru)*, (Surabaya: Inoffast Publishing, 2022) Hlm. 38

¹³Arrofa Acesa, *Kecerdasan Kinestetik Dan Interpersonal Serta Pengembangannya*, (Surabaya: Media Sahabat Cendekia, 2019), Hlm. 33

2. Pengertian Pembelajaran Kooperatif Tipe *Jigsaw*

Pengertian *jigsaw* dalam pembelajaran kooperatif adalah suatu tipe pembelajaran kooperatif yang terdiri dari beberapa anggota dalam suatu kelompok yang bertanggung jawab atas penguasaan materi belajar dan mampu mengerjakan bagian tersebut kepada anggota lain dalam kelompoknya. *Jigsaw* didesain untuk meningkatkan rasa tanggung jawab untuk pembelajarannya sendiri dan juga pembelajaran orang lain.¹⁴ *Jigsaw* pertama kali dikembangkan dan diuji cobakan oleh Elliot Aronson dan teman-teman di Universitas Texas dan kemudian diadaptasikan oleh Slavin dan teman-teman di Universitas John Hopkins.

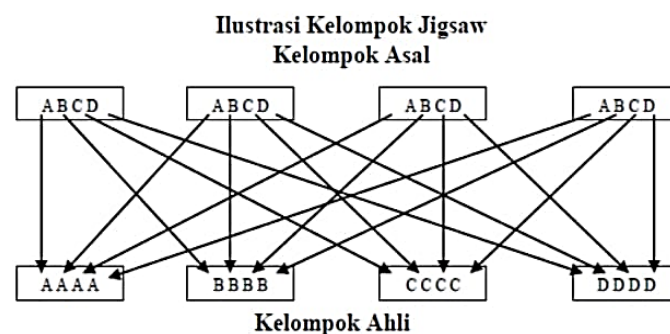
Model pembelajaran kooperatif tipe *jigsaw* merupakan model pembelajaran kooperatif dimana siswa belajar dalam kelompok kecil yang terdiri atas 4-6 orang secara heterogen dan bekerja sama. Menurut Isjoni pembelajaran Kooperatif *jigsaw* juga merupakan salah satu tipe pembelajaran kooperatif yang mendorong siswa aktif dan saling membantu dalam menguasai materi pembelajaran untuk mencapai prestasi yang maksimal.¹⁵ Sedangkan menurut pendapat Rusman bahwa pada dasarnya pembelajaran kooperatif dengan tipe *jigsaw* adalah guru membagi satuan informasi yang besar menjadi satuan informasi lebih kecil, selanjutnya guru membagi peserta didik ke dalam kelompok kecil berdasarkan jumlah materi yang dipelajari. Pelaksanaan pembelajaran

¹⁴ Sumarno, Upaya Meningkatkan Keaktifan Dan Prestasi Belajar Materi Otonomi Daerah Dengan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Jigsaw* Pada Siswa Kelas Ix A Negeri A Nguter Sukoharjo Tahun Pelajaran 2015/2016, *Jurnal Pendidikan KONVERGENSI*, Volume V, April 2017, Hlm. 154

¹⁵ Zulqarnain, *Psikologi Pendidikan*, (Yogyakarta: CV BUDI UTAMA, 2022) Hlm. 211

kooperatif dengan tipe *jigsaw* diawali dengan menyampaikan materi oleh guru kepada setiap siswa, dalam pemberian materi bisa menggunakan modul, penayangan *power point*, penayangan video, maupun bisa dalam bentuk lembar kerja peserta didik.¹⁶

3. Langkah – Langkah Pembelajaran Kooperatif Tipe *Jigsaw*



Gambar 1.1 ilustrasi pembelajaran kooperatif tipe *jigsaw*

Menurut Suwanto disebutkan langkah-langkah model pembelajaran tipe *jigsaw* adalah sebagai berikut :

a) Kelompok Asal (*Base Group*)

1. Siswa dibagi ke dalam kelompok kecil yang beranggotakan 4-6 orang
2. Bagikan materi atau tugas yang sesuai dengan materi yang diajarkan
3. Masing-masing siswa dalam kelompok mendapat tugas atau materi yang berbeda dan memahami informasi yang berbeda didalamnya.

b) Kelompok Ahli (*Expert Group*)

¹⁶ Paryanto, *Implementasi Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Stad (Student Teams Achievement Division) Untuk Pelajaran Passing Dalam Permainan Bola Voli*, (Malang: Ahlimedia Press, 2020), Hlm. 31-32

1. Kumpulkan masing-masing siswa yang memiliki tugas / materi yang sama dalam satu kelompok
2. Dalam kelompok ahli ini guru menugaskan siswa belajar bersama untuk menjadi ahli sesuai dengan materi / tugas yang menjadi tanggung jawab siswa,
3. Tugaskan bagi semua anggota kelompok ahli untuk memahami dan dapat menyampaikan informasi tentang hasil dari materi atau tugas yang telah dipahami kelompok asal
4. Apabila tugas sudah selesai dikerjakan dalam kelompok ahli masing-masing siswa kembali ke kelompok asal
5. Beri kesempatan secara bergiliran masing-masing siswa untuk menyampaikan hasil dari tugas dikelompok ahli.
6. Apabila kelompok sudah menyelesaikan tugasnya, secara keseluruhan masing-masing kelompok melaporkan hasilnya dan mempresentasikan didepan kelas. ¹⁷

Sementara itu pendapat Rusman langkah-langkah pelaksanaan model pembelajaran kooperatif tipe *jigsaw* adalah sebagai berikut:

1. Siswa dibagi dalam beberapa kelompok dengan anggota 4 (empat) orang
2. Tiap anggota dalam tim diberi materi dan tugas yang berbeda
3. Anggota dari tim yang berbeda dengan penugasan yang sama membentuk kelompok baru (kelompok ahli)

¹⁷ Siti Rodliyah, *Pembelajaran Kooperatif Model Jigsaw Untuk Mengajar Geografi*, (Jakarta Selatan: PT CIPTA GADHING ARTHA, 2019), Hlm. 35-36

4. Setelah seluruh kelompok ahli berdiskusi, tiap anggota kembali ke kelompok asal dan menjelaskan kepada anggota kelompok tentang komponen yang mereka kuasai.
5. Tiap tim ahli dari masing-masing kelompok mempresentasikan hasil diskusi
6. Pembahasan
7. Penutup.¹⁸

4. Kelebihan dan Kekurangan Pembelajaran Kooperatif Tipe *Jigsaw*

Setiap model pembelajaran dalam penerapannya pasti memiliki kelebihan dan kekurangan masing-masing, kelebihan dan kekurangan model pembelajaran kooperatif tipe *jigsaw* sebagai berikut :

Putra menguraikan kelebihan model pembelajaran kooperatif tipe *jigsaw* yakni :

1. Memberikan kesempatan yang lebih besar kepada guru dan siswa dalam memberikan dan menerima materi pelajaran yang sedang disampaikan
2. Guru dapat memberikan seluruh kreativitas kemampuan mengajar
3. Siswa dapat lebih komunikatif dalam menyampaikan kesulitan yang dihadapi dalam mempelajari materi
4. Siswa dapat lebih termotivasi untuk mendukung dan menunjukkan minat terhadap apa yang dipelajari teman satu timnya

¹⁸ Rianawati, *Implementasi Nilai-nilai Karakter Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI)*, (Pontianak, IAIN Pontianak Pres), Hlm. 143

Selanjutnya ada beberapa kelemahan model pembelajaran kooperatif tipe *jigsaw* sebagai berikut :

1. Memerlukan persiapan yang lebih lama dan lebih kompleks misalnya seperti penyusunan kelompok asal dan kelompok ahli yang tempat duduk nya nanti akan berpindah
2. Memerlukan dana yang lebih besar untuk mempersiapkan perangkat pembelajaran.¹⁹

Senada dengan Rohman menyatakan bahwa kelebihan dan kelemahan model pembelajaran kooperatif tipe *jigsaw*, yaitu sebagai berikut:

1. Kelebihan model pembelajaran kooperatif tipe *jigsaw* adalah:
 - a. Meningkatkan rasa tanggung jawab siswa terhadap pembelajarannya sendiri dan juga pembelajaran orang lain.
 - b. Siswa tidak hanya mempelajari materi yang diberikan, tetapi mereka juga harus siap memberikan dan mengerjakan materi tersebut pada anggota kelompoknya yang lain, sehingga pengetahuannya jadi bertambah
 - c. Menerima keragaman dan menjalin hubungan sosial yang baik dalam hubungan dengan belajar
 - d. Meningkatkan bekerja sama secara kooperatif untuk mempelajari materi yang ditugaskan
2. Kelemahan model pembelajaran kooperatif tipe *jigsaw* adalah :

¹⁹ Angga Putra, *Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Jigsaw untuk Sekolah Dasar*, 18-19

- a. Jika guru mengingtkan agar siswa selalau menggunakan keterampilan-keterampilan kooperatif dalam kelompok masing-masing maka dikhawatirkan kelompok akan macet dalam pelaksanaan diskusi
- b. Jika anggota kelompoknya kurang akan menimbulkan masalah
- c. Membutuhkan waktu yang lebih lama, apalagi bila penataan ruang belum terkondisi dengan baik sehingga perlu waktu untuk merubah posisi yang dapat menimbulkan kegaduhan.²⁰

C. Pembelajaran IPA di SD/MI

1. Pengertian IPA

Ilmu pengetahuan alam (IPA) merupakan ilmu pengetahuan yang mempelajari alam dan segala isinya, serta fenomena – fenomena yang terjadi di dalamnya. Banyak fenomena – fenomena dalam kehidupan sehari hari yang berhubungan dengan IPA. IPA merupakan proses kreatif dalam mencari berbagai sebab akibat dari fenomena – fenomena yang terjadi di alam. Fenomena –fenomena yang terjadi di alam ada yang berlangsung secara teratur seperti perputaran matahari dari timur ke barat yang berlangsung terus menerus sepanjang hari, namun ada pula yang kejadiannya tidak teratur, bahkan tidak dapat diperkirakan, seperti bencana alam.²¹

²⁰ Dasep Bayu Ahyar, *Model-model Pembelajaran*, (PRADINA PUSTAKA, 2021), Hlm. 48

²¹ Atep Sujana, *Dasar-Dasar IPA : Konsep dan Aplikasinya*, (Bandung : UPI PRESS, 2014), Hlm. 13

Ilmu pengetahuan alam (IPA) atau Sains merupakan ilmu yang mempelajari gejala-gejala alam yang meliputi makhluk hidup dan makhluk tak hidup atau sains tentang kehidupan dan sains tentang dunia fisik. IPA atau Sains diperoleh dan dikembangkan dengan berlandaskan pada serangkaian penelitian yang dilakukan oleh saintis dalam mencari jawaban pertanyaan “ Apa?”, “Mengapa?”, dan “Bagaimana?” dari gejala – gejala alam serta penerapannya dalam teknologi dan kehidupan sehari – hari.²²

Menurut Hungerford, Volk dan Ramsey IPA adalah (1) proses memperoleh informasi melalui metode empiris (*empirical method*); (2) informasi yang diperoleh melalui penyelidikan yang telah ditata secara logis dan sistematis; dan (3) suatu kombinasi proses berpikir kritis yang menghasilkan informasi yang dapat dipercaya dan valid. IPA mengandung dua elemen utama, yaitu : proses dan produk yang saling mengisi dalam derap kemajuan dan perkembangan IPA.²³

Jadi dapat ditarik kesimpulan dari beberapa pengertian diatas bahwa IPA yaitu Ilmu yang mempelajari gejala alam dan seisinya, gejala alam yang meliputi makhluk hidup dan makhluk tak hidup, serta fenomena – fenomena alam.

²² P. Rahayu, S. Mulyani, S.S. Miswadi, Pengembangan Pembelajaran Ipa Terpadu Dengan Menggunakan Model Pembelajaran Problem Base Melalui Lesson Study, *Jurnal Pendidikan IPA Indonesia*, Vol. 1, No. 1, April 2012, Hlm. 64

²³ Nelly Wesyawati dan Yasinta Lisa, *Pembelajaran IPA Di Sekolah Dasar*, (Yogyakarta: CV Budi Utama, 2019) Hlm. 2

2. Tujuan Pembelajaran IPA

Tujuan umum pembelajaran IPA di SD/MI adalah agar siswa memiliki kemampuan sebagai berikut :

1. Memperoleh keyakinan terhadap kebesaran Tuhan Yang Maha Esa berdasarkan keberadaan, keindahan dan keteraturan alam ciptaan-Nya
2. Mengembangkan pengetahuan dan pemahaman konsep-konsep IPA yang bermanfaat dan dapat diterapkan dalam kehidupan sehari-hari
3. Mengembangkan rasa ingin tahu, sikap positif, dan kesadaran tentang adanya hubungan yang saling mempengaruhi antara IPA, lingkungan, teknologi dan masyarakat
4. Mengembangkan ketrampilan proses untuk menyelidiki alam sekitar, memecahkan masalah dan membuat keputusan
5. Meningkatkan kesadaran untuk berperanserta dalam memelihara, menjaga dan melestarikan lingkungan alam
6. Meningkatkan kesadaran untuk menghargai alam dan segala keteraturannya sebagai salah satu ciptaan Tuhan
7. Memperoleh bekal pengetahuan, konsep dan ketrampilan IPA sebagai dasar untuk melanjutkan pendidikan ke SMP/MTs. (UU No. 20 tahun 1003).²⁴

²⁴ Irjan, Optimalisasi Proses Dan Hasil Pembelajaran Ilmu Pengetahuan Alam (IPA) Pada Sekolah Dasar (SD)/Madrasah Ibtidaiyah (MI), *Jurnal Madrasah*, Vol. 1, No. 2, Juli – Desember 2008, Hlm. 4

Sedangkan menurut khaeruddin pembelajaran IPA bertujuan antara lain : membekali siswa memiliki kemampuan mengembangkan pengetahuan dan pemahaman konsep-konsep IPA yang bermanfaat dan dapat diterapkan dalam kehidupan sehari-hari, mengembangkan rasa ingin tahu, sikap positif dan kesadaran tentang adanya hubungan yang saling mempengaruhi antara IPA, lingkungan, teknologi dan masyarakat, mengembangkan ketrampilan proses untuk menyelidiki alam sekitar, memecahkan masalah dan membuat keputusan.²⁵

Dari beberapa pendapat diatas dapat disimpulkan bahwa tujuan pembelajaran IPA adalah untuk : meningkatkan kualitas pembelajaran IPA seperti meningkatkan efektifitas pembelajaran, minat dan motivasi, dan penguasaan kompetensi pembelajaran IPA, yaitu pemahaman tentang alam, ketrampilan IPA, sikap ilmiah dan bekal pengetahuan IPA. Mengembangkan dan memperluas substansi materi IPA dalam pembelajaran dan penguasaan keterampilan.

3. Materi Pembelajaran IPA

Kompetensi dasar dan indikator mata pelajaran IPA di kelas V SD/MI pada:

Tema 9 : Benda Benda di Sekitar Kita

Subtema 3 : Manusia dan Benda di Lingkungan

²⁵ Sulthon, Pembelajaran IPA Yang Efektif Dan Menyenangkan Bagi Siswa Madrasah Ibtidaiyah (MI), *Jurnal ELEMENTARY*, Vol. 4, No.1, Januari – Juni 2016, Hlm. 50

Tabel 2.1
Kompetensi Dasar dan Indikator Mata Pelajaran IPA
Kelas V Semester 2 Tema 9 Subtema 3

Kompetensi Dasar	Indikator
3.9 Mengelompokkan materi dalam kehidupan sehari-hari berdasarkan komponen penyusunnya (zat tunggal dan campuran)	3.9.1 Menjelaskan pengertian zat tunggal dan zat campuran 3.9.2 Menganalisis perbedaan antara zat tunggal dan zat campuran
4.9 Melaporkan hasil pengamatan sifat-sifat campuran dan komponen penyusunnya dalam kehidupan sehari-hari	4.9.1 Menyebutkan sifat sifat zat campuran 4.9.2 Menentukan benda benda ke dalam unsur atau senyawa dengan tepat

4. Ruang Lingkup Pembelajaran IPA

Setiap pembelajaran di SD/MI memiliki ruang lingkup tersendiri agar bisa membedakan anatara pembelajaran yang satu dengan yang lainnya. Nurdyansyah berpendapat bahwa pembelajaran IPA di SD/MI juga memiliki ruang lingkup tersendiri dalam pembelajarannya.²⁶

Berdasarkan Peraturan Menteri Pendidikan Nasional (Permendiknas) Nomor 22 Tahun 2006 tentang standar isi (SI), ruang lingkup bahan kajian Ilmu Pengetahuan Alam (IPA) untuk SD/MI meliputi aspek –aspek berikut :

1. Makhluk hidup dan proses kehidupan, yaitu manusia, hewan, tumbuhan dan interaksinya dengan lingkungan serta kesehatan

²⁶ Yanti Fitria dan Widya Indra, *Pengembangan Model Pembelajaran PBL Berbasis Digital Untuk meningkatkan Karakter Peduli Lingkungan dan Literasi Sains*, (Yogyakarta: CV BUDI UTAM, 2012), Hlm. 51

2. Benda/ materi, sifat – sifat dan kegunaannya meliputi; cair, padat dan gas
3. Energi dan perubahannya meliputi; gaya, bunyi, panas, magnet, listrik, cahaya dan pesawat sederhana
4. Bumi dan alam semesta meliputi ; tanah, bumi, tata surya, dan benda-benda langit lainnya.

Ruang lingkup pembelajaran IPA yang dikaji adalah salah satu konsep dari konsep-konsep yang dibahas kelas V, yang meliputi sebagai berikut :

1. Rangka manusia
2. Alat indera manusia
3. Bagian tumbuhan dan fungsinya
4. Penggolongan hewan
5. Daur hidup hewan
6. Hubungan antara makhluk hidup dan lingkungan
7. Sifat dan perubahan wujud benda
8. Gaya
9. Berbagai bentuk energi dan penggunaannya
10. Perubahan kenampakan permukaan bumi dan benda langit
11. Perubahan lingkungan fisik dan pengaruhnya terhadap daratan
12. Hubungan sumber daya alam, lingkungan, teknologi, dan masyarakat.²⁷

²⁷ Putu Yulia Angga Dewi, dkk, *Teori Dan Aplikasi Pembelajaran IPA SD/MI*, (Aceh: Yayasan Penerbit Muhammad Zaini, 2012), Hlm. 9-10

D. Keterkaitan Antara Variabel Terikat dan Variabel Bebas

Keberhasilan proses pembelajaran dapat dilihat dari hasil belajar yang diperoleh siswa, sehingga dalam proses pembelajaran diperlukan kesiapan dan kemampuan pendidik dalam membuat metode pembelajaran yang dapat meningkatkan hasil belajar siswa. Hasil belajar adalah proses untuk melihat sejauh mana siswa dapat menguasai pembelajaran setelah mengikuti kegiatan proses belajar mengajar atau keberhasilan yang dicapai seorang siswa setelah mengikuti pembelajaran yang ditandai dengan bentuk angka, huruf, symbol tertentu yang disepakati oleh pihak penyelenggara pendidikan²⁸

Pada pembelajaran IPA, model pembelajaran memiliki peranan penting dalam memahami suatu materi pelajaran. Seorang pendidik harus mampu memilih model pembelajaran yang dapat meningkatkan hasil belajar siswa. Salah satu model pembelajaran yang dapat diterapkan yaitu model pembelajaran Kooperatif Tipe *Jigsaw*. Model pembelajaran Kooperatif Tipe *Jigsaw* sangat cocok diterapkan bagi siswa SD/MI, selain untuk melatih kerjasama, pembelajaran ini akan menciptakan suasana kelas yang menyenangkan dan membuat peserta didik menjadi aktif.

E. Kerangka Konseptual Penelitian

1. Kerangka Berfikir

Kualitas pembelajaran IPA dikelas V belum mencapai hasil yang optimal. Hal ini disebabkan oleh faktor guru dan siswa. Pada proses

²⁸ Moh Zaiful Rosyid, *dkk*, *Prestasi Belajar*, (Malang, Literasi Nusantara: 2019) Hlm. 12

pembelajaran siswa masih kurang antusias dalam pembelajaran sehingga motivasi dan pemahaman siswa pada materi yang diajarkan pendidik juga belum optimal. Pendidik dalam pembelajaran ini masih menjadi pusat dalam pembelajaran dan belum menggunakan pembelajaran yang inovatif. Melihat kondisi tersebut, peneliti merencanakan untuk melakukan tindakan perbaikan pembelajaran dengan menerapkan model pembelajaran Kooperatif Tipe *Jigsaw* pada pembelajaran IPA. Model pembelajaran Kooperatif Tipe *Jigsaw* cocok untuk peserta didik SD/MI karena bertujuan untuk memaksimalkan kondisi belajar agar mencapai tujuan pembelajaran dan mendapatkan pengalaman belajar yang maksimal.²⁹

Berdasarkan penjelasan diatas dapat ditarik kesimpulan dengan menerapkan model pembelajaran Kooperatif Tipe *Jigsaw* diharapkan dapat memberikan peningkatan pada aktivitas guru, siswa, dan hasil belajar siswa. Selanjutnya dapat memberikan kontribusi atau masukan bagi guru untuk selalu menerapkan pembelajaran inovatif dan menyenangkan agar siswa aktif dalam mengikuti proses belajar mengajar disekolah.

2. Paradigma

Paradigma penelitian diartikan sebagai pola pikir yang menunjukkan hubungan antara variabel yang akan diteliti yang sekaligus mencerminkan jenis dan jumlah rumusan masalah yang perlu dijawab melalui penelitian,

²⁹ Herneta Fatirani, *Pembelajaran Kooperatif Tipe Jigsaw Pada Sistem Ekskresi Manusia*, (NTB, Pusat pengembangan pendidikan dan penelitian indoneisa, 2022), Hlm. 18

teori yang digunakan untuk merumuskan hipotesis, jenis dan jumlah hipotesis, dan teknik analisis statistik yang akan digunakan.

Dari paradigma diatas, dapat penulis uraikan bahwa penggunaan Model pembelajaran Kooperatif Tipe *Jigsaw* memiliki pengaruh dengan hasil belajar. Dalam artian maka apabila penggunaan model pembelajaran Kooperatif Tipe *Jigsaw* sangat baik atau tinggi, apabila cukup baik maka hasil belajar IPA juga cukup baik dan apabila guru menggunakan model pembelajaran Kooperatif Tipe *Jigsaw* dengan kurang baik maka hasil belajar IPA juga kurang baik.

F. Hipotesis Penelitian

Hipotesis merupakan dugaan atau jawaban yang bersifat sementara sehingga masih memerlukan pembuktian, karena ia merupakan dugaan, maka hipotesis harus dinyatakan dalam bentuk “pernyataan” dan sinkron dengan rumusan masalah. penelitian yang merumuskan hipotesis adalah penelitian yang menggunakan pendekatan kuantitatif. Pembuktian yang ingin dicapai oleh hipotesis adalah sebagai upaya untuk menjawab masalah yang telah dirumuskan sebelumnya.³⁰ Berdasarkan pengertian diatas, yang dimaksud hipotesis yaitu suatu jawaban sementara dari masalah yang ada dalam penelitian dimana penelitian harus membuktikan kebenaran dari jawaban sementara ini ke lapangan atau lokasi penelitian.

³⁰ Agung Edy Wibowo, *Metodologi Penelitian*, (Cirebon, Insania: 2002) Hlm. 72

Hipotesis dalam penelitian ini adalah terdapat perbedaan hasil belajar yang signifikan siswa yang diberi model pembelajaran Kooperatif Tipe *Jigsaw* dengan siswa yang tidak diberi model pembelajaran Kooperatif Tipe *Jigsaw*.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Rancangan Penelitian

Penelitian yang dilakukan ini bertempat di SDIT Al-Muhsin. Penelitian ini merupakan penelitian eksperimen. Menurut Djamarah metode eksperimen adalah cara penyajian pelajaran, dimana siswa melakukan percobaan dengan mengalami sendiri sesuatu yang dipelajari.¹ Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah kuantitatif. Penelitian ini menggunakan “*Quasi Eksperimen*” (Eksperimen Semu) merupakan dua kelompok sampel yang melibatkan kelompok eksperimen dan kelompok Kontrol.²

Model ini dipakai untuk menguji hipotesis berbentuk hubungan sebab akibat melalui perlakuan dan menguji perubahan yang diakibatkan oleh perlakuan tersebut. Peneliti akan meneliti ada tidaknya pengaruh penerapan model pembelajaran Kooperatif Tipe *Jigsaw* terhadap hasil belajar IPA yang terdapat dalam kelas eksperimen. Kelompok eksperimen adalah kelompok yang mendapatkan perlakuan yaitu kelompok siswa yang mengikuti pembelajaran dengan menggunakan metode Kooperatif Tipe *Jigsaw*. Sedangkan kelompok kontrol adalah kelompok yang tidak mendapatkan perlakuan yaitu kelompok siswa yang mengikuti pembelajaran tanpa menggunakan metode Kooperatif Tipe *Jigsaw*.

¹ Darmawan Harefa dan Murnihati Sarumaha, *Teori Pengenalan Ilmu Pengetahuan Alam Pada Anak Usia Dini*, (Jawa Tengah: Penerbit Embrio, 2020), Hlm. 111

² Nurul Hasanah, Dkk, Pengaruh Metode Eksperimen Terhadap Pemahaman Siswa Tentang Gaya Dapat Mengubah Gerak Suatu Benda, *Jurnal Ilmiah Pendidikan Guru Sekolah Dasar*, Vol. 5, No. 1, Tahun 2018, Hlm. 130

Adapun jenis eksperimen yang peneliti gunakan yaitu *Pretest Posttest Control Grup Design*, pada design ini kelompok eksperimen maupun kelompok control tidak dipilih secara acak murni. Sebelum dilakukan pelaksanaan model pembelajaran Kooperatif Tipe *Jigsaw* kedua kelompok kelas diberikan *Pretest*, tujuannya untuk mengetahui sejauh mana pengetahuan awal siswa tentang materi yang akan diberikan. Kemudian dilakukan *Posttest* setelah pembelajaran berakhir, tujuannya untuk mengetahui perubahan hasil belajar siswa kelas V SDIT Al-Muhsin setelah pembelajaran menggunakan model pembelajaran Kooperatif Tipe *Jigsaw*. Apabila hasil evaluasi dari kelompok eksperimen dan kelompok control berbeda. Maka hal ini menunjukkan ada pengaruh keefektifan pemberian perlakuan. Hal ini dapat digambarkan dalam design sebagai berikut :

Tabel 3.1
Pretest – Posttest Control Group Design

Sampel	Pretest	Perlakuan	Posttest
Experiment	O ₁	X	O ₂
Control	O ₃	-	O ₄

Keterangan :

O₁ = Pengukuran keadaan awal pada kelompok eksperimen

O₂ = Pengukuran keadaan akhir pada kelompok eksperimen

O₃ = Pengukuran hasil belajar awal pada kelompok kontrol

O₄ = Pengukuran hasil belajar akhir pada kelompok kontrol.

B. Definisi Operasional Variabel

Definisi operasional variabel adalah seperangkat petunjuk yang lengkap tentang apa yang harus diamati dan mengukur suatu variabel atau konsep

untuk menguji kesempurnaan. Definisi operasional variabel ditemukan item-item yang dituangkan dalam instrumen penelitian.³ Kesimpulan dari Definisi Operasional adalah penjabaran lebih lanjut terhadap suatu objek penelitian yang dilakukan oleh peneliti untuk dipelajari sehingga diperoleh informasi tentang sesuatu yang dijadikan objek penelitian tersebut.

1. Variabel Terikat (Hasil Belajar IPA)

Variabel terikat (*dependent variabel*) adalah variabel respon atau *output*. Winarno mengutip pendapat Kerlinger yang menyatakan bahwa sebagai variabel respon berarti variabel terikat akan muncul sebagai akibat dari manipulasi variabel lain. Lebih lanjut Yusuf menyatakan bahwa variabel terikat dipengaruhi atau diterangkan oleh variabel lain tetapi tidak dapat mempengaruhi variabel lain tersebut. Pada ilmu tingkah laku, variabel terikat adalah aspek tingkah laku yang diamati dari suatu organisme yang telah dikenai stimulus. Dengan kata lain, variabel terikat adalah faktor yang diamati dan diukur untuk menentukan ada tidaknya pengaruh dari variabel lain. Variabel lain yang mempengaruhi variabel terikat yang dimaksud adalah variabel bebas. Variabel terikat biasanya disimbolkan dengan (Y). Pada penelitian ini yang menjadi variabel terikat pada penelitian ini adalah hasil belajar siswa mata pelajaran IPA.

Hasil belajar yang dimaksud dalam penelitian ini adalah hasil belajar siswa pada ranah kognitif selama mengikuti proses belajar mengajar

³ Edie Sugiarto, Analisis Emosional, Kebijakan Pembelian Dan Perhatian Setelah Transaksi Terhadap Pembentukan Disonansi Kognitif Konsumen Pemilik Sepeda Motor Honda Pada UD. Dika Jaya Motor Lamongan, *Jurnal Penelitian Ilmu Manajemen*, Vol. 1, No. 01, Februari 2016, Hlm. 38

dengan menggunakan Metode Kooperatif Tipe *Jigsaw*, dan untuk mendapatkan data hasil belajar tersebut maka digunakan tes hasil belajar sebanyak 5 soal bentuk uraian dengan aspek ranah kognitif C_1 = menuliskan, C_2 = menjelaskan, C_4 = mengumpulkan.

2. Variabel Bebas (Metode Kooperatif Tipe *Jigsaw*)

Variabel bebas adalah variabel yang memengaruhi, menjelaskan, atau menerangkan variabel yang lain. Pendapat ini sejalan dengan pendapat Tuckman yang dikutip oleh Winarno yakni variabel bebas merupakan variabel stimulus atau *Input* yang menjadi faktor yang dapat dimanipulasi untuk mempengaruhi variabel lain dan dipilih oleh peneliti untuk menentukan hubungan antara fenomena yang diobservasi atau diamati.⁴

Pada penelitian ini yang menjadi variabel bebas adalah model kooperatif tipe *jigsaw*. Model *jigsaw* adalah sebuah model yang dapat membangun kerjasama antar sesama teman dengan cara saling mengajari. Sehingga peneliti dapat menerapkan langsung metode pembelajaran Kooperatif Tipe *Jigsaw* kedalam mata pelajaran IPA dengan materi Tema 9 Subtema 3 siswa kelas V SDIT Al-Muhsin.

C. Populasi, Sampel, dan Teknik Pengambilan Sampel

1. Populasi

Populasi adalah kumpulan dari keseluruhan pengukuran, objek atau individu yang sedang dikaji. Jadi populasi tidak terbatas pada sekelompok/kumpulan orang-orang. Namun mengacu pada seluruh

⁴ Amruddin, Dkk, *Metodologi Penelitian Kuantitatif Dan Kualitatif*, (Bandung: Media Sains Indonesia, 2022), Hlm. 399

ukuran, hitungan, atau kualitas yang menjadi fokus perhatian suatu kajian. Suatu pengamatan/survey terhadap seluruh anggota populasi disebut *sensus*.⁵ Jadi dapat disimpulkan bahwa, populasi adalah keseluruhan obyek/subyek yang diteliti atau semua jenis individu yang merupakan sasaran bagi penelitian. Adapun populasi dalam penelitian ini adalah kelas VA, VB, VC, dan VD di SDIT Al-Muhsin sejumlah 4 kelas.

Tabel. 3.2

Jumlah Peserta Didik Kelas V SDIT Al-Muhsin⁶

No	Kelas	Jenis Kelamin	Jumlah
1	V A	Laki- laki	25
2	V B	Perempuan	22
Jumlah			47

2. Sampel

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Sampel ini diambil karena peneliti ini tidak mungkin diteliti seluruh anggota populasi konsumen.⁷ Sampel yang akan digunakan untuk penelitian ini berjumlah 47 siswa, yaitu 22 siswa kelas V B sebagai kelas eksperimen, dan 25 siswa kelas V A sebagai kelas kontrol.

⁵ Harinaldi, *Prinsip-Prinsip Statistik Untuk Teknik Dan Sains*, (Jakarta : PENERBIT ERLANGGA, 2005), Hlm. 2

⁶ Sumber : *Dokumentasi SDIT Al-Muhsin*

⁷ Jasmalinda, Pengaruh Citra Merek Dan Kualitas Produk Terhadap Keputusan Pembelian Konsumen Motor Yamaha Di Kabupaten Padang Pariaman, *Jurnal Inovasi Penelitian*, Vol. 1, No. 10, Maret 2021, Hlm. 2200

3. Teknik Pengambilan data

Teknik sampling merupakan teknik pengambilan sampel untuk menentukan sampel yang akan digunakan dalam penelitian terdapat berbagai teknik sampling yang digunakan. Penelitian ini menggunakan teknik sampling *probability sampling*. *Probability Sampling* merupakan suatu cara pengambilan sampel yang semua objek atau elemen populasinya memiliki kesempatan yang sama untuk dipilih menjadi sampel penelitian.⁸

Penetapan kelas Eksperimen dan Kontrol berdasarkan teknik pengambilan sampel dengan cara mengundi maka diperoleh kelas V B terpilih menjadi kelas eksperimen dan kelas V A sebagai kelas kontrol. Sehingga pada penelitian ini sampel yang peneliti gunakan berjumlah 47 siswa, dengan penjabaran 22 siswa sebagai kelompok eksperimen, yang menerapkan model pembelajaran Kooperatif Tipe *Jigsaw*, sedangkan kelas kontrol yang berjumlah 25 siswa yang tidak menggunakan metode Kooperatif Tipe *Jigsaw* pada pembelajaran IPA.

D. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini yaitu:

1. Tes

Tes adalah teknik yang digunakan untuk mengumpulkan data mengenai hasil belajar siswa. Menurut Sangadji dan Sopiah teknik tes digunakan untuk mengumpulkan data yang digunakan untuk

⁸ Eka Yuliana Sari, Pengaruh Penggunaan Media Pembelajaran Buku *Pop-Up* Terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas Iv Sdn 2 Bendungan Kecamatan Gondang Kabupaten Tulung Agung, *Jurnal Pendidikan Dasar*, Vol 3, No. 2, November 2019, Hlm. 18

mengevaluasi, yaitu membedakan antara kondisi awal dengan kondisi sesudahnya.⁹

Pada penelitian ini, untuk memperoleh data mengenai hasil belajar siswa kelas V peneliti menggunakan *Pretest* dan *Posttest*. *Pretest* dilakukan bertujuan untuk memperoleh data awal siswa kelas V pada Materi Benda-Benda di Sekitar Kita sebelum diberikan perlakuan baik kelas eksperimen maupun kelas kontrol. Sedangkan *Posttest* bertujuan untuk memperoleh data hasil belajar IPA siswa kelas V pada Materi Benda-Benda di Sekitar Kita setelah diberikan perlakuan Metode Kooperatif Tipe *Jigsaw* pada kelas eksperimen dan kelas kontrol. Dengan soal tes bentuk uraian sebanyak 5 butir soal, untuk melakukan *Pretest* dan *Posttest* peneliti menggunakan soal yang sama.

2. Observasi

Observasi adalah aktivitas mencatat suatu gejala/peristiwa dengan bantuan alat/instrument untuk merekam/mencatatnya guna tujuan ilmiah atau tujuan lainnya. Pengamat harus menyaksikan secara langsung semua peristiwa/gejala yang sedang diamati.¹⁰ Teknik observasi dilakukan bertujuan untuk memperoleh data aktivitas guru dan siswa pada saat pembelajaran berlangsung di kelas V SDIT Al-

⁹ Husnul Khaatimah dan Restu Wibawa, Efektifitas Model Pembelajaran *Coopertif Integrated Reading And Composition* Terhadap Hasil Belajar, *Jurnal Teknologi Pendidikan*, Vol. 2, No. 2, Oktober 2017, Hlm. 78-79

¹⁰ Amir Syamsudin, Pengembangan Instrumen Evaluasi Non Tes (Informal) untuk Menjaring Data Kualitatif Perkembangan Anak Usia Dini, *Jurnal Pendidikan Anak*, Vol. 3, No. 1, Juni 2014, Hlm. 404

Muhsin. Observasi yang dilakukan peneliti dalam penelitian ini salah satunya yaitu untuk melakukan pengamatan mengenai kegiatan belajar mengajar pada mata pelajaran IPA kelas V SDIT Al-Muhsin.

3. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu yang berbentuk tulisan, gambar, atau karya monumental dari seseorang. Studi dokumentasi merupakan pelengkap dari penggunaan metode observasi dan wawancara, hasil penelitian akan lebih dapat dipercaya jika didukung oleh dokumentasi. Teknik dokumentasi digunakan untuk mengumpulkan data dari sumber noninsani, sumber ini terdiri dari dokumen dan rekaman.¹¹

Adapun metode dokumentasi yang peneliti gunakan bertujuan untuk mengetahui: a) Sejarah berdirinya SDIT Al-Muhsin Metro, b) Jumlah siswa yang mengikuti metode pembelajaran Kooperatif Tipe *Jigsaw* dan yang tidak mengikuti metode pembelajaran Kooperatif Tipe *Jigsaw*, c) Data nilai hasil belajar IPA kelas V di SDIT Al-Muhsin Metro dan data lain yang berkaitan.

E. Instrumen Penelitian

1. Rancangan / Kisi-kisi Instrument

Kisi-kisi instrumen menunjukkan kaitan antara variabel yang diteliti dengan instrumen yang disusun. Sugiyono menyatakan bahwa instrument penelitian merupakan alat yang digunakan untuk melihat dan

¹¹ Imam Gunawan, *Metode Penelitian Kualitatif Teori Dan Praktik*, (Jakarta, PT Bumi Aksara: 2013) Hlm. 176

mengukur suatu fenomena alam maupun sosial yang diamati. Sedangkan menurut pendapat lain. Editage Insight Instrumen penelitian adalah alat yang digunakan peneliti untuk memperoleh, mengukur, menganalisis data dari subjek atau sampel mengenai topik atau masalah yang diteliti.¹² Instrument dalam penelitian ini adalah alat atau fasilitas yang digunakan oleh peneliti dalam mengumpulkan data. Instrument yang dipergunakan dalam penelitian ini adalah:

1. Tes

Lembar tes yang diberikan adalah *pretest* dan *posttest*. *pretest* diberikan untuk memperoleh data tentang kemampuan awal siswa mengenai materi pengolahan data. Sedangkan *posttest* diberikan untuk mendapatkan data kemampuan siswa setelah melakukan proses pembelajaran dengan menggunakan model pembelajaran Kooperatif Tipe *Jigsaw* dengan materi Tema 9 Subtema 3.

Lembar tes ini berupa tes tertulis dengan menggunakan materi Tema 9 Subtema 3 yang sesuai dengan indikator yang ada. Tes yang digunakan berbentuk essay dan terdiri dari 5 butir soal. Setiap butir soal memiliki kriteria skor yang berbeda-beda. Peneliti dalam menyusun butir soal dan kisi-kisi butir soal menyesuaikan dengan kompetensi dasar dan indikator yang telah ada. Jumlah soal yang diujikan adalah 5 butir.

Kisi-kisi instrument tes sebagai berikut:

¹² Heru Kurniawan, *Pengantar Praktis Penyusunan Instrumen Penelitian*, (Yogyakarta, CV Budi Utama: 2012), Hlm. 1

Tabel 3.3
Kisi – kisi Instrumen Tes Soal Uraian *Pretest* dan *Posttest*

No	Kompetensi Dasar	Indikator	Sebaran Soal			Skor
			C ₂	C ₄	C ₁	
3.9	Mengelompokkan materi dalam kehidupan sehari-hari berdasarkan komponen penyusunnya (zat tunggal dan campuran)	3.9.1 Menjelaskan pengertian zat tunggal dan zat campuran	1 2	3		20 20
		3.9.2 Menganalisis perbedaan antara zat tunggal dan zat campuran				20
4.9	Melaporkan hasil pengamatan sifat-sifat campuran dan komponen penyusunnya dalam kehidupan sehari-hari	4.9.1 Menyebutkan sifat sifat zat campuran		5	4	20
		4.9.2 Menentukan benda benda ke dalam unsur atau senyawa dengan tepat				20
Jumlah						100

Tabel. 3.4
Pedoman penskoran :

Indikator	Skor
4 = Sangat Baik	80 – 100
3 = Baik	70 – 79
2 = Cukup	60 – 69
1 = Kurang	0 - 59

$$\text{Nilai} = \frac{\text{Jumlah perolehan skor}}{\text{Jumlah skor maksimum}} \times 100$$

2. Observasi

Instrumen untuk metode observasi adalah lembar observasi yang digunakan untuk mendapatkan data tentang aktivitas siswa dan aktivitas guru (peneliti) ketika proses pembelajaran menggunakan metode Kooperatif Tipe *Jigsaw*. Instrumen ini akan peneliti dan kolaborator gunakan untuk mengamati aktivitas belajar siswa dan aktivitas guru (peneliti) dalam pembelajaran dengan menggunakan metode Kooperatif Tipe *Jigsaw* yang diperoleh dari lembar observasi berupa cek list.

Kolaborator dalam penelitian ini adalah guru mata pelajaran IPA kelas V SDIT Al-Muhsin yaitu Dani Winanda Aziz, S.Pd. Guru kelas tersebut akan mengamati dan menilai aktivitas belajar siswa dan aktivitas guru (peneliti) dalam kegiatan pembelajaran. Berikut kisi-kisi lembar observasi yang akan digunakan untuk mengamati aktivitas guru dan aktivitas hasil belajar siswa:

Kisi-kisi lembar observasi pembelajaran dengan model *jigsaw* untuk aktivitas Guru dalam pembelajaran pada Tabel 3.5

Tabel 3.5

Kisi-Kisi Lembar Observasi Aktivitas Guru Dalam Proses Kegiatan Pembelajaran Langkah-Langkah Metode Pembelajaran Kooperatif Tipe *Jigsaw*

No	Aspek yang Diamati
A.	Kegiatan Pendahuluan
	1. Membuka kegiatan pembelajaran dengan berdoa
	2. Memberikan apresiasi dan motivasi kepada siswa

	3. Mengecek kehadiran siswa
B.	Kegiatan Inti
	4. Guru memberikan pengantar mengenai materi yang akan disampaikan
	5. Guru menjelaskan langkah-langkah model pembelajaran kooperatif tipe <i>jigsaw</i>
	6. Guru membagi siswa ke dalam beberapa kelompok
	7. Kelompok Asal (<i>Base Group</i>) : Siswa dibagi ke dalam kelompok kecil yang beranggotakan 4-6 orang
	8. Bagikan materi atau tugas yang sesuai dengan materi yang diajarkan
	9. Masing-masing siswa dalam kelompok mendapat tugas atau materi yang berbeda dan memahami informasi yang berbeda didalamnya.
	10. Kelompok Ahli (<i>Expert Group</i>) : Kumpulkan masing-masing siswa yang memiliki tugas / materi yang sama dalam satu kelompok
	11. Dalam kelompok ahli ini guru menugaskan siswa belajar bersama untuk menjadi ahli sesuai dengan materi / tugas yang menjadi tanggung jawab siswa
	12. Tugaskan bagi semua anggota kelompok ahli untuk memahami dan dapat menyampaikan informasi tentang hasil dari materi atau tugas yang telah dipahami kelompok asal
	13. Apabila tugas sudah selesai dikerjakan dalam kelompok ahli masing-masing siswa kembali ke kelompok asal
	14. Beri kesempatan secara bergiliran masing-masing siswa untuk menyampaikan hasil dari tugas dikelompok ahli.
	15. Apabila kelompok sudah menyelesaikan tugasnya, secara keseluruhan masing-masing kelompok melaporkan hasilnya dan mempresentasikan didepan kelas.

C.	Penutup
	16. Guru memberikan penghargaan kepada kelompok yang berprestasi
	17. Guru menyimpulkan kegiatan pembelajaran
	18. Menutup pembelajaran dengan berdoa dan salam

Adapun kriteria penskoran sebagai berikut:

Kriteria penskoran :

4 = sangat baik

3 = baik

2 = cukup

1 = kurang

Selanjutnya presentase dihitung dengan rumus

Skor Nilai = $(X = \sum x : n)$

Kriteria presentase :

80-100

70-79

60-69

0-59

Tabel 3.6

Lembar Observasi Aktivitas Siswa Dalam Proses Kegiatan Pembelajaran
Langkah-Langkah Metode Pembelajaran
Kooperatif Tipe Jigsaw

Aspek	Aspek yang Dinilai
Kegiatan Awal	a. Siswa memperhatikan penjelasan yang disampaikan oleh guru
	b. Siswa membaca bahan ajar yang telah disiapkan guru
Kegiatan	c. Siswa telah dibagi menjadi beberapa kelompok,

Inti	yaitu kelompok ahli dan kelompok asal
	d. Siswa menerima soal yang dibagi oleh guru
	e. Siswa dapat berdiskusi serta bekerjasama dengan kelompoknya
	f. Siswa mampu mengerjakan soal yang telah dibagi oleh guru bersama kelompoknya
Kegiatan Akhir	g. Siswa mampu mempresentasikan hasil dari berdiskusi dengan kelompoknya di depan kelas

Kriteria penskoran sebagai berikut:

4 = Sangat Baik

3 = Baik

2 = Cukup

1 = Kurang

Selanjutnya nilai dihitung dengan rumus:

$$\text{Nilai} = \frac{\text{jumlah perolehan skor}}{\text{jumlah skor maksimum}} \times 100$$

Kriteria Presentase

Sangat Baik = 80-100

Baik = 70 - 79

Cukup = 60 - 69

Kurang = 0 – 59

3. Dokumentasi

Dokumentasi dilakukan untuk mengetahui dan memperoleh data yaitu seperti jumlah peserta didik, nilai hasil belajar peserta didik, profil sekolah dan data yang berupa gambar saat penelitian yang sedang berlangsung.

2. Pengujian Instrumen.

Pengujian instrumen dilakukan untuk mengukur kelayakan instrument yang digunakan sehingga dapat menjadi alat ukur yang tepat dalam menjangkau data yang dibutuhkan dalam menjawab masalah yang diteliti. Instrument yang

akan diuji adalah soal tes formatif yang dikerjakan pada setiap akhir dalam pembelajaran di kelas V A dan V B SDIT Al-Muhsin. Pengujian instrumen ini terbagi menjadi beberapa bagian yaitu sebagai berikut:

1) Uji *Validitas*

Validitas adalah suatu ukuran yang menunjukkan tingkat kevalidan atau kesahihan suatu instrument. Suatu instrumen valid apabila mempunyai validitas yang tinggi. Pengukuran validitas instrument dengan menggunakan rumus sebagai berikut:

$$r_{xy} = \frac{n \sum xy - (\sum x)(\sum y)}{\sqrt{(n \sum x^2 - (\sum x)^2)(n \sum y^2 - (\sum y)^2)}}$$

Keterangan :

r_{xy} = koefisien korelasi

X = Skor item butir soal

Y = Jumlah skor total tiap soal

n = jumlah responden.¹³

Sebelum soal digunakan untuk memperoleh nilai awal peserta didik dan nilai akhir peserta didik setelah diterapkan model Kooperatif Tipe *Jigsaw*, terlebih dahulu soal diuji cobakan pada 22 peserta didik untuk mengetahui validitas. Uji coba soal yang dilaksanakan kepada responden yaitu pada kelas V SDIT Al-Muhsin yang diambil sebanyak 22 peserta didik dengan memberikan 10 butir soal berbentuk essay. Pada penelitian ini, soal yang akan digunakan adalah soal yang valid, sedangkan yang tidak valid dihilangkan. Soal untuk *pretest* dan *posttest* dapat dikatakan valid apabila $r_{hitung} > r_{tabel}$. Dari data yang diperoleh

¹³ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, (Jakarta, Rineka Cipta, 2006), Hlm. 168

mendapatkan r_{tabel} 0,396. Dari hasil uji coba validitas soal dapat dilihat pada tabel 3.7 berikut:

Tabel 3.7
Hasil Uji Validitas Instrumen Penelitian

No Butir	r_{hitung}	r_{tabel}	Status
1	0,612	0,396	Valid
2	0,401	0,396	Valid
3	0,808	0,396	Valid
4	0,539	0,396	Valid
5	0,709	0,396	Valid

Sumber : Hasil Olah Data SPSS Versi 22. 1 Juni 2023¹⁴.

Berdasarkan tabel diatas hasil validitas yang dilakukan diperoleh bahwa 5 butir soal uraian dinyatakan valid. Karena r_{tabel} sebesar 0,396.

2) Uji Reliabilitas

Pengujian reliabilitas istrumen dapat dilakukan secara eksternal maupun internal secara eksternal pengujian ini dapat dilakukan dengan test-retest (stability), equivalent, dan gabungan keduanya. Secara internal reliabilitas instrument dapat diuji dengan menganalisis konsistensi butir-butir yang ada pada instrumen dengan teknik tertentu

Pengukuran reabilitas dalam penelitian menggunakan rumus *Alpha-Crobach*:

$$r_{11} = \left(\frac{K}{K-1} \right) \left(1 - \frac{\sum \sigma_1^2}{\sigma^2} \right)$$

Keterangan :

r_{11} = Reliabilitas yang dicari

K = banyak nya butir pertanyaan atau banyaknya soal

$\sum \sigma_1^2$ = jumlah varian butir

¹⁴ Sumber : Hasil Olah Data SPSS Versi 22. 1 Juni 2023

σ_1^2 = Varian total

Adapun kriteria reabilitas pada *Cronbach Alpha* yaitu variabel memiliki reabilitas yang baik apabila nilai konsistensi *Cronbach Alpha* > 0,60. Selanjutnya tingkat kekonsistenan reliabilitas sebagai berikut:.

Tabel 3.8
Kriteria Realibilitas

Besarnya	Interprestasi
Antara 0,800 – 1,00	Sangat tinggi
Antara 0,600 – 0,800	Tinggi
Antara 0,400 – 0,600	Cukup
Antara 0,200 – 0,400	Rendah
Antara 0,00 – 0,200	Sangat rendah ¹⁵

Gambar 1.1

Hasil Reliabilitas

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.727	6

Berdasarkan hasil perhitungan realibilitas tersebut nilai konsistensi *Cronbach Alpha* 0, 727 > 0,60 sehingga termasuk interpretasi sangat tinggi yang berarti instrument tersebut reliable dan soal tersebut dapat dijadikan soal tes IPA.

3) Tingkat kesukaran Soal

Untuk mengetahui taraf kesukaran tiap butir soal dari instrument yang digunakan, dapat dicari dengan menggunakan rumus indeks kesukaran, yang nantinya akan diklarifikasikan dengan tabel indeks kesukaran. Adapun hasil indeks kesukaran untuk butir soal nomer 1 adalah sebagai berikut :

¹⁵ Rostina Sundayana, *Statistika Penelitian Pendidikan*, (Bandung: Alfabeta, 2014), Hlm. 69-70

Untuk mengetahui taraf kesukaran dari tes uraian dapat dicari dengan menggunakan rumus :

$$I = \frac{B}{N}$$

Keterangan:

I = Indeks kesukaran untuk setiap butir soal

B = Banyaknya siswa yang menjawab benar setiap butir soal

N = Banyaknya siswa yang memberikan jawaban pada soal

Adapun kriteria indeks kesukaran soal yaitu sebagai berikut:

Tabel 3.9

Hasil Nilai Indeks Kesukaran Soal

Nomor Soal	Indeks Kesukaran	Kategori
1	0,84	Mudah
2	0,80	Mudah
3	0,92	Mudah
4	0,84	Mudah
5	0,92	Mudah

Sumber : Hasil Olah Data SPSS Versi 22. 1 Juni 2023.¹⁶

Tabel 3.10

Indeks Kesukaran Soal

Indeks Kesukaran	Kategori Tingkat soal
$0,00 < TK \leq 0,30$	Sukar
$0,30 < TK \leq 0,70$	Sedang
$0,70 < TK \leq 1,00$	Mudah
$TK = 1,00$	Terlalu Mudah

4) Daya Pembeda

Daya pembeda adalah suatu soal untuk membedakan antara siswa yang berkemampuan tinggi dengan siswa yang berkemampuan rendah.

Persamaan untuk mengukur daya beda digunakan persamaan berikut ini:

¹⁶ Sumber : Hasil Olah Data SPSS Versi 22. 1 Juni 2023

$$DP = \frac{BA}{JA} - \frac{BB}{JB} = P_A - P_B$$

Keterangan :

DP = Daya Pembeda

P_A = Rata-rata peserta kelompok atas yang menjawab benar

P_B = Rata-rata peserta kelompok bawah yang menjawab benar

B_A = Banyaknya peserta tes kelompok atas yang menjawab

B_B = Banyaknya peserta tes kelompok bawah yang menjawab

J_A = Banyaknya peserta tes kelompok atas

J_B = Banyaknya peserta tes kelompok bawah.

Tabel 3.11

Klasifikasi Daya Pembeda

Daya Pembeda (DP)	Kriteria
$0,00 < DP \leq 0,20$	Tidak baik
$0,20 < DP \leq 0,40$	Cukup
$0,40 < DP \leq 0,70$	Baik
$0,70 < DP \leq 1,00$	Baik sekali

Untuk mengetahui daya pembeda tiap butir soal dari instrument yang digunakan, dapat dicari dengan menggunakan rumus uji daya pembeda. Adapun hasil daya pembeda untuk butir soal adalah sebagai berikut:

Tabel 3.12

Nilai Daya Pembeda Soal

Nomor Soal	Daya Pembeda (DP)	Interprestasi Daya
1	0,612	Baik Sekali
2	0,401	Baik
3	0,808	Baik Sekali
4	0,539	Baik
5	0,709	Baik Sekali

Dari data diatas dapat dilihat pada uji daya beda setiap butir soal. Dari 5 soal essay terdapat tiga soal yang memiliki daya beda yang baik sekali yaitu pada nomor 1,3,5. Dan dua soal yang memiliki daya beda baik yaitu nomor 2 dan nomor 4.

F. Teknik Analisis Data

Analisis data dalam penelitian kuantitatif merupakan kegiatan setelah seluruh data terkumpul, yaitu dengan mengelompokkan data berdasarkan variabel dan jenis responden, menyajikan data tiap variabel yang diteliti, melakukan perhitungan untuk menguji hipotesis. Teknik analisis data dalam penelitian ini adalah dengan menggunakan SPSS Versi 22 windows.

a. Uji Normalitas Data

Uji normalitas dilakukan untuk mengetahui apakah data penelitian berdistribusi normal atau tidak. Data normal merupakan syarat mutlak sebelum kita melakukan analisis statistik parametrik (*uji paired sample t test dan uji independent sample t test*). Dalam statistic parametric ada 2 macam uji normalitas yang sering dipakai yakni *uji kolmogrov smirnov* dan *uji Shapiro wilk*.¹⁷

Dalam Uji Normalitas biasanya menggunakan metode statistik. Menggunakan metode statistik adalah cara yang mudah melihat sebuah fenomena dan hasil dar uji data sehingga mudah dibaca oleh pembaca.¹⁸

¹⁷ Rostina Sundaya, *Statistika Penelitian Pendidikan*, (Jogyakarta Alfabeta, 2014), hlm. 135

¹⁸ Rita Kumala Sari, *Metodologi Penelitian Pendidikan*, (Banten, PT SADA KURNIA PUSTAKA, Maret 2023), Hlm. 160

Untuk pengujian tersebut digunakan rumus . *Chi-Kuadrat* yang dirumuskan sebagai berikut:

$$X^2_{hitung} = \sum \frac{(f_o - f_h)^2}{f_h}$$

Keterangan :

X^2_{hitung} = nilai *chi-square* hitung

f_o = frekuensi hasil pengamatan

f_h = frekuensi harapan

kriteria pengujian normal apabila $X^2_{hitung} < X^2_{tabel}$, dimana X^2_{tabel} diperoleh dari daftar χ^2 dengan $dk = k - 1$ pada taraf *signifikan* $\alpha = 0,05$ maka data tersebut berdistribusi normal.

Jika menggunakan *SPSS* dalam melakukan uji normalitas, maka digunakan uji *one sampel kolmogrov-smirnov* dengan menggunakan taraf *signifikansi* 0,05.

H_o = angka *signifikan* (*Sig*) > 0,05, maka data berdistribusi normal.

H_1 = angka *signifikansi* (*Sig*) < 0,05, maka data tidak berdistribusi normal.¹⁹

b. Uji Paired Sampel t Test (Jika data normal)

Uji Paired sampel t test digunakan untuk mengetahui apakah terdapat perbedaan rata-rata dua sampel yang berpasangan. Persyaratan dalam *uji paired sampel t test* adalah data berdistribusi normal. Untuk varians data homogeny bukanlah merupakan persyaratan dalam *uji paired sampel t test* dalam penelitian ini.

¹⁹ *Ibid.*, h. 281

Dipakai untuk menjawab rumusan masalah “untuk membuktikan pengaruh hasil belajar IPA yang menggunakan metode pembelajaran kooperatif tipe *jigsaw*?” untuk menjawab rumusan masalah tersebut, *uji paired sampel t test* dilakukan terhadap data *pretest* kelas eksperimen dengan *posttest* kelas eksperimen dengan menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe *jigsaw*.²⁰

Rumus yang digunakan untuk uji-t dua sampel berpasangan (*paired sampel T-test*) adalah sebagai berikut:

$$t = \frac{\bar{x}_1 - \bar{x}_2}{\sqrt{\frac{s_1^2}{n_1} + \frac{s_2^2}{n_2} - 2r \left[\frac{s_1}{\sqrt{n_1}} \right] \left[\frac{s_2}{\sqrt{n_2}} \right]}}$$

Keterangan :

$\bar{X}_1$ = Rata-rata sampel 1

$\bar{X}_2$ = Rata-rata sampel 2

S_1 = Simpangan baku sampel 1

S_2 = Simpangan baku sampel 2

S_1^2 = Varian sampel 1

S_2^2 = Varian sampel 2

r = Kolerasi antar dua sampel.²¹

c. Uji Wilcoxon (Jika data tidak normal)

Uji *Wilcoxon* di gunakan untuk menguji signifikasi hipotesis perbandingan dua sampel yang saling berkolerasi bila persyaratan

²⁰ *Ibid.*, h. 145-147

²¹ Abdul Muhid, *Analisis Statistik 5 Langkah Praktis Analisis Statistik dengan SPSS for Windows*, (Jakarta, Zifatama Jawara, Agustus 2019), Hlm. 42

distribusi normal tidak terpenuhi, atau jika data yang diolah termasuk kelompok data berbentuk ordinal.²²

Rumus Uji *Wilcoxon sign rank test* sebagai berikut:

$$Z_{hitung} = \frac{T - N \frac{(N+1)}{4}}{\frac{\sqrt{N(N+1)(2N+1)}}{24}}$$

Dimana T = Jumlah rangking terkecil

N = Banyaknya sampel

Pada penelitian ini menggunakan nilai *signifikan* sebesar 0,05 artinya hipotesis tingkat keberhasilan atau kepercayaan dari penelitian ini yaitu sebesar 95% dan hipotesis tingkat kegagalan dari penelitian ini sebesar 5%.

Maka ditetapkan hipotesis dalam penelitian ini, diantaranya:

1. Jika nilai Z_{hitung} berada diwilayah penerimaan hipotesis H_0 , maka H_0 diterima, artinya tidak terdapat pengaruh Metode Kooperatif Tipe *Jigsaw*.
2. Jika nilai Z_{hitung} berada diwilayah penolakan hipotesis H_0 , maka H_0 diterima, artinya terdapat pengaruh Metode Kooperatif Tipe *Jigsaw*.²³

d. Uji Homogenitas

Uji homogenitas bertujuan untuk mengetahui apakah suatu varians data dari dua atau lebih kelompok bersifat homogen (sama) atau heterogen (tidak sama). Data yang homogen merupakan salah satu syarat (bukan

²² *Ibid.*, h. 129-130

²³ Nur Alfiah, Skripsi, Pengaruh Kegiatan Mengecap Berbasis Bahan Alam Pelepah Daun Pisang Terhadap Pengembangan Motorik Halus Anak Kelompok B di TK Pertiwi Jolle Kab. Soppeng, (UIN MAKASAR:2021), Hlm. 32-33

syarat mutlak) dalam *uji independent sampel t test*. Dalam penelitian ini, uji homogenitas digunakan untuk mengetahui apakah varians data *posttest* kelas eksperimen model pembelajaran kooperatif tipe *jigsaw* dan data *posttest* kelas kontrol (konvensional) bersifat homogen atau tidak.²⁴

Untuk melakukan perhitungan pada Uji Homogenitas, maka digunakan uji F dengan rumus sebagai berikut:

$$F = \frac{\text{varian terbesar}}{\text{varian terkecil}}$$

Kriteria pengujian adalah populasi homogen jika $F_{hitung} < F_{tabel}$ dan populasi tidak homogen jika $F_{hitung} > F_{tabel}$ pada taraf nyata dengan F_{tabel} di dapat dari tabel distribusi F dengan derajat kebebasan $dk = (n_1 - 1 : n_2 - 1)$ masing- masing sesuai dengan dk pembilang dari dk penyebut pada taraf $\alpha = 0,05$.

Jika menggunakan SPSS dalam melakukan Uji Homogenitas, maka kriteria pengujian sebagai berikut:

H_0 = Jika nilai *signifikasi* yang diperoleh $> 0,05$, maka variansi setiap sampel sama (homogen)

H_1 = Jika nilai *signifikan* yang diperoleh $< 0,05$, maka variansi setiap sampel tidak sama (tidak homogen).

e. Uji independent sample t test (Jika data normal)

Uji- T atau T-test adalah salah satu metode pengujian dari uji statistik parametrik. Uji statistik t adalah suatu uji yang menunjukkan seberapa jauh pengaruh satu variabel independent secara individual dalam

²⁴ *Ibid*, h. 142-143

menerapkan variabel dependen. *Uji independent sampel t test* digunakan untuk mengetahui apakah terdapat perbedaan rata-rata dua sampel yang tidak berpasangan. persyaratan pokok dalam *uji independent sample t test* adalah data berdistribusi normal dan homogen (tidak mutlak). *Uji independent sample t test* dalam penelitian ini, dipakai untuk menjawab rumusan masalah “Untuk membuktikan adanya perbedaan hasil belajar IPA siswa sebelum dan sesudah pembelajaran dengan model pembelajaran kooperatif tipe *jigsaw* kelas V SDIT Al-Muhsin?”. Untuk menjawab rumusan masalah tersebut, *uji independent sample t test* dilakukan terhadap data *posttest* kelas eksperimen (model pembelajaran kooperatif tipe *jigsaw*) dengan data *posttest* kelas kontrol (model konvensional)²⁵

Pengujian statistik t atau *t-test* ini dilakukan dengan menggunakan tingkat signifikansi sebesar 0,05 ($\alpha=5\%$). Penerimaan atau penolakan Uji hipotesis ini dilakukan dengan kriteria sebagai berikut:

- 1) Jika nilai signifikansi $> 0,05$ maka hipotesis nol (H_0) diterima dan hipotesis alternative (H_1) ditolak. Hal ini berarti, secara parsial variabel independen tersebut tidak mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap variabel dependen.
- 2) Jika nilai signifikan $< 0,05$ maka hipotesis nol (H_0) ditolak dan hipotesis alternative (H_1) diterima. Hal ini berarti secara parsial variabel independen tersebut mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap variabel dependen.

²⁵ *Ibid*, h. 125

Rumus dari Uji-t adalah sebagai berikut:

$$t = \frac{\bar{X}_1 - \bar{X}_2}{\sqrt{\frac{(n_1-1)s_1^2 + (n_2-1)s_2^2}{n_1+n_2-2} \left(\frac{1}{n_1} + \frac{1}{n_2} \right)}}$$

Keterangan :

$\bar{X}_1$ = Rata-rata sampel 1

$\bar{X}_2$ = Rata-rata sampel 2

n_1 = Jumlah sampel 1

n_2 = Jumlah sampel 2

s_1 = Simpangan baku sampel 1

s_2 = Simpangan baku sampel 2.²⁶

f. Uji Mann Whitney (Jika data tidak normal)

Uji Mann Whitney digunakan untuk menguji perbedaan rata-rata dari dua kelompok sampel yang saling bebas jika salah satu atau kedua kelompok sampel tidak berdistribusi normal.

Rumus yang digunakan adalah sebagai berikut:

$$U_1 = n_1 \cdot n_2 + \frac{n_2(n_2+1)}{2} - \sum R_2$$

$$U_1 = n_1 \cdot n_2 + \frac{n_1(n_1+1)}{2} - \sum R_1$$

Keterangan :

n_1 = Jumlah sampel 1

n_2 = Jumlah sampel 2

$\sum R_1$ = Jumlah rank/peringkat untuk sampel 1

$\sum R_2$ = Jumlah rank/peringkat untuk sampel 2.²⁷

²⁶ Riana Magdalena, Maria Angela Krisanti, Analisis Penyebab dan Solusi Rekonsiliasi *Finished Goods* Menggunakan Hipotesis Statistik dengan Metode Pengujian *Independent Sample T-Test* di PT.Merck, Tbk., *Jurnal TEKNO*, Vol.16, No.1, April 2019, Hlm. 37-38

g. Uji Gain Ternormalitas

Pada suatu kita mendapatkan hasil penelitian dan ingin mengetahui bagaimana peningkatan hasil belajar, maka kita gunakan Gain Ternormalitas. Gain Ternormalitas (g) untuk memberikan gambaran umum peningkatan hasil belajar antara sebelum dan sesudah pembelajaran. Besarnya peningkatan sebelum dan sesudah pembelajaran dihitung dengan rumus Gain Ternormalitas (*normalized gain*) adalah sebagai berikut:

$$N\text{-gain} = \frac{\text{Nilai Posttest} - \text{Nilai Pretest}}{\text{Nilai Maksimum} - \text{Nilai Pretest}}$$

Tabel 3.13
Interprestasi Gain Ternormalitas

Nilai Gain Ternormalitas	Interprestasi
$-100 \leq g < 0,00$	Terjadi penurunan
$g = 0,00$	Tidak terjadi peningkatan
$0,00 < g < 0,30$	Rendah
$0,30 \leq g < 0,70$	Sedang
$0,70 \leq g \leq 1,00$	tinggi

Pada penelitian ini untuk melakukan perhitungan analisis data statistic menggunakan bantuan program SPSS versi 22.

²⁷ Conny Naomi Manoppo, yusuf, Analisis Faktor Yang Mempengaruhi Persepsi Kelompok Wanita Terhadap Pemanfaatan Pekarangan, *Jurnal Buletin Agrosaintek*, Vol.4, No.1, Juli 2018, Hlm. 13

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian

1. Deskripsi Lokasi Penelitian

Setelah kegiatan penelitian dilaksanakan maka akan mengenal secara garis besar tentang keadaan SDIT Al-Muhsin Metro, dikemukakan data sebagai berikut:

a. Sejarah Singkat Berdirinya SDIT Al-Muhsin Metro

SDIT Al-Muhsin Metro merupakan unit pendidikan dasar dari yayasan Al-Muhsin Metro yang berdiri pada tahun 2005. SDIT Al-Muhsin Metro terlahir dari dorongan beberapa pihak kaum muslimin dimetro dan sekitarnya, berawal dari jumlah murid 3 anak (2 putra 1 putri), setelah berjalan kurang lebih 16 tahun sekarang sudah terdiri dari 578 murid (306 putra dan 272 putri).

b. Visi, Misi dan Tujuan Pendidikan SDIT Al-Muhsin Metro

1. Visi

Menjadi lembaga pendidikan yang mendidik generasi islam yang beraqidah salimah, beribadah shahihah, dan berakhlaqul karimah serta unggul dalam intelektual.

2. Misi

- a. Berusaha menjunjung tinggi nilai-nilai syar'i dalam pembelajaran
- b. Memasukan nilai-nilai islam pada setiap pembelajaran
- c. Meninggalkan bid'ah, khurafat dan tahayul

- d. Menanamkan cinta akhirat tanpa meninggalkan sarana dunia
- e. Menjadi sekolah unggulan di Kota Metro
- f. Mampu membaca dan menghafal Al-Quran dengan baik dan benar
- g. Mampu berkomunikasi sederhana dengan Bahasa arab dan Bahasa inggris.

3. Tujuan

- a. Menghasilkan peserta didik yang beriman dan bertaqwa kepada Allah SWT.
- b. Menghasilkan peserta didik yang mampu membaca Al-Quran dan menghafal Al-Quran minimal 2 Jus (jus 29 dan 30) dengan lancar dan baik.
- c. Membentuk kepribadian peserta didik yang berakhlak, berkarakter, berdaya saing, dan berwawasan lingkungan dengan Motto SMART (sholeh, mandiri, aktif, rajin, terampil)
- d. Menjadi sekolah yang berprestasi di bidang akademik dan non akademik
- e. Membiasakan semua warga sekolah untuk selalu peduli dalam segala hal, baik terhadap diri sendiri maupun lingkungannya sehingga terciptanya pola hidup bersih, sehat dan berwawasan lingkungan

- f. Menghasilkan peserta didik yang memiliki dasar-dasar pengetahuan, kemampuan, dan keterampilan untuk melanjutkan pendidikan pada jenjang yang lebih tinggi.¹

c. Keadaan Siswa dan Guru SDIT Al-Muhsin Metro

3) Data Siswa SDIT Al-Muhsin Metro

Tabel 4.1
Keadaan Siswa SDIT Al-Muhsin Metro 2022/2023

Kelas	Jumlah Siswa			Jumlah Rombel
	Putra	Putri	Total	
Kelas 1	48	27	75	4
Kelas 2	45	33	78	4
Kelas 3	56	37	93	4
Kelas 4	47	50	97	4
Kelas 5	50	44	94	4
Kelas 6	50	49	99	4
TOTAL	296	240	536	24

Sumber : *Profil SDIT Al-Muhsin*

¹Dokumentasi Profil SDIT Al-Muhsin Metro, diperoleh pada tanggal 05 April

4) Data Guru SDIT Al-Muhsin Metro

Tabel 4.2

**Keadaan Guru dan Karyawan di SDIT Al-Muhsin Metro
Tahun Pelajaran 2022/2023**

No	Nama Guru	Status Pegawai	Pria / Wanita	Keterangan
1	Tri Matyanti, S.Pd.I	Honor	Wanita	Guru Kelas 1 Abu Bakar Ash Sidiq
2	Fitriyani, S.Pd.I	Honor	Wanita	Guru Kelas 1 Umar Bin Khatab
3	Nur Laelani Lusiana, S.Pd.I	Honor	Wanita	Guru Kelas 1 Aisyah Binti Abu Bakar
4	Tika Nurul Hanifah	Honor	Wanita	Guru Kelas 1 Khadijah Binti Khuwalid
5	Sulastri S.Pd.I	Honor	Wanita	Guru Kelas 2 Abdullah Bin Abbas
6	Kristiani, S.Pd	Honor	Wanita	Guru Kelas 2 Ali Bin Abi Thalib
7	Siti Masyitoh, S.Pd	Honor	Wanita	Guru Kelas 2 Hafsa Binti Umar
8	Wilda Fitri Adzkie, S.Pd.	Honor	Wanita	Guru Kelas 2 Zainab Binti Jahsyi
9	Asih Tri Hastuti, S.Pd	Honor	Wanita	Guru Kelas 3 Khalid Bin Walid
10	Faizah Masruroh, S.Pd	Honor	Wanita	Guru Kelas 3 Sa'ad Bin Abi Waqqash
11	Solihati Rasyid, S.Pd	Honor	Wanita	Guru Kelas 3 Asma' Binti Abu Bakar
12	Siam Wulansari, S.Pd	Honor	Wanita	Guru Kelas 3 Sumayyah Binti Khayyat

13	Nur Fadli Sobri	Honor	Pria	Guru Kelas 4 Ammar Bin Yasir
14	Fanny Helmi Karina, S.Pd.I	Honor	Wanita	Guru Kelas 4 Bilal Bin Rabbah
15	Safrela Nuriwijayanti, S.Pd.I	Honor	Wanita	Guru Kelas 4 Ruqayyah Binti Muhammad
16	Putri Lestari, S.S	Honor	Wanita	Guru Kelas 4 Maryam Binti Imran
17	Arnita Sari, S.Pd	Honor	Wanita	Guru Kelas 5 Abu Dzar Al Ghifari
18	Dani Winanda Aziz, S.Pd	Honor	Pria	Guru Kelas 5 Salman Al Farisi
19	Khusni Mubarakah S.Pd	Honor	Wanita	Guru Kelas 5 Khaula Binti Muhammad
20	Desy Ramadhani, S.Pd	Honor	Wanita	Guru Kelas 5 Nusyaibah Binti Muhammad
21	Rama Rizki Febrian	Honor	Pria	Guru Kelas 6 Umar Bin Abdul Aziz
22	Yuliana Sari S.Kom	Honor	Wanita	Guru Kelas 6 Abdurrahman Bin Auf
23	Hego Ade Putra, M.Pd	Honor	Pria w	Guru Kelas 6 Ummu Kulsum Binti Muhammad
24	Husnun Hanifah, S.Pd	Honor	Anita	Guru Kelas 6 Fatimah Binti Muhammad

Sumber : *Profil SDIT Al-Muhsin Metro*.²

² Sumber: *Profil SDIT AL-Muhsin Metro*, 05 April 2023

2. Deskripsi Data Hasil Penelitian

a. Data Hasil Belajar IPA Kelas Eksperimen

Untuk mengetahui data tentang penggunaan Metode Kooperatif Tipe *Jigsaw*, peneliti menggunakan penelitian *quasi eksperime*. Dalam penelitian ini, penulis menggunakan dua kelas sebagai objek, yaitu kelas V A dan V B. Kelas V B sebagai kelas eksperimen dimana Metode Kooperatif Tipe *Jigsaw* diterapkan dalam proses pembelajaran. Sedangkan kelas V A sebagai kelas Kontrol yang diberi perlakuan biasa.

Pelaksanaan *pretest* pada kelas eksperimen dilakukan pada hari Rabu 31 Mei 2023 Guru membuka kelas dengan salam selanjutnya siswa secara bersama-sama menjawab salam. Guru memberikan informasi kepada siswa hari ini dan besok khusus Mata Pelajaran IPA akan belajar bersama dengan peneliti.

Peneliti berkenalan terlebih dahulu dengan siswa, kemudian memberikan sedikit penjelasan kepada siswa untuk pertemuan pertama. Peneliti melakukan tes awal untuk mengetahui kemampuan awal siswa pada materi “ Kelompok benda-benda dalam unsur-unsur dan senyawa” Test awal dilakukan selama 2x35 menit dengan jumlah 5 soal yang sudah validitas. Berikut data hasil *pretest* siswa sebagaimana Tabel 4.3 yaitu sebagai berikut:

Tabel 4.3
Data Hasil *Pretest* Kelas Eksperimen

Kelas	Rata-Rata	Nilai Minimum	Nilai Maksimum
V A (Eksperimen)	45	0	80

Berdasarkan tabel 4.3 data hasil belajar *pretest* telah diketahui bahwa nilai rata-rata yang diperoleh siswa yaitu 45, kemudian untuk nilai maksimal yaitu 80 dan nilai minimum yaitu 0. Selain itu, jika dilihat dari KKM yang telah ditentukan yaitu 75 maka pada kelas eksperimen terdapat 18 siswa yang dikategorikan belum tuntas. Hal ini membuktikan bahwa *pretest* yang telah dilakukan tersebut masih banyak siswa yang dikategorikan belum tuntas. Untuk mengetahui selengkapnya mengenai data hasil nilai *pretest*, data nilai *pretest* tertera pada lampiran halaman 66.

Pada kelas eksperimen saat proses pembelajaran siswa Nampak lebih antusias dan aktif. Untuk pelaksanaan *posttest* pada kelas eksperimen dilakukan pada hari senin 5 Juni 2023. Dari proses pembelajaran yang telah dilakukan, maka diperoleh Nilai *posttest* siswa sebagai berikut:

Tabel 4.4
Data Hasil *Posttest* Kelas Eksperimen

Kelompok	Rata-Rata	Nilai Minimum	Nilai Maksimum
V A (Eksperimen)	88,64	30	100

Berdasarkan tabel data 4.4 hasil belajar *posttest* kelas eksperimen tersebut telah diketahui bahwa nilai rata-rata setelah melalui proses pembelajaran yakni 88,64. Kemudian jika dilihat dari nilai minimum dan maksimum maka kelas eksperimen memperoleh nilai yakni 100 dengan nilai minimum yakni 30. Apabila melihat dari KKM yang telah ditentukan yaitu 75 maka terdapat 21 siswa yang dikategorikan mencapai KKM. Dengan demikian jumlah siswa yang belum tuntas dalam proses pembelajaran dikelas ada 1 siswa. Untuk mengetahui selengkapnya mengenai data hasil nilai *posttest*, data nilai *posttest* tertera pada lampiran halaman 70.

Berdasarkan pemaparan diatas maka kondisi diatas menggambarkan perubahan yang cukup besar. Dimana hasil *posttest* membuktikan bahwa proses pembelajaran yang dilakukan berpengaruh pada hasil belajar siswa. Hal ini tentu berdasarkan proses pembelajaran yang terjadi. Jika suatu kelas banyak siswa yang aktif dan selalu memperhatikan maka kemungkinan besar siswa tersebut akan lebih mudah memahami materi pembelajaran.

b. Data Hasil Belajar IPA Kelas Kontrol

Setelah memberikan tes kepada siswa kelas eksperimen. Peneliti juga memberikan tes kepada kelas kontrol. Sebagai pembandingan terhadap hasil penelitian yang diberikan perlakuan dengan yang tidak diberikan perlakuan.

Pelaksanaan *pretest* pada kelas kontrol dilakukan pada hari Rabu, 31 Mei 2023 Guru membuka kelas dengan salam selanjutnya siswa secara bersama-sama menjawab salam. Guru memberikan informasi kepada siswa hari ini dan besok khusus Mata Pelajaran IPA akan belajar bersama dengan peneliti.

Peneliti berkenalan terlebih dahulu sengan siswa, kemudian memberikan sedikit penjelasan kepada siswa untuk pertemuan pertama. Peneliti melakukan test awal untuk mengetahui kemampuan awal siswa pada materi “ Benda-Benda di Sekitar Kita” test awal dilakukan 2x35 menit dengan jumlah soal 5 soal yang sudah di validasi. Berikut data hasil *pretest* siswa sebagaimana tabel 4.5 yaitu sebagai berikut:

Tabel 4.5
Data Hasil *Pretest* Kelas Kontrol

Kelas	Rata-Rata	Nilai Minimum	Nilai Maksimum
V B	35,6	0	75

Berdasarkan tabel 4.5 data hasil belajar *pretest* telah diketahui bahwa nilai rata-rata yang diperoleh siswa yaitu 35,6. Kemudian untuk nilai maksimum yaitu 75 dan nilai minimum yaitu 0. Selain itu, jika dilihat dari KKM yang telah ditentukan yaitu 75 maka pada kelas kontrol terdapat 23 siswa yang dikategorikan belum tuntas dan terdapat 2 siswa dikategorikan tuntas. Hal ini membuktikan bahwa *pretest* yang telah dilakukan tersebut masih banyak siswa yang dikategorikan belum tuntas.

Untuk mengetahui selengkapnya mengenai data hasil *pretest*, data nilai *pretest* tertera pada lampiran halaman 71

Pelaksanaan *posttest* pada kelas kontrol dilakukan pada hari Senin, 5 Juni 2023. Pada proses pembelajaran dikelas kontrol ini siswa memperhatikan materi yang disampaikan guru. Proses pembelajaran kelas kontrol ini guru lebih mendominasi dalam memberikan materi pembelajaran sehingga siswa kurang aktif dalam proses pembelajaran. Dari proses pembelajaran yang telah dilakukan maka diperoleh nilai *posttest* siswa sebagai berikut:

Tabel 4.6
Data Hasil *Posttest* Kelas Kontrol

Kelompok	Rata-Rata	Nilai Minimum	Nilai Maksimum
V B (Kontrol)	71,2	35	100

Berdasarkan tabel data hasil belajar *posttest* kelas kontrol tersebut telah diketahui bahwa nilai rata-rata setelah melalui proses pembelajaran yakni pada tabel 4.6. Kemudian jika dilihat dari nilai minimum dan maksimum maka kelas kontrol memperoleh nilai maksimum yakni 100 dengan nilai minimum yakni 35. Apabila melihat dari KKM yang telah ditentukan yaitu 75 maka terdapat 15 siswa dikategorikan belum mencapai KKM. Dengan demikian jumlah siswa yang tuntas dalam proses pembelajaran dikelas terdapat 10 siswa.

Berdasarkan pemaparan diatas maka kondisi diatas menggambarkan ada perubahan. Dimana hasil *posttest* membuktikan

bahwa proses pembelajaran yang dilakukan kurang efektif terhadap hasil belajar siswa. Hal ini tentu berdasarkan proses pembelajaran yang terjadi. Jika suatu kelas banyak siswa yang tidak aktif dan kurang memperhatikan penjelasan guru maka kemungkinan besar siswa tersebut akan lebih sulit memahami materi pembelajaran. Seperti yang terdapat pada kelas kontrol. Untuk mengetahui selengkapnya mengenai data hasil nilai *posttest*, data nilai *posttest* tertera pada lampiran halaman 72.

3. Pengujian Hipotesis

Sebelum melakukan perhitungan terhadap uji hipotesis, terlebih dahulu peneliti melakukan uji prasyarat hipotesis. Yang mana dalam penelitian ini menggunakan uji Normalitas dan uji *Mann Whitney*, kemudian setelah melakukan uji prasyarat maka selanjutnya melakukan uji hipotesis. Dalam penelitian ini uji hipotesis yang digunakan adalah uji *Mann Whitney*.

a. Uji Normalitas

Setelah dilakukan *pretest* dan masing-masing kelas penelitian baik kelas Eksperimen maupun Kontrol. Maka langkah selanjutnya adalah melakukan uji normalitas terhadap nilai *pretest* dan *posttest* tersebut. Uji normalitas data untuk kelas Eksperimen dan kelas Kontrol dilakukan untuk menguji sebaran data hasil *pretest* dan *posttest* berdistribusi normal atau tidak.

Dalam pengujian suatu data dikatakan berdistribusi normal apabila:

Jika nilai *Sig* lebih besar dari $> 0,05$, maka data berdistribusi normal.

Jika nilai *Sig* lebih kecil $< 0,05$, maka data tidak berdistribusi normal

H_0 = Data berdistribusi normal

H_1 = Data berdistribusi tidak normal

Jika data berdistribusi normal maka akan dilanjutkan dengan uji homogenitas dan uji t-tes. Namun jika data tidak berdistribusi normal maka analisis data akan dilanjutkan dengan Uji *Mann Whitney*. Adapun hasil analisis uji normalitas data *pretest* dan *posttest* dilihat pada tabel dibawah ini:

Tabel 4.7
Hasil Uji Normalitas dengan Menggunakan SPSS
Kelas Eksperimen dan Kontrol Siswa Kelas V SDIT Al-
Muhsin Tahun 2022/2023

Tests of Normality							
	Kelas	Kolmogorov-Smirnov ^a			Shapiro-Wilk		
		Statistic	df	Sig.	Statistic	df	Sig.
Hasil Belajar IPA	Pre-Test Eksperimen (Jigsaw)	.266	25	.000	.862	25	.003
	Post-Test Eksperimen (Jigsaw)	.177	25	.041	.893	25	.013
	Pre-Test Kontrol (Konvensional)	.184	22	.052	.914	22	.058
	Post-Test Kontrol (Konvensional)	.198	22	.025	.866	22	.007
a. Lilliefors Significance Correction							

Sumber : Hasil Olah Data SPSS Versi 22. Juni 2023.³

³ Sumber : Hasil Olah Data SPSS Versi 22. Juni 2023

Dalam pengujian, suatu data dikatakan berdistribusi normal apabila nilai signifikansi lebih dari 0,05 ($\text{sig./value} > 0,05$). Dari perhitungan analisis data diatas menunjukkan:

1. *Pretest* Kelas Eksperimen
 - a. *Kalmogrov Smirnov p-value* = 0,000 < 0,05 maka H_0 ditolak, sehingga data berdistribusi tidak normal
 - b. *Shapiro-Wilk p-value* = 0,003 < 0,05 maka H_0 ditolak, sehingga data berdistribusi tidak normal
2. *Posttest* Kelas Eksperimen
 - a. *Kalmogrov Smirnov p-value* = 0,041 < 0,05 maka H_0 ditolak, sehingga data berdistribusi tidak normal
 - b. *Shapiro-Wilk p-value* = 0,013 < 0,05 maka H_0 ditolak, sehingga berdistribusi tidak normal
3. *Pretest* Kelas Kontrol
 - a. *Kalmogrov Smirnov p-value* = 0,052 < 0,05 maka H_0 ditolak, sehingga data berdistribusi tidak normal
 - b. *Shapiro-Wilk p-value* = 0,058 < 0,05 maka H_0 ditolak, sehingga data berdistribusi tidak normal
4. *Posttest* Kelas Kontrol
 - a. *Kalmogrov Smirnov p-value* = 0,025 < 0,05 maka H_0 ditolak, sehingga data berdistribusi tidak normal
 - b. *Shapiro-Wilk p-value* = 0,007 < 0,05 maka H_0 ditolak, sehingga data berdistribusi tidak normal.

Jika data berdistribusi tidak normal sebaiknya tidak menggunakan uji homogenitas, karena syarat parametrik adalah populasi yang dijadikan tempat pengambilan sampel harus berdistribusi normal dan menggunakan uji homogenitas, jika data berdistribusi tidak normal tidak perlu menggunakan uji homogenitas.

b. Uji *Mann Whitney*

Setelah dilakukan uji normalitas terhadap hasil *pretest* dan *posttest* dikelas Eksperimen dan kelas Kontrol, maka didapat hasil bahwa salah satu sampel tidak berdistribusi normal. Sehingga dalam uji hipotesis untuk mengetahui apakah ada pengaruh Metode pembelajaran Kooperatif Tipe *Jigsaw* terhadap hasil belajar IPA siswa kelas V di SDIT Al-Muhsin adalah menggunakan uji *Mann Whitney*. Uji *Mann Whitney* ini dilakukan dengan menggunakan bantuan *software* SPSS versi 22 *for windows* dengan mengambil taraf *Signifikasi* sebesar 0,05. Hipotesis yang akan diujikan adalah sebagai berikut:

$H_a : \mu_1 \neq \mu_2$: Terdapat pengaruh metode pembelajaran Kooperatif Tipe *Jigsaw* terhadap hasil belajar IPA siswa kelas V SDIT Al-Muhsin.

$H_a : \mu_1 \neq \mu_2$: Tidak terdapat pengaruh model pembelajaran Kooperatif Tipe *Jigsaw* terhadap hasil belajar IPA siswa kelas V SDIT Al-Muhsin

Kriteria pengambilan kesimpulan untuk pengujian tersebut adalah :

1. Jika nilai *Signifikasi (Sig.)* < 0,05, maka H_a diterima

2. Jika nilai *Signifikasi (Sig.)* > 0,05, maka H_0 ditolak

Tabel 4.8
Data Hasil Uji Mann Whitney Posttest Kelas Eksperimen dan
Kontrol Dengan Menggunakan SPSS versi 22 Siswa Kelas V
SDIT Al-Muhsin Tahun Ajaran 2022/2023

Test Statistics ^a	
	Hasil Belajar IPA
Mann-Whitney U	120.500
Wilcoxon W	445.500
Z	-3.357
Asymp. Sig. (2-tailed)	.001
a. Grouping Variable: Kelas	

Sumber : Hasil Olah Data SPSS Versi 22. Juni 2023.⁴

Dari tabel diatas diperoleh bahwa Z_{hitung} sebesar -3,357 dengan nilai *Sig* 0,001. Nilai *Signifikasi* tersebut lebih kecil dari 0,05 sehingga berdasarkan kriteria pengambilan keputusan H_a diterima. Hal ini menunjukkan rata-rata peningkatan hasil belajar IPA siswa kelas Eksperimen lebih besar dari pada kelas Kontrol pada materi Benda-benda di Sekitar Kita. Sehingga hasilnya adalah terdapat pengaruh Metode Pembelajaran Kooperatif Tipe *Jigsaw* terhadap hasil belajar IPA kelas V SDIT Al-Muhsin.

c. Uji Gain Ternormalitas (N-Gain)

Uji Gain ternormalitas digunakan untuk mengetahui bagaimana peningkatan hasil belajar. Gain ternormalitas (g) untuk memberikan gambaran umum peningkatan hasil belajar antara sebelum dan sesudah

⁴ Sumber : Hasil Olah Data SPSS Versi 22. Juni 2023

pembelajaran. Besarnya peningkatan sebelum dan sesudah pembelajaran dihitung dengan rumus gain ternormalitas (*normalized gain*).

Tabel 4.9
Hasil Skore Uji N-Gain
Descriptives

	Kelas		Statistic	Std. Error
NGain _Perse n	Eksperimen	Mean	82.4080	2.79213
		95% Confidence Interval for Mean	Lower Bound 76.6014	
			Upper Bound 88.2146	
		5% Trimmed Mean	82.6419	
		Median	83.3333	
		Variance	171.512	
		Std. Deviation	13.09627	
		Minimum	60.00	
		Maximum	100.00	
		Range	40.00	
		Interquartile Range	28.57	
		Skewness	.144	.491
		Kurtosis	-1.250	.953
	Kontrol	Mean	57.1429	4.88546
		95% Confidence Interval for Mean	Lower Bound 47.0598	
			Upper Bound 67.2260	
		5% Trimmed Mean	56.8783	
		Median	50.0000	
		Variance	596.693	
		Std. Deviation	24.42730	
		Minimum	16.67	
		Maximum	100.00	

Range	83.33	
Interquartile Range	38.57	
Skewness	.426	.464
Kurtosis	-.841	.902

Sumber : Hasil Olah Data SPSS Versi 22. Juni 2023.⁵

Berdasarkan hasil perhitungan N-Gain score diatas menunjukkan bahwa nilai rata-rata N-Gain score untuk kelas eksperimen dengan menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe *jigsaw* adalah sebesar 82.4080 atau 82% termasuk dalam kategori tinggi, sementara untuk rata-rata N-Gain score untuk kelas control (metode konvensional) adalah sebesar 57,1429 atau 57,1% termasuk dalam kategori sedang.

Dengan demikian, maka dapat disimpulkan bahwa penggunaan metode kooperatif tipe *jigsaw* efektif untuk meningkatkan hasil belajar dalam mata pelajaran IPA pada siswa kelas V SDIT Al-Muhsin Tahun Ajaran 2022/2023. Sementara penggunaan metode konvensional cukup efektif untuk meningkatkan hasil belajar dalam mata pelajaran IPA pada siswa kelas V SDIT Al-Muhsin Tahun Ajaran 2022/2023.

4. Hasil Observasi Guru dan Siswa

Proses pengamatan (Observasi) dilaksanakan bersama dengan pelaksanaan belajar mengajar.

- a. Hasil Lembar Observasi Kegiatan Guru Dengan Menggunakan Metode Kooperatif Tipe *Jigsaw*.

⁵ Sumber : Hasil Olah Data SPSS Versi 22. Juni 2023

Tabel 4.10
Lembar Observasi Aktivitas Guru Dalam Proses
Pembelajaran Dengan Menggunakan Metode
Kooperatif Tipe Jigsaw

No	Aspek yang Dinilai	Skor Pertemuan									
		P1 – P2									
		1	2	3	4		1	2	3	4	
I	KEGIATAN PENDAHULUAN										
A	Mengidentifikasi:										
1	Guru membuka kegiatan pembelajaran dengan salam dan berdoa dipimpin oleh ketua kelas				√					√	
2	Guru mengkondisikan siswa untuk mengikuti proses pembelajaran			√						√	
3	Guru menyampaikan tujuan pembelajaran kepada siswa			√						√	
B	Apersepsi :										
4	Guru membahas kembali materi sebelumnya		√						√		
5	Mengkomunikasikan materi yang akan dipelajari			√						√	
C	Motivasi :										
6	Guru memberi pujian atas usaha dan prestasi siswa				√					√	
7	Melakukan kegiatan pembelajaran yang aktif dan menyenangkan menggunakan metode kooperatif tipe <i>jigsaw</i>				√					√	
D	Tujuan :										
8	Guru menyampaikan tujuan pembelajaran pada hari ini			√						√	

III	KEGIATAN INTI PEMBELAJARAN									
9	Guru menyampaikan langkah-langkah metode kooperatif tipe <i>jigsaw</i>			√						√
10	Guru membentuk siswa menjadi beberapa kelompok, setiap kelompok terdiri dari 4-6 siswa			√						√
11	Guru memberikan lembar soal pada masing-masing kelompok asli			√						√
12	Peserta didik berkumpul dengan anggota kelompok ahli			√						√
13	Guru memberikan kesempatan siswa untuk berdiskusi bersama kelompoknya			√						√
14	Guru berkeliling dalam kelas kemudian memandu siswa yang mengalami kesulitan dalam belajar				√					√
15	Guru menciptakan suasana aktif dengan mengajak siswa melaksanakan diskusi secara berkelompok			√						√
16	Guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk bertanya dan memberikan pendapat dengan percaya diri			√				√		
17	Guru meminta siswa untuk mempresentasikan hasil kerja kelompoknya		√					√		
18	Setelah siswa menyampaikan pendapatnya masing-masing, guru			√						√

Peneliti melakukan penelitian di kelas V A sebagai kelas Kontrol dan kelas V B sebagai kelas eksperimen selama 4x pertemuan. Pertemuan pertama dilakukan untuk mengambil data *Pretest* kelas eksperimen dan kontrol, pertemuan kedua dan ketiga dilakukan untuk memberikan materi kepada kelas eksperimen dan kelas kontrol. Untuk pertemuan keempat atau terakhir dilakukan *Posttest* untuk kelas eksperimen maupun kelas kontrol, berikut ini pemaparannya.

Pertemuan pertama yaitu pada tanggal 15 Mei 2023 merupakan pengambilan nilai *Pretest* pada kelas V A sebagai kelas Kontrol dan V B sebagai kelas eksperimen. Pada *Pretest* ini siswa diberikan waktu selama 3x35 menit untuk mengerjakan soal essay mengenai Kelompok benda-benda dalam unsur-unsur dan senyawa

Pertemuan kedua yaitu pada tanggal 16 Mei 2023, pembelajaran dimulai dengan guru mengucapkan salam kemudian memeriksa kehadiran siswa untuk memeriksa kesiapan siswa dalam pembelajaran, kemudian guru mengajak siswa untuk tepuk semangat. Hal ini dilakukan agar siswa rileks dalam mengikuti pembelajaran, lebih bersemangat dan tidak terlalu tegang belajar bersama peneliti, pertemuan kedua ini pembelajaran dilaksanakan dengan pemberian materi benda-benda disekitar kita pada kelas V dengan menggunakan metode kooperatif tipe *jigsaw* kemudian guru mengintruksikan siswa untuk membuat kelompok yang terdiri dari 4-6 siswa dalam satu kelompok belajar, untuk memecahkan soal Materi Kelompok benda-benda dalam unsur-unsur dan senyawa siswa dibagi ke dalam

kelompok ahli dan kelompok asal. Pada pertemuan ini siswa sangat antusias dalam menerima dalam menerima materi pembelajaran maupun saat memecahkan soal.

Pada pertemuan ke tiga dilaksanakan pada tanggal 17 Mei 2023, seperti biasa guru membuka pembelajaran dengan berdoa dan salam, kemudian memeriksa kehadiran siswa. Hari ke tiga ini dilanjutkan dengan pembelajaran menggunakan Metode Pembelajaran Kooperatif Tipe *Jigsaw* mengenai Materi Kelompok benda-benda dalam unsur-unsur dan senyawa, siswa secara aktif menyimak seperti pada pertemuan sebelumnya. Pada pertemuan ini pembelajaran berjalan semakin baik, siswa sudah mudah dikondisikan dan semakin antusias dalam mengikuti materi pembelajaran. Guru membagi siswa ke dalam kelompok belajar yang beranggotakan 4-6 siswa dalam satu kelompok, pada pertemuan ke tiga ini kelas eksperimen mampu mengikuti pembelajaran dengan rasa tanggung jawab, disiplin, dan berani untuk saling asah pendapat. Dan berani mempresentasikan hasil diskusi didepan kelas.

Pertemuan ke empat atau pertemuan terakhir dilaksanakan yaitu pada tanggal 19 Mei 2023, pertemuan terakhir ini adalah pengambilan nilai *Posttest* untuk V A sebagai kelas kontrol dan V B sebagai kelas eksperimen. Pada *Posttest* ini siswa diberikan waktu selama 3x35 menit untuk mengerjakan soal essay mengenai Materi Kelompok benda-benda dalam unsur-unsur dan senyawa.

Dengan Metode Pembelajaran Kooperatif Tipe *Jigsaw* siswa mampu: membangun pengetahuannya secara individu maupun kooperatif, siswa harus saling membelajarkan untuk mencapai hasil belajar yang baik. Lingkungan belajar yang demikian dapat membuat pemahaman siswa bertahan dalam jangka waktu yang panjang. Hal tersebut membuat siswa mudah memahami dan mengikuti proses pembelajaran sehingga dapat meningkatkan pemahaman konsep siswa.

b. Hasil Lembar Observasi Kegiatan Siswa Dengan Menggunakan Metode Kooperatif Tipe *Jigsaw*

Aktivitas belajar siswa dalam materi pembelajaran diamati menggunakan lembar observasi yang telah disiapkan oleh peneliti. Hasil pengamatan observasi sebagai berikut:

Tabel 4.11
Lembar Observasi Aktivitas Siswa Dalam Proses
Pembelajaran Dengan Menggunakan
Metode Kooperatif Tipe *Jigsaw*

No	Aspek yang Diamati		Skor Aspek Yang Diamati								
			P1 - P2								
		1	2	3	4		1	2	3	4	
1	Siswa memperhatikan penjelasan yang disampaikan oleh guru				√					√	
2	Siswa telah dibagi menjadi beberapa kelompok, yaitu kelompok ahli dan kelompok asal			√						√	

3	Siswa menerima soal yang dibagi oleh guru			√						√
4	Siswa dapat berdiskusi serta bekerjasama dengan kelompoknya			√						√
5	Siswa mampu mengerjakan soal yang telah dibagi oleh guru bersama kelompoknya			√						√
6	Siswa mampu mempresentasikan hasil dari berdiskusi dengan kelompoknya di depan kelas		√							√
	Jumlah Skor	18					24			
	Nilai	75					100			
	Kriteria	Baik					Sangat baik			
	Rata-rata	87								
	Kriteria	Sangat baik								

Berdasarkan skor hasil observasi aktivitas siswa dari pertemuan pertama adalah 18. dengan nilai 75 dan pada pertemuan kedua adalah 24. dengan nilai 100 sehingga memperoleh rata-rata 87 dengan demikian aktivitas siswa dengan menggunakan metode kooperatif tipe *jigsaw* ini memiliki kriteria yang sangat baik.

B. Pembahasan Hasil Penelitian

Penelitian ini membahas tentang Metode Kooperatif Tipe *Jigsaw* sebagai pengaruh dalam peningkatan hasil belajar IPA siswa kelas V SDIT Al-Muhsin. Penelitian ini ditinjau dari penilaian terhadap tes hasil belajar IPA

dalam bentuk essay berjumlah 5 soal pada Materi Kelompok benda-benda dalam unsur-unsur dan senyawa, yang menghasilkan nilai rata-rata dalam hasil belajar IPA siswa pada kelas V A yang berjumlah 25 siswa dan V B yang berjumlah 22 siswa. Masalah pada penelitian ini adalah rendahnya hasil belajar IPA, banyak faktor yang menyebabkan mengapa hasil belajar IPA siswa rendah. Salah satunya adalah penerapan model pembelajaran yang kurang sesuai dengan siswa. Pada penelitian ini ingin dilihat apakah penerapan Metode Pembelajaran Kooperatif Tipe *Jigsaw* dan Model Pembelajaran Konvensional memiliki pengaruh terhadap hasil belajar IPA siswa kelas V SDIT Al-Muhsin.

Pembelajaran kooperatif sangat berguna untuk membantu siswa menumbuhkan kemampuan kerjasama. Kerja sama merupakan prinsip belajar dan mengajar yang penting, dengan melakukan kerjasama berarti siswa saling berinteraksi satu sama lain dalam mencapai tujuan pembelajaran yang diinginkan. Sebelum penelitian dilakukan di SDIT Al-Muhsin Metro, terlebih dahulu peneliti melakukan tes uji validasi, reabilitas, tingkat kesukaran, dan daya pembeda soal tes sebanyak 10 soal dalam bentuk essay yang mencakup Materi Kelompok benda-benda dalam unsur-unsur dan senyawa dan diujikan pada siswa kelas VI SDIT AL-Muhsin Metro. Setelah soal diujikan kepada siswa, ternyata terdapat 6 soal yang valid dan 4 soal lagi dinyatakan tidak valid. Pada saat menguji tingkat kesukaran, ternyata ada satu soal yang memiliki tingkat kesukaran sangat mudah. Sehingga peneliti memutuskan

untuk menggunakan 5 soal sebagai tes untuk mengetahui hasil belajar IPA siswa kelas V di SDIT Al-Muhsin Metro.

Kelebihan menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe jigsaw dalam pembelajaran IPA kelas V di SDIT Al-Muhsin adalah Memberikan kesempatan yang lebih besar kepada guru dan siswa dalam memberikan dan menerima materi pelajaran yang sedang disampaikan, guru dapat memberikan seluruh kreativitas kemampuan mengajar, siswa dapat lebih komunikatif dalam menyampaikan kesulitan yang dihadapi dalam mempelajari materi, Siswa dapat lebih termotivasi untuk mendukung dan menunjukkan minat terhadap apa yang dipelajari teman satu timnya. Sementara itu kelemahan model ini saat dilakukan adalah memerlukan persiapan yang lebih lama dan lebih kompleks misalnya seperti penyusunan kelompok asal dan kelompok ahli yang tempat duduk nya nanti akan berpindah, memerlukan dana yang lebih besar untuk mempersiapkan perangkat pembelajaran.

Penelitian yang dilakukan di SDIT Al-Muhsin Metro ini melibatkan 2 rombongan belajar, dimana satu kelas dijadikan sebagai kelas Eksperimen dan satu kelas lagi sebagai kelas Kontrol. Untuk kelas Eksperimen yaitu kelas V B yang akan diberikan perlakuan Metode Pembelajaran Kooperatif Tipe *Jigsaw*. Sedangkan untuk kelas kontrol yaitu kelas V A yang akan diberikan perlakuan dengan Model Pembelajaran Konvensional. Setelah diberikan perlakuan atau model pembelajaran yang berbeda, maka di akhir pembelajaran kedua kelas tersebut akan diberi tes yang sama yaitu 5 soal berbentuk essay untuk mengetahui apakah ada perbedaan hasil belajar dari

kedua kelas tersebut setelah diberikan perlakuan atau model pembelajaran yang berbeda. Dan berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan di kelas V A dan V B, maka diperoleh hasil sebagai berikut:

1. Hasil Belajar IPA Siswa Kelas Eksperimen

Berdasarkan hasil penelitian nilai rata-rata untuk kelas Eksperimen pada kelas V B berjumlah 22 siswa yang diberi perlakuan dengan menggunakan Metode Kooperatif Tipe *Jigsaw* memperlihatkan bahwa hasil belajar IPA siswa kelas V B berada dalam kategori hasil belajar yang baik. Hal itu memperlihatkan bahwa lebih banyak siswa yang sudah mampu untuk menyelesaikan permasalahan baik pengetahuan, pemahaman serta siswa mampu menyelesaikan soal-soal yang berkaitan dengan materi IPA yaitu Kelompok benda-benda dalam unsur-unsur dan senyawa.

Dapat dilihat dari tabel yang tertera pada halaman 72 diperoleh hasil belajar siswa bahwa nilai rata-rata IPA siswa pada materi benda-benda disekitar kita adalah sebesar 88,64 Itu artinya bahwa hasil belajar siswa di kelas Eksperimen adalah sangat baik. Jika nilai rata-rata hasil *pre-test* dibandingkan dengan nilai rata-rata *post-test*, maka terlihat bahwa ada peningkatan secara signifikan yaitu dari 45 menjadi 88,64 Sehingga dapat dikatakan bahwa penggunaan Metode Pembelajaran Kooperatif Tipe *Jigsaw* ini memiliki pengaruh terhadap hasil belajar IPA siswa kelas V SDIT Al-Muhsin.

2. Hasil Belajar IPA Siswa Kelas Kontrol

Berdasarkan hasil penelitian nilai rata-rata untuk kelas kontrol yaitu pada kelas V A berjumlah 25 siswa yang diberikan perlakuan dengan menggunakan model pembelajaran Konvensional (Ceramah) memperlihatkan bahwa hasil belajar IPA siswa termasuk ke dalam kategori cukup. Hal itu memperlihatkan bahwa lebih banyak siswa yang sudah mampu untuk menyelesaikan permasalahan baik pengetahuan, pemahaman serta siswa mampu menyelesaikan soal-soal yang berkaitan dengan materi IPA Kelompok benda-benda dalam unsur-unsur dan senyawa

Dari tabel yang tertera pada halaman 72 diperoleh hasil bahwa nilai rata-rata IPA siswa pada materi benda-benda disekitar kita adalah sebesar 71,2. Itu artinya bahwa hasil belajar siswa di kelas Kontrol termasuk dalam kategori cukup. Jika nilai rata-rata hasil *pre-test* dibandingkan dengan nilai rata-rata *post-test*, maka sama seperti kelas Eksperimen terlihat peningkatan yang signifikan yaitu dari 35,6 menjadi 71,2. Tetapi jika dibandingkan dengan kelas Eksperimen hasil belajar kelas Kontrol masih dibawah, karena pada kelas ini hanya menggunakan metode ceramah, sehingga terdapat kekurangan yang menyebabkan hasil belajarnya masih dibawah kelas Eksperimen.

3. Analisis Hipotesis

Berdasarkan hasil pengujian, maka didapat hasil analisis hubungan hipotesis guna menyimpulkan hasil penelitian ini. Untuk

mengetahui ada atau tidak nya perbedaan antara kelas yang menggunakan Metode Pembelajaran Kooperatif Tipe *Jigsaw*, dengan kelas Konvensional. Melalui tahap-tahap mekanisme metodologi penelitian dengan menggunakan Uji *Mann Whitney*.

Sebelum dilakukan perhitungan Uji *Mann Whitney*, dilakukan uji prasyarat terlebih dahulu dengan uji normalitas. Berdasarkan perhitungan uji normalitas dengan menggunakan SPSS versi 22 diketahui hasil nilai signifikansi lebih nilai alpha yaitu 0,05 dapat dilihat bahwa hasil *pretest* kelas eksperimen $0,003 < 0,05$. *posttest* kelas eksperimen $0,013 < 0,05$. Sedangkan *pretest* kelas kontrol $0,058 < 0,05$. *Posttest* kelas kontrol $0,007 < 0,05$. Hal ini menunjukkan bahwa data tersebut tidak berdistribusi normal. Karena hasil dari *posttest* kelas eksperimen $<$ dari nilai $\text{Sig.}\alpha$ ($0,013 < 0,05$) sehingga H_0 ditolak, maka dapat diartikan bahwa sampel berasal dari populasi yang berdistribusi tidak normal.

Pemberian *treatmen* atau perlakuan pada masing-masing kelas berbeda yaitu kelas eksperimen. Menggunakan Metode Pembelajaran Kooperatif Tipe *Jigsaw*, sedangkan kelas Kontrol dengan Metode Pembelajaran Konvensional. Dari pemberian *treatmen* dengan menggunakan Metode Pembelajaran Kooperatif Tipe *Jigsaw* sangat berpengaruh terhadap hasil belajar.

Sedangkan pada uji *Mann Whitney* diperoleh bahwa Z_{hitung} sebesar -3,357 dengan nilai *Sig.* 0,001. Nilai *signifikasi* tersebut lebih kecil dari 0,05 sehingga berdasarkan kriteria pengambilan keputusan H_a diterima.

Hal ini menunjukkan rata-rata peningkatan hasil belajar IPA siswa kelas Eksperimen lebih besar dari pada kelas Kontrol pada Materi Kelompok benda-benda dalam unsur-unsur dan senyawa. Sehingga hasilnya adalah terdapat pengaruh Metode Kooperatif Tipe *Jigsaw* terhadap hasil belajar IPA siswa kelas V di SDIT Al-Muhsin.

Penggunaan Metode Kooperatif Tipe *Jigsaw* terbilang efektif dalam meningkatkan hasil belajar. Terbukti dengan uji *N-Gain Score* pada kelas eksperimen diperoleh nilai 82%. Dimana pada angka 82% sudah termasuk pada kategori tinggi. Sedangkan pada kelas kontrol yang menggunakan pembelajaran konvensional terbilang cukup efektif dengan nilai 57% termasuk dalam kategori sedang.

Berdasarkan penelitian ini, maka dapat peneliti simpulkan bahwa terdapat pengaruh Metode Pembelajaran Kooperatif Tipe *Jigsaw* terhadap hasil belajar IPA siswa kelas V SDIT Al-Muhsin. Dan juga terdapat pengaruh metode pembelajaran Konvensional terhadap hasil belajar IPA siswa kelas V SDIT Al-Muhsin, namun pengaruh Metode Pembelajaran Kooperatif Tipe *Jigsaw* terhadap hasil belajar IPA siswa kelas V SDIT Al-Muhsin lebih baik dibandingkan dengan Metode Pembelajaran Konvensional.

Peningkatan hasil belajar ini dipengaruhi oleh adanya pembelajaran yang menyenangkan, karena itu guru hendaknya menggunakan strategi pembelajaran yang aktif, kreatif dan menyenangkan agar dapat menurunkan ketegangan berfikir siswa. Salah satu pembelajaran yang

menyenangkan adalah dengan menggunakan Metode Kooperatif Tipe *Jigsaw* dimana metode tersebut mengajak siswa belajar secara bekerjasama serta mengemukakan pendapatnya didalam kelompok sehingga membuat siswa lebih berfikir kritis dan mempunyai rasa tanggung jawab terhadap kelompoknya. Tujuan dari pembelajaran kooperatif adalah pembelajaran kooperatif secara sadar menciptakan interaksi yang saling asah, sehingga sumber belajar siswa bukan hanya guru dan buku ajar tetapi juga sesama siswa.⁶

Dengan adanya pembelajaran yang menyenangkan tersebut, siswa dapat dengan mudah memahami materi pelajaran dengan cepat sehingga hasil belajar siswa dapat meningkat. Hal yang sama juga dibuktikan dari hasil penelitian Angga Putra, *dkk* yaitu dengan judul “Pengaruh Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Jigsaw* Terhadap Pemahaman Konsep IPA” yang menyatakan bahwa Siswa yang belajar dengan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Jigsaw* secara signifikan memiliki pemahaman konsep IPA yang lebih tinggi dibandingkan dengan model pembelajaran langsung. Pada model pembelajaran kooperatif tipe *jigsaw* siswa aktif berdiskusi dalam kelompok asal dan kelompok ahli. Sehingga memudahkan siswa dalam memahami materi pelajaran.⁷

⁶Hernata Fitriani, *Pembelajaran Kooperatif Tipe Jigsaw Pada Sistem Eskresi Manusia*, Lombo Tengah NTB, Pusat Pengembangan Pendidikan dan Penelitian Indonesia, Juli 2022, Hlm. 12

⁷Angga Putra, *dkk*, Pengaruh Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Jigsaw* Terhadap Pemahaman Konsep Ipa Siswa, *Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran Sains Indonesia*, Vol. 1, No. 2, Oktober 2018

Berdasarkan hasil penelitian yang relevan tersebut menunjukkan bahwa metode pembelajaran kooperatif tipe *jigsaw* berpengaruh terhadap hasil belajar siswa.

4. Temuan Penelitian

Selama pelaksanaan penelitian di lapangan, peneliti telah mengumpulkan data-data yang diperoleh berdasarkan hasil tes, observasi, dokumentasi. Pada saat penelitian, ada beberapa pokok temuan-temuan penelitian antara lain yaitu:

- a. Metode Pembelajaran Kooperatif Tipe *Jigsaw* mampu meningkatkan hasil belajar IPA dalam kognitif siswa kelas V SDIT Al-Muhsin, hal ini berdasarkan peningkatan hasil *posttest* kelas eksperimen yang menggunakan metode kooperatif tipe *jigsaw* yang nilai rata-rata *pretest* yaitu 45 meningkat menjadi 88,64. Berdasarkan hasil *pretest* dan *posttest* tersebut membuktikan bahwa terdapat pengaruh yang cukup signifikan pembelajaran yang menggunakan metode kooperatif tipe *jigsaw*.
- b. Penggunaan Metode Kooperatif Tipe *Jigsaw* dapat memberikan dorongan pada siswa untuk bekerja sama atau saling membantu dalam memahami materi pelajaran dan akan menumbuhkan keberanian siswa dan membiasakan bersaing secara sportif bagi siswa. Hal ini ditunjukkan melalui aktivitas belajar siswa dengan cara bekerja sama dengan kelompok untuk mendapatkan jawaban

atau memecahkan soal materi IPA Kelompok benda-benda dalam unsur-unsur dan senyawa.

- c. Penelitian Metode Kooperatif Tipe *Jigsaw* terhadap mata pelajaran IPA dengan Materi Benda-Benda di Sekitar Kita berpengaruh terhadap hasil belajar IPA siswa kelas V SDIT Al-Muhsin. Hal tersebut dibuktikan berdasarkan hasil hipotesis dengan perhitungan menggunakan SPSS versi 22 menggunakan Uji *Mann Whitney* diperoleh Z_{hitung} sebesar -3,357 dengan nilai *Sig.* 0,001. Nilai *signifikasi* tersebut lebih < dari 0,05 sehingga berdasarkan kriteria pengambilan keputusan H_a diterima. Hal ini menunjukkan rata-rata peningkatan hasil belajar IPA siswa kelas Eksperimen lebih besar dari pada kelas Kontrol pada mata pelajaran IPA Materi Kelompok benda-benda dalam unsur-unsur dan senyawa. Sehingga hasil dari penelitian adalah terdapat pengaruh Metode Pembelajaran Kooperatif Tipe *Jigsaw*.

5. Keterbatasan Penelitian

Berdasarkan hasil penelitian yang diperoleh terhadap beberapa keterbatasan diantaranya sebagai berikut:

- a. Waktu yang terbatas dalam penerapan metode pembelajaran kooperatif tipe *jigsaw* ini dikarenakan membutuhkan waktu yang cukup lama untuk membentuk kelompok belajar dengan kemampuan siswa yang beragam dan serta tingkat penyerapan materi yang berbeda-beda.

- b. Penelitian ini hanya ditunjukkan untuk materi benda-benda disekitar kita kelas V SD/MI.
- c. Membuat pembelajaran yang bermakna bagi siswa bukanlah pekerjaan yang mudah bagi setiap guru atau peneliti.
- d. Keterbatasan kemampuan, peneliti menyadari bahwa peneliti memiliki keterbatasan kemampuan, khususnya dalam pengelolaan kelas. Akan tetapi, peneliti berusaha semaksimal mungkin untuk memahami karakter para siswa dengan arahan dari guru.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil pengumpulan data dan analisis data, dengan rumusan masalah “Apakah Terdapat Pengaruh Hasil Belajar IPA yang Menggunakan Model Pembelajar Kooperatif Tipe *Jigsaw* dengan siswa yang tidak diberikan perlakuan menggunakan pembelajaran Kooperatif Tipe *Jigsaw* pada siswa kelas V SDIT Al-Muhsin”, maka dapat ditarik kesimpulan bahwa sebagai berikut:

Penggunaan Metode Pembelajaran Kooperatif Tipe *Jigsaw* berpengaruh terhadap hasil belajar IPA kelas V SDIT Al-Muhsin, hal ini dibuktikan berdasarkan hasil hipotesis dengan perhitungan menggunakan SPSS versi 22 pada uji *Mann Whitney* diperoleh hasil bahwa Z_{hitung} sebesar -3,357 dengan nilai *Sig.* 0,001. Nilai *signifikansi* tersebut lebih kecil dari 0,05 sehingga berdasarkan kriteria pengambilan keputusan H_a diterima. Artinya Metode Pembelajaran Kooperatif Tipe *Jigsaw* berpengaruh terhadap hasil belajar IPA kelas V SDIT Al-Muhsin.

Penggunaan Metode Pembelajaran Kooperatif Tipe *Jigsaw* terbilang efektif dalam meningkatkan hasil belajar, terbukti dengan uji *N-Gain Score* pada kelas eksperimen diperoleh nilai 82%. Dimana pada angka 82% termasuk pada kategori tinggi. Sedangkan pada kelas kontrol yang menggunakan pembelajaran konvensional terbilang cukup efektif dengan diperoleh nilai 57% termasuk dalam kategori sedang.

B. Saran

Berdasarkan kesimpulan tersebut, maupun pengalaman dalam melaksanakan proses kegiatan belajar mengajar yang terjadi selama penelitian, maka penulis dapat memberikan saran-saran sebagai berikut.

1. Bagi Sekolah

Diharapkan untuk meningkatkan mutu proses dan hasil belajar siswa, terus membimbing dan memotivasi guru-guru agar menggunakan model pembelajaran yang tepat dalam proses pembelajaran sebagai pencapaian visi misi SDIT Al-Muhsin.

2. Bagi Guru

Berdasarkan hasil penelitian dan kesimpulan yang telah diuraikan di atas, diketahui bahwa penerapan Metode Pembelajaran Kooperatif Tipe *Jigsaw* berpengaruh terhadap hasil belajar IPA kelas V SDIT Al-Muhsin tahun ajaran 2022/2023. Oleh karena itu Metode Kooperatif Tipe *Jigsaw* dapat dijadikan sumber referensi dalam memvariasikan proses pembelajaran.

3. Bagi Peneliti Lain

Bagi peneliti lanjutan, yang ingin menerapkan Metode Kooperatif Tipe *Jigsaw* sebaiknya disesuaikan dengan proses penerapannya terutama dalam hal alokasi waktu, fasilitas pendukung berupa media pembelajaran, dan karakteristik peserta didik yang ada pada sekolah diterapkannya model pembelajaran ini.

DAFTAR PUSTAKA

- Acesta, Arrofa. *Kecerdasan Kinestetik Dan Interpersonal Serta Pengembangannya*. (Surabaya: Media Sahabat Cendekia), 2019
- Amruddin. *Metodologi Penelitian Kuantitatif Dan Kualitatif*, (Bandung: Media Sains Indonesia), 2022.
- Ahyar, Dasep Bayu. *Model-model Pembelajaran*, PRADINA PUSTAKA, 2021
- Arikunto dan Suharsimi. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. (Jakarta: Rineka Cipta), 2006
- Alfitry, Shilfia. *Model Discovery Learning Dan Pemberian Motivasi Dalam Pembelajaran*. Guepedia. 2022
- Dewi, Putu Yulia Angga. *Teori Dan Aplikasi Pembelajaran IPA SD/MI*. Aceh: Yayasan Penerbit Muhammad Zaini. 2012.
- Fitria, Yanti dan Indra, Widya. *Pengembangan Model Pembelajaran PBL Berbasis Digital Untuk meningkatkan Karakter Peduli Lingkungan dan Literasi Sains*. Yogyakarta: CV BUDI UTAMA. 2012.
- Fitriani, Hemata. *Pembelajaran Kooperatif Tipe Jigsaw Pada Sistem Eskresi Manusia*, Lombo Tengah NTB, Pusat Pengembangan Pendidikan dan Penelitian Indonesia, Juli 2022
- Fauhah, Homroul. "Analisis Model Pembelajaran "Make A Match terhadap Hasil Belajar Siswa". *Jurnal Pendidikan Administrasi Perkantoran (JPAP)*. Volume 2. Nomor 2/2021.
- Gunawan, Imam. *Metode Penelitian Kualitatif Teori Dan Praktik*. Jakarta: PT Bumi Aksara. 2013
- Harinaldi. *Prinsip-Prinsip Statistik Untuk Teknik Dan Sains*. Jakarta: PENERBIT ERLANGGA. 2005.
- Harefa, Darmawan dan Sarumaha Murnihati. *Teori Pengenalan Ilmu Pengetahuan Alam Pada Anak Usia Dini*. Jawa Tengah: Embrio. 2020.
- Hasanah, Nurul. "Pengaruh Metode Eksperimen Terhadap Pemahaman Siswa Tentang Gaya Dapat Mengubah Gerak Suatu Benda" *Jurnal Ilmiah Pendidikan Guru Sekolah Dasar*. Vol. 5. No. 1 /2018.

- Irjan. “Optimalisasi Proses Dan Hasil Pembelajaran Ilmu Pengetahuan Alam (IPA) Pada Sekolah Dasar (SD)/Madrasah Ibtidaiyah (MI)”. *Madrasah*. Vol. 1. No. 2 / Juli – Desember 2008.
- Juli, Utariasih Luh. Skripsi. “Pengaruh Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Jigsaw Bermediakan Gambar Terhadap Hasil Belajar IPA Kelas V SD Negeri 2 BANAR JOYO”, (Metro:Institut Agama Islam Negeri Metro), 2020
- Juhara, Erwan. *Cendekia Berbahasa “ Bahasa dan Sastra Indonesia”*. Jakarta: PT Setia Purna Inves. 2005.
- Jasmalinda. “Pengaruh Citra Merek Dan Kualitas Produk Terhadap Keputusan Pembelian Konsumen Motor Yamaha Di Kabupaten Padang Pariaman”. *Jurnal Inovasi Penelitian*. Vol. 1. No. 10 / Maret 2021.
- Kurniawan, Heru. *Pengantar Praktis Penyusunan Instrumen Penelitian*. Yogyakarta: CV Budi Utama. 2012.
- Kumala, Sari Rita. *Metodologi Penelitian Pendidikan*, (Banten: PT SADA KURNIA PUSTAKA) Maret 2023
- Kaif, Siti Hermayanti. *Strategi Pembelajaran (Macam-macam Strategi Pembelajaran yang dapat diterapkan Guru)*. Surabaya: Inoffast Publishing, 2022.
- Khaatimah, Husnul dan Wibawa, Restu. “Efektifitas Model Pembelajaran *Coopertif Integrated Reading And Composition* Terhadap Hasil Belajar”. *Jurnal Teknologi Pendidikan*. Vol. 2. No. 2 / Oktober 2017.
- Magdalena, Riana dan Angela, Krisanti Maria. Analisis Penyebab dan Solusi Rekonsiliasi *Finished Goods* Menggunakan Hipotesis Statistik dengan Metode Pengujian *Independent Sample T-Test* di PT.Merck, Tbk., *Jurnal TEKNO*, Vol.16, No.1, April 2019.
- Nuridayanti. *Mengembangkan Motivasi dan Hasil Belajar dengan Pendekatan Problem Posing*. NEM. 2022.
- Nurdiansyah, Fajar. “Strategi Branding Bandung Giri Gahana Golf Sebelum Dan Saat Pandemi Covid-19”. *Jurnal Prunama Berazam*. Vol. 2. No. 2 / April 2021.
- Naomi, Manoppo Conny dan yusuf. Analisis Faktor Yang Mempengaruhi Persepsi Kelompok Wanita Terhadap Pemanfaatan Pekarangan, *Jurnal Buletin Agrosaintek*, Vol.4, No.1, Juli 2018

- Paryanto. *Implementasi Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Stad (Student Teams Achievement Division) Untuk Pelajaran Passing Dalam Permainan Bola Voli*. Malang: Ahlimedia Press. 2020.
- Pratiwi, Nining Indah. "Penggunaan Media Video Call Dalam Teknologi Komunikasi". *Jurnal Ilmiah Dinamika Sosial*. Vol. 1. No.2 / Agustus 2017.
- Putra, Angga. *Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Jigsaw untuk Sekolah Dasar*. Surabaya: CV. Jakat Media Publishing. 2014.
- Putra, Angga. Pengaruh Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Jigsaw Terhadap Pemahaman Konsep Ipa Siswa, *Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran Sains Indonesia*, Vol. 1, No. 2, Oktober 2018
- Pramusinta, Yulia dan Faizah, Silviana Nur. *Belajar Dan Pembelajaran Abad 21 Sekolah Dasar*. Jawa Timur:: Nawa Litera Publishing. 2022.
- Rahayu, P. dkk. "Pengembangan Pembelajaran Ipa Terpadu Dengan Menggunakan Model Pembelajaran Problem Base Melalui Lesson Study". *Jurnal Pendidikan IPA Indonesia*. Vol. 1. No. 1 / April 2012.
- Rianawati. *Implementasi Nilai-nilai Karakter Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI)*. Pontianak IAIN : Pontianak Pres.
- Rachmawati dan Diana Widhi. *Teori Dan Konsep Pedagogik*. Penerbit Insania. 2021.
- Rodliyah, Siti. *Pembelajaran Kooperatif Model Jigsaw Untuk Mengajar Geografi*. Jakarta Selatan: PT CIPTA GADHING ARTHA. 2019.
- Rosyid dan Moh Ziful. *Prestasi Belajar*. Malang: Literasi Nusantara. 2019.
- Sujo. *Model Pembelajaran Kooperatif*. Jawa Tengah: Lakeisha. 2019.
- Sujana, Atep. *Dasar-Dasar IPA : Konsep dan Aplikasinya*. Bandung: UPI PRESS. 2014.
- Sumarno. "Upaya Meningkatkan Keaktifan Dan Prestasi Belajar Materi Otonomi Daerah Dengan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Jigsaw Pada Siswa Kelas IX A Negeri A Nguter Sukoharjo Tahun Pelajaran 2015/2016". *Jurnal Pendidikan KONVERGENSI*. Volume V /April 2017.
- Sari, Eka Yuliana. "Pengaruh Penggunaan Media Pembelajaran Buku *Pop-Up* Terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas IV SDN 2 Bendungan Kecamatan

- Gondang Kabupaten Tulung Agung”, *Jurnal Pendidikan Dasar*, Vol. 3, No. 2 / November 2019.
- Sulthon. “Pembelajaran IPA Yang Efektif Dan Menyenangkan Bagi Siswa Madrasah Ibtidaiyah (MI)”. *Jurnal ELEMENTARY*. Vol. 4. No.1 / Januari – Juni 2016.
- Syamsudin, Amir. “Pengembangan Instrumen Evaluasi Non Tes (Informal) untuk Menjaring Data Kualitatif Perkembangan Anak Usia Dini”. *Jurnal Pendidikan Anak*. Vol. 3. No. 1 / Juni 2014.
- Sugiyono. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta. 2021.
- Sundayana, Rostina. *Statistika Penelitian Pendidikan*. Bandung: Alfabeta. 2014.
- Sugiarto, Edie. “Analisis Emosional, Kebijakan Pembelian Dan Perhatian Setelah Transaksi Terhadap Pembentukan Disonansi Kognitif Konsumen Pemilik Sepeda Motor Honda Pada Ud. Dika Jaya Motor Lamongan”. *Jurnal Penelitian Ilmu Manajemen*. Vol. 1. No. 01 / Februari 2016.
- Sugiarto, Toto. *E-Learning Berbasis Schoology Tingkatan Hasil Belajar Fisika*. CV. .Mine. 2020.
- Undang- Undang Republik Indonesia tahun 2005 tentang Guru dan Dosen Pasal 10 nomor 14
- Uje, Ariswan Usman. *Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Student Achievement Division (STAD)*. CV. Azka Pustaka. 2022.
- Wesyawati, Nelly dan Yasinta Lisa. *Pembelajaran Ipa Di Sekolah Dasar*. Yogyakarta: CV Budi Utama. 2019.
- Wahyuningsih, Endang Sri. *Model Pembelajaran Mastery Learning Upaya Meningkatkan Kearifan dan Hasil Belajar Siswa*. Yogyakarta: CV BUDI UTAMA. 2020.
- Wibowo, Agung Edy. *Metodologi Penelitian*. Cirebon: Insania. 2002.
- Yudha, Rahmat Putra. *Motivasi Berprestasi Dan Disiplin Peserta Didik Serta Hubungannya Dengan Hasil Belajar*. Pontianak: Yudha English Gallery. 2018.
- Zulqarnain. *Psikologi Pendidikan*. Yogyakarta: CV BUDI UTAMA. 2022.

LAMP IRAN

Lampiran 1.**SILABUS TEMATIK KELAS V**

Satuan Pendidikan : SDIT Al-Muhsin
Kelas/Semester : V/II
Tema 9 : Benda-Benda di Sekitar Kita
Subtema 3 : Manusia dan Benda di Lingkungannya

KOMPETENSI INTI

1. Menerima dan menjalankan ajaran agama yang dianutnya.
2. Menunjukkan perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli, dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, guru dan tetangga.
3. Memahami pengetahuan faktual dengan cara mengamati (mendengar, melihat, membaca) dan menanya berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya di rumah dan di sekolah.
4. Menyajikan pengetahuan faktual dalam bahasa yang jelas, sistematis dan logis, dalam karya yang estetis, dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak beriman dan berakhlak mulia.

Map el	Kompetensi Dasar	Indikator	Materi Pembelajaran	Kegiatan Pembelajaran	Pendidikan Penguatan Karakter	Penilaian	Alokasi Waktu	Sumber Belajar
IPA	3.9 Mengelompokkan materi	3.9.1 Menjelaskan pengertian zat	• Kelompok benda-benda dalam unsur-	• Mengelompokkan benda-benda kedalam unsur-unsur atau	• Religius • Nasionalis • Mandiri • Gotong	Sikap: • Jujur • Disiplin • Tanggung Jawab	24 JP	• buku siswa • buk

	dalam kehidupan sehari-hari berdasarkan komponen penyusunnya (zat tunggal dan campuran). 4.9 Melaporkan hasil pengamatan sifat-sifat campuran dan komponen penyusunnya dalam	3.9.2 Mengidentifikasi perbedaan antara zat tunggal dan zat campuran. 4.9.1 Menyebutkan sifat zat campuran. 4.9.2 Menuliskan benda benda kedalam unsur atau	unsur dan senyawa. • Zat campuran homogen dan heterogen.	senyawa yang tepat. • Mengidentifikasi zat campuran homogen dan heterogen di lingkungan sekitar. • Percobaan mengklasifikasi jenis campuran.	Royong • Integritas	• Santun • Peduli • Percaya diri • Kerja Sama Penilaian Diri: • Peserta didik mengisi daftar cek tentang sikap peserta didik saat di rumah, dan di sekolah Pengetahuan: Tes tertulis • Menjelaskan unsur dan senyawa. • Menjelaskan zat	u guru
--	--	--	---	--	--	---	--------

	kehidupan sehari-hari.	senyawa dengan tepat.				campuran homogen dan heterogen. Keterampilan: Praktik/kinerja • Membuat larutan. • Membedakan zat campuran homogen dan heterogen. Portofolio • Menilai hasil belajar peserta didik pada aspek tertentu dari tahap awal		
--	------------------------	-----------------------	--	--	--	--	--	--

						sampai tahap akhir dalam memaha mi materi atau praktik yang terkait sub tema		
--	--	--	--	--	--	---	--	--



Metro, Mei 2023
Guru Mapel IPA


Dani Winanda Aziz, S.Pd
NIP.-

Lampiran 2.

Pertemuan Ke-1 Kelas Kontrol

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

(RPP)

Nama Sekolah : SDIT Al-Muhsin
 Kelas/Semester : V / II
 Mata Pelajaran : Ilmu Pengetahuan Alam (IPA)
 Materi : Kelompok benda-benda dalam unsur-unsur dan senyawa
 Tema 9 : Benda-Benda di Sekitar Kita
 Subtema 3 : Manusia dan Benda di Lingkungannya
 Alokasi Waktu : 3 x 35 menit (1 x Pertemuan)

A. Kompetensi Inti (KI)

- KI 1 : Menerima dan menjalankan ajaran agama yang dianutnya
- KI 2 : Menunjukkan perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, guru, dan tetangga
- KI 3 : Memahami pengetahuan factual dengan cara mengamati (mendengar, melihat, membaca) dan menanya berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya di rumah dan di sekolah
- KI 4 : Menyajikan pengetahuan faktual dalam Bahasa yang jelas, sistematis dan logis, dalam karya yang estetis, dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak beriman dan berakhlak mulia.

B. Kompetensi Dasar (KD) dan Indikator

Kompetensi Dasar	Indikator
3.9 Mengelompokkan materi dalam kehidupan sehari-hari	3.9.1 Menjelaskan pengertian zat tunggal dan zat campuran.

berdasarkan komponen penyusunnya (zat tunggal dan campuran).	3.9.2 Menganalisis perbedaan antara zat tunggal dan zat campuran
4.9 Melaporkan hasil pengamatan sifat-sifat campuran dan komponen penyusunnya dalam kehidupan sehari-hari	4.9.1 Menyebutkan sifat sifat zat campuran. 4.9.2 Menentukan benda benda kedalam unsur atau senyawa dengan tepat

C. Tujuan Pembelajaran

1. Siswa dapat mengelompokkan benda-benda kedalam unsur atau senyawa dengan tepat,
2. Siswa dapat mengidentifikasi zat penyusun suatu benda dengan benarmelalui kegiatan mengamati berbagai benda

D. Materi Pembelajaran

Kelompok benda-benda dalam unsur-unsur dan senyawa.

E. Metode Pembelajaran

Pendekatan : *Saintifik* (menanya, mengasosiasi dan mengkomunikasikan)

Metode : Ceramah, demonstrasi, Tanya jawab, diskusi dan penugasan

F. Media dan Sumber Pembelajaran

Media pembelajaran : Papan tulis dan spidol

Sumber Pembelajaran : Buku modul pembelajaran IPA Kelas V kurikulum 13

G. Kegiatan Pembelajaran

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Alokasi Waktu
Pendahuluan	• Guru membuka pembelajaran dengan mengucapkan salam dan meminta siswa berdo'a bersama sesuai agama dan kepercayaan masing-masing • Guru mengecek kehadiran siswa • Guru mengingatkan kembali materi yang sudah dipelajari minggu lalu • Guru menginformasikan kegiatan	5 Menit

	pembelajaran yang akan dipelajari pada hari itu Guru memberikan gambaran tentang manfaat mempelajari pelajaran yang akan dipelajari	
Kegiatan Inti	Mengamati : - Siswa mengamati materi Kelompok benda-benda dalam unsur-unsur dan senyawa pada buku modul pembelajaran - Siswa mengamati penjelasan guru mengenai materi Kelompok benda-benda dalam unsur-unsur dan senyawa Menanya : - Siswa di berikan kesempatan untuk bertanya kepada guru mengenai materi Kelompok benda-benda dalam unsur-unsur dan senyawa yang tidak dipahami siswa Mengkomunikasikan : - Siswa berdiskusi menyelesaikan permasalahan mengenai materi Kelompok benda-benda dalam unsur-unsur dan senyawa bersama guru lalu maju ke depan satu persatu untuk menjawab soal soal dipapan tulis. Mengasosiasi : - Siswa mengerjakan beberapa soal mengenai materi Kelompok benda-benda dalam unsur-unsur dan senyawa secara individu	50 Menit
Penutup	- Guru menyimpulkan kegiatan pembelajaran hari ini - Guru melakukan penilaian hasil belajar serta menugaskan kepada siswa untuk mempelajari materi selanjutnya - Untuk mengakhiri pembelajaran, guru mengajak siswa untuk berdoa menurut agama dan kepercayaan masing masing yang dipimpin oleh ketua kelas.	15 Menit

H. Penilaian

No.	Ranah Kompetensi	Teknik Penilaian	Bentuk Penilaian
1	Sikap	Untuk Kerja	Observasi
2	Pengetahuan	Skor	Tes Tertulis

1. Penilaian Sikap (Afektif)

No.	Aspek yang Diamati	Penilaian			
		1	2	3	4
1	Memperhatikan penjelasan guru				
2	Bertanya kepada guru				
3	Aktif berdiskusi				
4	Berani maju ke depan untuk mengerjakan soal dipapan tulis				
5	Mengerjakan soal yang diberikan guru				

Keterangan :

4 = Sangat Baik	: 80-100
3 = Baik	: 70-79
2 = Cukup	: 60-69
1 = Kurang	: 0-59

2. Penilaian Pengetahuan (Kognitif) : Tes Tertulis

Menyelesaikan soal evaluasi pemecahan masalah IPA

Pedoman Penskoran :

Skor maksimal = 100

$$\text{Skor} = \frac{\text{skor diperoleh}}{\text{skor maksimal}} \times 100$$

Skor	Predikat	Klasifikasi
81-100	A	BS (Baik Sekali)
66-80	B	B (Baik)
51-65	C	C (Cukup)
0-50	D	K (Kurang)

Rekap Skor Siswa

No	Nama	Skor	Tuntas	Tidak tuntas
1				
2				
.....				

Guru Mapel IPA


Dani Winanda Aziz, S.Pd

NIP.-

Mengetahui
Metro, April 2023

Peneliti


Ayunda Selawati
NPM. 1901031017

Pertemuan Ke-2 Kelas Kontrol

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)

Nama Sekolah : SDIT Al-Muhsin
 Kelas/Semester : V / II
 Mata Pelajaran : Ilmu Pengetahuan Alam (IPA)
 Materi : Kelompok benda-benda dalam unsur-unsur dan senyawa.
 Tema 9 : Benda-Benda di Sekitar Kita
 Subtema 3 : Manusia dan Benda di Lingkungannya
 Alokasi Waktu : 3 x 35 menit (1 x Pertemuan)

I. Kompetensi Inti (KI)

- KI 1 : Menerima dan menjalankan ajaran agama yang dianutnya
- KI 2 : Menunjukkan perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, guru, dan tetangga
- KI 3 : Memahami pengetahuan factual dengan cara mengamati (mendengar, melihat, membaca) dan menanya berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya di rumah dan di sekolah
- KI 4 : Menyajikan pengetahuan faktual dalam Bahasa yang jelas, sistematis dan logis, dalam karya yang estetis, dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak beriman dan berakhlak mulia.

J. Kompetensi Dasar (KD) dan Indikator

Kompetensi Dasar	Indikator
3.9 Mengelompokkan materi dalam kehidupan sehari-hari berdasarkan komponen penyusunnya (zat tunggal dan campuran).	3.9.1 Menjelaskan pengertian zat tunggal dan zat campuran. 3.9.2 Menganalisis perbedaan antara zat tunggal dan zat campuran

4.9 Melaporkan hasil pengamatan sifat-sifat campuran dan komponen penyusunnya dalam kehidupan sehari-hari	4.9.1 Menyebutkan sifat sifat zat campuran. 4.9.2 Menentukan benda benda kedalam unsur atau senyawa dengan tepat
---	---

K. Tujuan Pembelajaran

3. Siswa dapat mengelompokkan benda-benda kedalam unsur atau senyawa dengan tepat,
4. Siswa dapat mengidentifikasi zat penyusun suatu benda dengan benarmelalui kegiatan mengamati berbagai benda

L. Materi Pembelajaran

Kelompok benda-benda dalam unsur-unsur dan senyawa.

M. Metode Pembelajaran

Pendekatan : *Saintifik* (menanya, mengasosiasi dan mengkomunikasikan)

Metode : Ceramah, demonstrasi, Tanya jawab, diskusi dan penugasan

N. Media dan Sumber Pembelajaran

Media pembelajaran : Papan tulis dan spidol

Sumber Pembelajaran : Buku modul pembelajaran IPA Kelas V kurikulum 13

O. Kegiatan Pembelajaran

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Alokasi Waktu
Pendahuluan	• Guru membuka pembelajaran dengan mengucapkan salam dan meminta siswa berdo'a bersama sesuai agama dan kepercayaan masing-masing • Guru mengecek kehadiran siswa • Guru mengingatkan kembali materi yang sudah dipelajari minggu lalu • Guru menginformasikan kegiatan pembelajaran yang akan dipelajari pada hari itu • Guru memberikan gambaran tentang	5 Menit

	manfaat mempelajari pelajaran yang akan dipelajari	
Kegiatan Inti	Mengamati : - Siswa mengamati materi Kelompok benda-benda dalam unsur-unsur dan senyawa pada buku modul pembelajaran - Siswa mengamati penjelasan guru mengenai materi Kelompok benda-benda dalam unsur-unsur dan senyawa Menanya : - Siswa di berikan kesempatan untuk bertanya kepada guru mengenai materi Kelompok benda-benda dalam unsur-unsur dan senyawa yang tidak dipahami siswa Mengkomunikasikan : - Siswa berdiskusi menyelesaikan permasalahan mengenai materi Kelompok benda-benda dalam unsur-unsur dan senyawa bersama guru lalu maju ke depan satu persatu untuk menjawab soal soal dipapan tulis. Mengasosiasi : - Siswa mengerjakan beberapa soal mengenai materi Kelompok benda-benda dalam unsur-unsur dan senyawa secara individu	50 Menit
Penutup	- Guru menyimpulkan kegiatan pembelajaran hari ini - Guru melakukan penilaian hasil belajar serta menugaskan kepada siswa untuk mempelajari materi selanjutnya - Untuk mengakhiri pembelajaran, guru mengajak siswa untuk berdoa menurut agama dan kepercayaan masing masing yang dipimpin oleh ketua kelas.	15 Menit

P. Penilaian

No.	Ranah Kompetensi	Teknik Penilaian	Bentuk Penilaian
1	Sikap	Untuk Kerja	Observasi
2	Pengetahuan	Skor	Tes Tertulis

3. Penilaian Sikap (Afektif)

No.	Aspek yang Diamati	Penilaian			
		1	2	3	4
1	Memperhatikan penjelasan guru				
2	Bertanya kepada guru				
3	Aktif berdiskusi				
4	Berani maju ke depan untuk mengerjakan soal dipapan tulis				
5	Mengerjakan soal yang diberikan guru				

Keterangan :

4 = Sangat Baik : 80-100

3 = Baik : 70-79

2 = Cukup : 60-69

1 = Kurang : 0-59

4. Penilaian Pengetahuan (Kognitif) : Tes Tertulis

Menyelesaikan soal evaluasi pemecahan masalah IPA

Pedoman Penskoran :

Skor maksimal = 100

$$\text{Skor} = \frac{\text{skor diperoleh}}{\text{skor maksimal}} \times 100$$

Skor	Predikat	Klasifikasi
81-100	A	BS (Baik Sekali)
66-80	B	B (Baik)
51-65	C	C (Cukup)
0-50	D	K (Kurang)

Rekap Skor Siswa

No	Nama	Skor	Tuntas	Tidak tuntas
1				
2				
.....				

Guru Mapel IPA


Dani Winanda Aziz, S.Pd

NIP.-

Mengetahui
Metro, April 2023

Peneliti


Avunda Selawati
NPM. 1901031017

Pertemuan Ke-1 Kelas Eksperimen

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)

Nama Sekolah : SDIT Al-Muhsin
 Kelas/Semester : V/II
 Mata Pelajaran : Ilmu Pengetahuan Alam (IPA)
 Materi : Kelompok benda-benda dalam unsur-unsur dan senyawa
 Tema 9 : Benda-Benda di Sekitar Kita
 Subtema 3 : Manusia dan Benda di Lingkungannya
 Alokasi Waktu : 3 x 35 menit (1 x Pertemuan)

A. Kompetensi Inti (KI)

- KI 1 : Menerima dan menjalankan ajaran agama yang dianutnya
- KI 2 : Menunjukkan perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, guru, dan tetangga
- KI 3 : Memahami pengetahuan factual dengan cara mengamati (mendengar, melihat, membaca) dan menanya berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya di rumah dan di sekolah
- KI 4 : Menyajikan pengetahuan faktual dalam Bahasa yang jelas, sistematis dan logis, dalam karya yang estetis, dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak beriman dan berakhlak mulia.

B. Kompetensi Dasar (KD) dan Indikator

Kompetensi Dasar	Indikator
3.9 Mengelompokkan materi dalam kehidupan sehari-hari berdasarkan komponen penyusunnya (zat tunggal dan campuran).	3.9.1 Menjelaskan pengertian zat tunggal dan zat campuran. 3.9.2 Menganalisis perbedaan antara zat tunggal dan zat campuran

4.9 Melaporkan hasil pengamatan sifat-sifat campuran dan komponen penyusunnya dalam kehidupan sehari-hari	4.9.1 Menyebutkan sifat sifat zat campuran. 4.9.2 Menentukan benda benda kedalam unsur atau senyawa dengan tepat
---	---

C. Tujuan Pembelajaran

Setelah mengikuti proses pembelajaran mengamati, menanya, mengkomunikasi, dan mengasosiasikan, peserta didik diharapkan agar :

1. Siswa dapat mengelompokkan benda-benda kedalam unsur atau senyawa dengan tepat,
2. Siswa dapat mengidentifikasi zat penyusun suatu benda dengan benar melalui kegiatan mengamati berbagai benda

D. Materi Pembelajaran

Zat campuran homogen dan heterogen

E. Metode Pembelajaran

Pendekatan : *Saintifik* (menanya, mengasosiasi dan mengkomunikasikan) dengan menerapkan sintaks metode pembelajaran Kooperatif Tipe *Jigsaw*

Metode : Ceramah, demonstrasi, Tanya jawab, diskusi dan penugasan

F. Media dan Sumber Pembelajaran

Media pembelajaran : Papan tulis dan spidol

Sumber Pembelajaran : Buku modul pembelajaran IPA Kelas V kurikulum 13

G. Kegiatan Pembelajaran

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Alokasi Waktu
Pendahuluan	• Guru membuka pembelajaran dengan mengucapkan salam dan meminta siswa berdoa'a bersama sesuai agama dan kepercayaan masing-masing • Guru mengecek kehadiran siswa • Guru mengingatkan kembali materi yang sudah dipelajari minggu lalu • Guru menginformasikan kegiatan	5 Menit

	pembelajaran yang akan dipelajari pada hari itu Guru memberikan gambaran tentang manfaat mempelajari pelajaran yang akan dipelajari	
Kegiatan Inti (Metode Kooperatif Tipe Jigsaw)	Mengamati: - Siswa mengamati penjelasan guru mengenai materi Zat campuran homogen dan heterogen yang dijelaskan guru didepan kelas - Siswa memperhatikan penjelasan guru mengenai langkah-langkah penggunaan metode Kooperatif Tipe <i>Jigsaw</i> Ilustrasi Kelompok Jigsaw Kelompok Asal Kelompok Ahli - Kelompok Asal (<i>Base Group</i>) : Siswa dibagi ke dalam kelompok kecil yang beranggotakan 4-6 orang - Bagikan materi atau tugas yang sesuai dengan materi yang diajarkan - Masing-masing siswa dalam kelompok mendapat tugas atau materi yang berbeda dan memahami informasi yang berbeda didalamnya. - Kelompok Ahli (<i>Expert Group</i>) : Kumpulkan masing-masing siswa yang memiliki tugas / materi yang sama dalam satu kelompok	50 Menit

	7. Dalam kelompok ahli ini guru menugaskan siswa belajar bersama untuk menjadi ahli sesuai dengan materi / tugas yang menjadi tanggung jawab siswa, 8. Tugaskan bagi semua anggota kelompok ahli untuk memahami dan dapat menyampaikan informasi tentang hasil dari materi atau tugas yang telah dipahami kelompok asal 9. Apabila tugas sudah selesai dikerjakan dalam kelompok ahli masing-masing siswa kembali ke kelompok asal 10. Beri kesempatan secara bergiliran masing-masing siswa untuk menyampaikan hasil dari tugas dikelompok ahli. 11. Apabila kelompok sudah menyelesaikan tugasnya, secara keseluruhan masing-masing kelompok melaporkan hasilnya dan mempresentasikan didepan kelas sesuai pemahaman tentang materi Zat campuran homogen dan heterogen Menanya : • Siswa diberikan kesempatan untuk bertanya mengenai materi Zat campuran homogen dan heterogen dan langkah-langkah penggunaan metode Kooperatif Tipe <i>Jigsaw</i> yang belum dimengerti Mengkomunikasikan : 12. Siswa dibagi ke dalam beberapa kelompok belajar untuk melukan diskusi 13. Siswa berdiskusi dengan	
--	--	--

	kelompok belajarnya masing-masing untuk saling bekerjasama dalam memahami materi Zat campuran homogen dan heterogen. Mengasosiasi : • Siswa mengerjakan lembar kuis uraian yang dikerjakan secara individu • Setelah semua siswa selesai mengerjakan lembar kuis, guru menghitung hasil skor kuis dan skor rata-rata perkembangan kelompok pada pembelajaran Kooperatif Tipe <i>Jigsaw</i>.	
Penutup	• Guru memberikan penghargaan kepada kelompok belajar yang berprestasi • Guru menyimpulkan kegiatan pembelajaran hari ini • Guru melakukan penilaian hasil belajar serta menugaskan kepada siswa untuk mempelajari materi selanjutnya • Untuk mengakhiri pembelajaran, guru mengajak siswa untuk berdoa menurut agama dan kepercayaan masing masing yang dipimpin oleh ketua kelas.	15 Menit

H. Penilaian

1. Penilaian Sikap (Afektif)

No.	Aspek yang Diamati	Penilaian			
		1	2	3	4
1	Memperhatikan penjelasan guru				
2	Bertanya kepada guru				
3	Mengikuti pembelajaran Kooperatif Tipe <i>Jigsaw</i> sesuai langkah-langkah				
4	Bekerjasama dalam kelompok belajar				
5	Aktif berdiskusi				
6	Berpendapat				
7	Mengerjakan soal kuis				

Keterangan :

4 = Sangat Baik	: 80-100
3 = Baik	: 70-79
2 = Cukup	: 60-69
1 = Kurang	: 0-59

2. Penilaian Pengetahuan (Kognitif) : Tes Tertulis

Menyelesaikan soal evaluasi pemecahan masalah IPA

Pedoman Penskoran :

Skor maksimal = 100

$$\text{Skor} = \frac{\text{skor diperoleh}}{\text{skor maksimal}} \times 100$$

Skor	Predikat	Klasifikasi
81-100	A	BS (Baik Sekali)
66-80	B	B (Baik)
51-65	C	C (Cukup)
0-50	D	K (Kurang)

Rekap Skor Siswa

No	Nama	Skor	Tuntas	Tidak tuntas
1				
2				
.....				

Guru Mapel IPA



Dani Winanda Aziz, S.Pd

NIP.-

Mengetahui
Metro, April 2023

Peneliti



Avunda Selawati
NPM. 1901031017



Pertemuan Ke-2 Kelas Eksperimen

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)

Nama Sekolah : SDIT Al-Muhsin
 Kelas/Semester : V/II
 Mata Pelajaran : Ilmu Pengetahuan Alam (IPA)
 Materi : Kelompok benda-benda dalam unsur-unsur dan senyawa
 Tema 9 : Benda-Benda di Sekitar Kita
 Subtema 3 : Manusia dan Benda di Lingkungannya
 Alokasi Waktu : 3 x 35 menit (1 x Pertemuan)

I. Kompetensi Inti (KI)

- KI 1 : Menerima dan menjalankan ajaran agama yang dianutnya
- KI 2 : Menunjukkan perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, guru, dan tetangga
- KI 3 : Memahami pengetahuan factual dengan cara mengamati (mendengar, melihat, membaca) dan menanya berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya di rumah dan di sekolah
- KI 4 : Menyajikan pengetahuan faktual dalam Bahasa yang jelas, sistematis dan logis, dalam karya yang estetis, dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak beriman dan berakhlak mulia.

J. Kompetensi Dasar (KD) dan Indikator

Kompetensi Dasar	Indikator
3.9 Mengelompokkan materi dalam kehidupan sehari-hari berdasarkan komponen penyusunnya (zat tunggal dan campuran).	3.9.1 Menjelaskan pengertian zat tunggal dan zat campuran. 3.9.2 Menganalisis perbedaan antara zat tunggal dan zat campuran

4.9 Melaporkan hasil pengamatan sifat-sifat campuran dan komponen penyusunnya dalam kehidupan sehari-hari	4.9.1 Menyebutkan sifat sifat zat campuran. 4.9.2 Menentukan benda benda kedalam unsur atau senyawa dengan tepat
---	---

K. Tujuan Pembelajaran

Setelah mengikuti proses pembelajaran mengamati, menanya, mengkomunikasi, dan mengasosiasikan, peserta didik diharapkan agar :

3. Siswa dapat mengelompokkan benda-benda kedalam unsur atau senyawa dengan tepat,
4. Siswa dapat mengidentifikasi zat penyusun suatu benda dengan benar melalui kegiatan mengamati berbagai benda

L. Materi Pembelajaran

Zat campuran homogen dan heterogen

M. Metode Pembelajaran

Pendekatan : *Saintifik* (menanya, mengasosiasi dan mengkomunikasikan) dengan menerapkan sintaks metode pembelajaran Kooperatif Tipe *Jigsaw*

Metode : Ceramah, demonstrasi, Tanya jawab, diskusi dan penugasan

N. Media dan Sumber Pembelajaran

Media pembelajaran : Papan tulis dan spidol

Sumber Pembelajaran : Buku modul pembelajaran IPA Kelas V kurikulum 13

O. Kegiatan Pembelajaran

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Alokasi Waktu
Pendahuluan	• Guru membuka pembelajaran dengan mengucapkan salam dan meminta siswa berdoa'a bersama sesuai agama dan kepercayaan masing-masing • Guru mengecek kehadiran siswa • Guru mengingatkan kembali materi yang sudah dipelajari minggu lalu • Guru menginformasikan kegiatan	5 Menit

	pembelajaran yang akan dipelajari pada hari itu Guru memberikan gambaran tentang manfaat mempelajari pelajaran yang akan dipelajari	
Kegiatan Inti (Metode Kooperatif Tipe Jigsaw)	Mengamati: 14. Siswa mengamati penjelasan guru mengenai materi Zat campuran homogen dan heterogen yang dijelaskan guru didepan kelas 15. Siswa memperhatikan penjelasan guru mengenai langkah-langkah penggunaan metode Kooperatif Tipe <i>Jigsaw</i> Ilustrasi Kelompok Jigsaw Kelompok Asal Kelompok Ahli 16. Kelompok Asal (<i>Base Group</i>) : Siswa dibagi ke dalam kelompok kecil yang beranggotakan 4-6 orang 17. Bagikan materi atau tugas yang sesuai dengan materi yang diajarkan 18. Masing-masing siswa dalam kelompok mendapat tugas atau materi yang berbeda dan memahami informasi yang berbeda didalamnya. 19. Kelompok Ahli (<i>Expert Group</i>) : Kumpulkan masing-masing siswa yang memiliki tugas / materi yang sama dalam satu kelompok	50 Menit

	20. Dalam kelompok ahli ini guru menugaskan siswa belajar bersama untuk menjadi ahli sesuai dengan materi / tugas yang menjadi tanggung jawab siswa, 21. Tugaskan bagi semua anggota kelompok ahli untuk memahami dan dapat menyampaikan informasi tentang hasil dari materi atau tugas yang telah dipahami kelompok asal 22. Apabila tugas sudah selesai dikerjakan dalam kelompok ahli masing-masing siswa kembali ke kelompok asal 23. Beri kesempatan secara bergiliran masing-masing siswa untuk menyampaikan hasil dari tugas dikelompok ahli. 24. Apabila kelompok sudah menyelesaikan tugasnya, secara keseluruhan masing-masing kelompok melaporkan hasilnya dan mempresentasikan didepan kelas sesuai pemahaman tentang materi Zat campuran homogen dan heterogen Menanya : • Siswa diberikan kesempatan untuk bertanya mengenai materi Zat campuran homogen dan heterogen dan langkah-langkah penggunaan metode Kooperatif Tipe <i>Jigsaw</i> yang belum dimengerti Mengkomunikasikan : 25. Siswa dibagi ke dalam beberapa kelompok belajar untuk melukan diskusi 26. Siswa berdiskusi dengan	
--	---	--

	kelompok belajarnya masing-masing untuk saling bekerjasama dalam memahami materi Zat campuran homogen dan heterogen. Mengasosiasi : • Siswa mengerjakan lembar kuis uraian yang dikerjakan secara individu • Setelah semua siswa selesai mengerjakan lembar kuis, guru menghitung hasil skor kuis dan skor rata-rata perkembangan kelompok pada pembelajaran Kooperatif Tipe <i>Jigsaw</i>.	
Penutup	• Guru memberikan penghargaan kepada kelompok belajar yang berprestasi • Guru menyimpulkan kegiatan pembelajaran hari ini • Guru melakukan penilaian hasil belajar serta menugaskan kepada siswa untuk mempelajari materi selanjutnya • Untuk mengakhiri pembelajaran, guru mengajak siswa untuk berdoa menurut agama dan kepercayaan masing masing yang dipimpin oleh ketua kelas.	15 Menit

P. Penilaian

3. Penilaian Sikap (Afektif)

No.	Aspek yang Diamati	Penilaian			
		1	2	3	4
1	Memperhatikan penjelasan guru				
2	Bertanya kepada guru				
3	Mengikuti pembelajaran Kooperatif Tipe <i>Jigsaw</i> sesuai langkah-langkah				
4	Bekerjasama dalam kelompok belajar				
5	Aktif berdiskusi				
6	Berpendapat				
7	Mengerjakan soal kuis				

Keterangan :

4 = Sangat Baik	: 80-100
3 = Baik	: 70-79
2 = Cukup	: 60-69
1 = Kurang	: 0-59

4. Penilaian Pengetahuan (Kognitif) : Tes Tertulis

Menyelesaikan soal evaluasi pemecahan masalah IPA

Pedoman Penskoran :

Skor maksimal = 100

$$\text{Skor} = \frac{\text{skor diperoleh}}{\text{skor maksimal}} \times 100$$

Skor	Predikat	Klasifikasi
81-100	A	BS (Baik Sekali)
66-80	B	B (Baik)
51-65	C	C (Cukup)
0-50	D	K (Kurang)

Rekap Skor Siswa

No	Nama	Skor	Tuntas	Tidak tuntas
1				
2				
.....				

Guru Mapel IPA



Dani Winanda Aziz, S.Pd

NIP.-

Mengetahui
Metro, April 2023

Peneliti



Ayunda Selawati
NPM. 1901031017



Lampiran 3.

A. Soal *Pretest* dan *Posttest* Hasil Belajar IPA Kelas V

1. Jelaskan pengertian zat tunggal dan campuran ! (C₂)
2. Tuliskan perbedaan antara zat tunggal dan campuran ! (C₁)
3. Apa yang dimaksud dengan unsur ? (C₂)
4. Sebutkan sifat-sifat campuran ! (C₁)
5. Dibawah ini yang termasuk zat tunggal adalah? ... dan ... (C₄)

Air	Sirup	Es teh	Ice cream
Gula	Udara	Lem	Tanah

B. Kunci Jawaban Soal *Pretest* dan *Posttest* Hasil Belajar IPA Kelas V

1. Zat tunggal adalah : zat tunggal atau zat murni yang materinya hanya terdiri atas satu jenis materi sehingga dinamakan tunggal, dan disebut zat murni karena zat ini terdiri atas atom-atom dengan jenis kimianya yang sama

Zat campuran adalah : zat yang terdiri atas dua atau lebih zat yang bergabung menjadi satu tanpa komposisi tetap dan masih mempunyai sifat zat asalnya
2. Unsur adalah zat tunggal yang tidak dapat diuraikan lagi menjadi zat yang lebih sederhana.
3. Zat tunggal hanya terdiri atas satu zat itu saja dan tidak dapat dipisahkan menjadi zat lain, sedangkan zat campuran dapat dipisahkan menjadi dua atau lebih zat murni.

4. Terdiri dari dua jenis zat tunggal atau lebih Perbandingan komponen penyusun tidak tetap Masih mempunyai sifat zat asal Dapat dipisahkan menjadi komponennya melalui cara-cara fisis seperti penyaringan dan penyulingan
5. Air dan Gula

Lampiran 4.

**Lembar Observasi Aktivitas Guru Dalam Proses Pembelajaran Dengan
Menggunakan Metode Kooperatif Tipe *Jigsaw***

No	Aspek yang Dinilai	Skor Pertemuan									
		P1 – P2									
		1	2	3	4		1	2	3	4	
I	KEGIATAN PENDAHULUAN										
A	Mengidentifikasi:										
1	Guru membuka kegiatan pembelajaran dengan salam dan berdoa dipimpin oleh ketua kelas				√					√	
2	Guru mengkondisikan siswa untuk mengikuti proses pembelajaran			√						√	
3	Guru menyampaikan tujuan pembelajaran kepada siswa			√						√	
B	Apersepsi :										
4	Guru membahas kembali materi sebelumnya		√						√		
5	Mengkomunikasikan materi yang akan dipelajari			√						√	
C	Motivasi :										
6	Guru memberi pujian atas usaha dan prestasi siswa				√					√	
7	Melakukan kegiatan pembelajaran yang aktif dan menyenangkan menggunakan metode kooperatif tipe <i>jigsaw</i>				√					√	
D	Tujuan :										
8	Guru menyampaikan tujuan pembelajaran pada hari ini			√						√	

III	KEGIATAN INTI PEMBELAJARAN								
9	Guru menyampaikan langkah-langkah metode kooperatif tipe <i>jigsaw</i>			√					√
10	Guru membentuk siswa menjadi beberapa kelompok, setiap kelompok terdiri dari 4-6 siswa			√					√
11	Guru memberikan lembar soal pada masing-masing kelompok asli			√					√
12	Peserta didik berkumpul dengan anggota kelompok ahli			√					√
13	Guru memberikan kesempatan siswa untuk berdiskusi bersama kelompoknya			√					√
14	Guru berkeliling dalam kelas kemudian memandu siswa yang mengalami kesulitan dalam belajar				√				√
15	Guru menciptakan suasana aktif dengan mengajak siswa melaksanakan diskusi secara berkelompok			√					√
16	Guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk bertanya dan memberikan pendapat dengan percaya diri			√				√	
17	Guru meminta siswa untuk mempresentasikan hasil kerja kelompoknya		√					√	
18	Setelah siswa menyampaikan pendapatnya masing-masing, guru			√					√

Guru Mapel IPA



Dani Winanda Aziz, S.Pd
NIP.-

Mengetahui
Metro, April 2023

Peneliti



Ayunda Selawati
NPM. 1901031017

**Lembar Observasi Aktivitas Siswa Dalam Proses
Pembelajaran Dengan Menggunakan
Metode Kooperatif Tipe *Jigsaw***

No	Aspek yang Diamati		Skor Aspek Yang Diamati								
			P1 - P2								
		1	2	3	4		1	2	3	4	
1	Siswa memperhatikan penjelasan yang disampaikan oleh guru				√					√	
2	Siswa telah dibagi menjadi beberapa kelompok, yaitu kelompok ahli dan kelompok asal			√						√	
3	Siswa menerima soal yang dibagi oleh guru			√						√	
4	Siswa dapat berdiskusi serta bekerjasama dengan kelompoknya			√						√	
5	Siswa mampu mengerjakan soal yang telah dibagi oleh guru bersama kelompoknya			√						√	
6	Siswa mampu mempresentasikan hasil dari berdiskusi dengan kelompoknya di depan kelas		√							√	
	Jumlah Skor	18					24				
	Nilai	75					100				
	Kriteria	Baik					Sangat baik				

	Rata-rata	87
	Kriteria	Sangat baik

Guru Mapel IPA



Dani Winanda Aziz, S.Pd

NIP.-

Mengetahui
Metro, April 2023

Peneliti



Ayunda Selawati
NPM. 1901031017

Lampiran 5.

1. Nilai *Pretest* dan *Posttest* Kelas Kontrol

No	Nama Siswa	Nilai			
		Pre-Test	Ket.	Post-Test	Ket.
1	AYA	30	Belum Tuntas	60	Belum Tuntas
2	AF	40	Belum Tuntas	90	Tuntas
3	AZY	30	Belum Tuntas	70	Belum Tuntas
4	ARP	0	Belum Tuntas	50	Belum Tuntas
5	ASAF	30	Belum Tuntas	90	Tuntas
6	DTAN	80	Tuntas	100	Tuntas
7	DU	50	Belum Tuntas	70	Belum Tuntas
8	FIA	30	Belum Tuntas	70	Belum Tuntas
9	GZG	50	Belum Tuntas	100	Tuntas
10	HAF	40	Belum Tuntas	80	Tuntas
11	HPA	30	Belum Tuntas	50	Belum Tuntas
12	SA	40	Belum Tuntas	60	Belum Tuntas
13	KAA	30	Belum Tuntas	60	Belum Tuntas
14	MRDB	50	Belum Tuntas	100	Tuntas
15	MZ	40	Belum Tuntas	50	Belum Tuntas
16	MAG	50	Belum Tuntas	90	Tuntas
17	MF	30	Belum Tuntas	50	Belum Tuntas
18	MFAM	80	Tuntas	90	Tuntas
19	MKM	40	Belum Tuntas	70	Belum Tuntas
20	NAZ	30	Belum Tuntas	60	Belum Tuntas
21	RKK	0	Belum Tuntas	50	Belum Tuntas

22	RA	0	Belum Tuntas	80	Tuntas
23	SPNM	30	Belum Tuntas	50	Belum Tuntas
24	ZSP	30	Belum Tuntas	60	Belum Tuntas
25	ZA	30	Belum Tuntas	80	Tuntas
	TOTAL	890		1780	
	RATA-RATA	35,6		71,2	
	MAKSIMUM	75		100	
	MINIMUM	0		35	

2. Nilai *Pretest* dan *Posttest* Kelas Eksperimen

No	Nama siswa	Nilai			
		Pre-Test	Ket.	Post-Test	Ket.
1	AHJ	80	Tuntas	100	Tuntas
2	AH	60	Belum Tuntas	100	Tuntas
3	ATP	40	Belum Tuntas	80	Tuntas
4	AAS	50	Belum Tuntas	100	Tuntas
5	AZL	0	Belum Tuntas	70	Belum Tuntas
6	AKF	30	Belum Tuntas	90	Tuntas
7	DWJ	40	Belum Tuntas	90	Tuntas
8	FF	30	Belum Tuntas	80	Tuntas
9	GRC	80	Tuntas	100	Tuntas
10	GGRZ	30	Belum Tuntas	80	Tuntas
11	KRD	80	Tuntas	100	Tuntas
12	LHA	40	Belum Tuntas	90	Tuntas
13	NAS	30	Belum Tuntas	80	Tuntas
14	NZ	50	Belum Tuntas	90	Tuntas
15	NSAF	40	Belum Tuntas	90	Tuntas
16	NAQA	50	Belum Tuntas	80	Tuntas
17	NAA	60	Belum Tuntas	90	Tuntas
18	QSA	30	Belum Tuntas	80	Tuntas
19	SM	30	Belum Tuntas	90	Tuntas
20	SLR	80	Tuntas	100	Tuntas
21	VR	40	Belum Tuntas	80	Tuntas
22	ZSS	20	Belum Tuntas	90	Tuntas

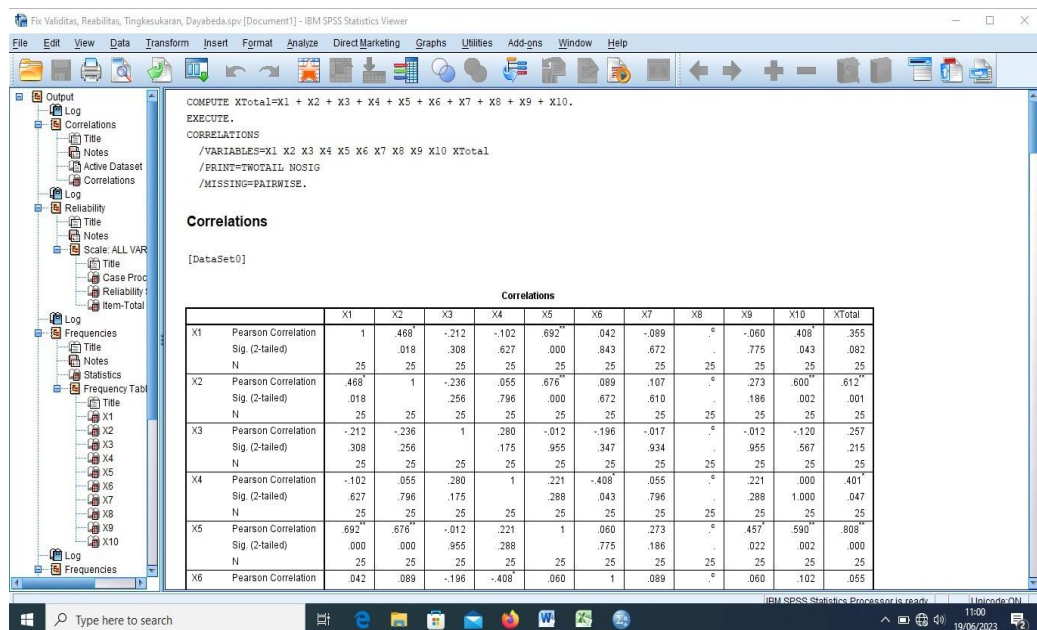
	TOTAL	990	1950
	RATA-RATA	45	88,64
	MAKSIMUM	80	100
	MINIMUM	0	30

Lampiran 6.

Hasil Input Data SPSS Versi 22.

A. Uji Validitas Uji Coba Soal

No.	Nama	No Butir Soal										Jumlah
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	
1	AYZ	1	0	1	1	1	0	1	0	1	0	6
2	AF	1	1	1	1	1	0	1	0	1	1	8
3	AZY	1	0	1	1	1	0	1	0	1	1	7
4	ARP	1	1	0	1	1	0	1	0	1	1	7
5	ASAF	1	1	1	1	1	0	1	0	1	1	8
6	DTAN	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1
7	DU	1	1	1	0	1	0	1	0	1	1	7
8	FIA	1	1	0	0	1	0	1	0	1	1	6
9	GZG	1	1	0	1	1	0	1	0	1	1	7
10	HAF	1	1	1	1	1	0	1	0	1	1	8
11	HPA	1	1	1	1	1	0	0	0	0	0	5
12	HA	1	1	0	1	1	0	1	0	1	1	7
13	KAA	1	1	0	0	1	1	1	0	1	1	7
14	MRDB	1	1	0	1	1	0	1	0	1	1	7
15	MZ	1	1	0	0	1	0	1	0	1	1	6
16	MAG	1	1	0	1	1	0	1	0	1	1	7
17	MF	1	1	0	1	1	0	1	0	1	0	6
18	MFAM	1	1	1	1	1	0	1	0	1	1	8
19	MKM	1	1	1	1	1	0	1	0	1	1	8
20	NAZ	1	1	1	1	1	0	0	0	1	1	7
21	RKK	0	0	1	1	0	0	1	0	1	0	4
22	RA	1	1	1	1	1	0	1	0	1	1	8
23	SPNM	1	1	0	1	1	0	0	0	1	1	6
24	ZSP	1	1	0	1	1	0	1	0	1	1	7
25	ZA	1	1	0	1	1	0	1	0	1	1	7
r hitung		0,355	0,612	0,257	0,401	0,808	0,005	0,539	0,000	0,709	0,735	1
r tabel		0,396	0,396	0,396	0,396	0,396	0,396	0,396	0,396	0,396	0,396	0,396
Keterangan		Tidak valid	Valid	Tidak valid	Valid	Valid	Tidak valid	Valid	Tidak valid	Valid	Valid	Valid



Correlations								
		X2	X4	X5	X7	X9	X10	XTotal
X2	Pearson Correlation	1	.055	.676**	.107	.273	.600**	.612**
	Sig. (2-tailed)		.796	.000	.610	.186	.002	.001
	N	25	25	25	25	25	25	25
X4	Pearson Correlation	.055	1	.221	.055	.221	.000	.401*
	Sig. (2-tailed)	.796		.288	.796	.288	1.000	.047
	N	25	25	25	25	25	25	25
X5	Pearson Correlation	.676**	.221	1	.273	.457*	.590**	.808**
	Sig. (2-tailed)	.000	.288		.186	.022	.002	.000
	N	25	25	25	25	25	25	25
X7	Pearson Correlation	.107	.055	.273	1	.676**	.327	.539**
	Sig. (2-tailed)	.610	.796	.186		.000	.110	.005
	N	25	25	25	25	25	25	25
X9	Pearson Correlation	.273	.221	.457*	.676**	1	.590**	.709**
	Sig. (2-tailed)							
	N							

	Sig. (2-tailed)	.186	.288	.022	.000		.002	.000
	N	25	25	25	25	25	25	25
X10	Pearson							
	Correlation	.600**	.000	.590**	.327	.590**	1	.735**
	Sig. (2-tailed)	.002	1.000	.002	.110	.002		.000
	N	25	25	25	25	25	25	25
XTotal	Pearson							
	Correlation	.612**	.401*	.808**	.539**	.709**	.735**	1
	Sig. (2-tailed)	.001	.047	.000	.005	.000	.000	
	N	25	25	25	25	25	25	25
**. Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).								
*. Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).								

B. Uji Reabilitas Data

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
.727	6

Item-Total Statistics				
	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
X2	4.28	1.377	.486	.681
X4	4.32	1.643	.127	.794
X5	4.20	1.417	.683	.641
X7	4.28	1.460	.380	.713
X9	4.20	1.417	.683	.641
X10	4.32	1.227	.608	.639

- Wilcoxon Signed Ranks Test
- . Based on negative ranks.

C. Uji Normalitas

Tests of Normality							
	Kelas	Kolmogorov-Smirnov ^a			Shapiro-Wilk		
		Statistic	df	Sig.	Statistic	df	Sig.
Hasil Belajar IPA	Pre-Test Eksperimen (Jigsaw)	.266	25	.000	.862	25	.003
	Post-Test Eksperimen (Jigsaw)	.177	25	.041	.893	25	.013
	Pre-Test Kontrol (Konvensional)	.184	22	.052	.914	22	.058
	Post-Test Kontrol (Konvensional)	.198	22	.025	.866	22	.007
a. Lilliefors Significance Correction							

D. Uji Mann - Whitney

Ranks				
	Kelas	N	Mean Rank	Sum of Ranks
Hasil Belajar IPA	Kelas eksperimen (jigsaw)	22	31.02	682.50
	Kelas Kontrol (Konvensional)	25	17.82	445.50
	Total	47		

Test Statistics ^a	
	Hasil Belajar IPA
Mann-Whitney U	120.500
Wilcoxon W	445.500
Z	-3.357
Asymp. Sig. (2-tailed)	.001

a. Grouping Variable: Kelas

E. Uji *N-Gain*

Descriptives				
	Kelas		Statistic	Std. Error
NGain _Pers en	Eksperimen	Mean	82.4080	2.79213
		95% Confidence Interval for Mean	Lower Bound 76.6014	
			Upper Bound 88.2146	
		5% Trimmed Mean	82.6419	
		Median	83.3333	
		Variance	171.512	
		Std. Deviation	13.09627	
		Minimum	60.00	
		Maximum	100.00	
		Range	40.00	
		Interquartile Range	28.57	
		Skewness	.144	.491
		Kurtosis	-1.250	.953
	Kontrol	Mean	57.1429	4.88546
		95% Confidence Interval for Mean	Lower Bound 47.0598	
			Upper Bound 67.2260	
		5% Trimmed Mean	56.8783	
		Median	50.0000	
		Variance	596.693	
		Std. Deviation	24.42730	
		Minimum	16.67	
		Maximum	100.00	
		Range	83.33	
		Interquartile Range	38.57	
		Skewness	.426	.464
		Kurtosis	-.841	.902



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111

Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iaim@metrouniv.ac.id

Nomor : B-3475/In.28/J/TL.01/07/2022
Lampiran : -
Perihal : **IZIN PRASURVEY**

Kepada Yth.,
KEPALA SDIT AL-MUHSIN
di-
Tempat

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Dalam rangka penyelesaian Tugas Akhir/Skripsi, mohon kiranya Saudara berkenan memberikan izin kepada mahasiswa kami, atas nama :

Nama : **AYUNDA SELAWATI**
NPM : 1901031017
Semester : 6 (Enam)
Jurusan : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah
Judul : **PENGARUH METODE KOOPERATIF TIPE JIGSAW UNTUK
MENINGKATKAN HASIL BELAJAR IPA KELAS V DI SDIT
AL-MUHSIN**

untuk melakukan prasurey di SDIT AL-MUHSIN, dalam rangka meyelesaikan Tugas Akhir/Skripsi.

Kami mengharapkan fasilitas dan bantuan Saudara untuk terselenggaranya prasurey tersebut, atas fasilitas dan bantuannya kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Metro, 06 Juli 2022
Ketua Jurusan,



H. Nindia Yuliwulandana M.Pd
NIP 19700721 199903 1 003



YAYASAN AL MUHSIN METRO
SEKOLAH DASAR ISLAM TERPADU AL MUHSIN METRO
NPSN : 10810925 NSS : 102126105009

Jalan Wana Bakti 3 Margorejo Metro Selatan Kota Metro Telepon (0725) 7850685 Email : alirahmuhsinmetro@gmail.com

Nomor : 023/KET/II F/2022
 Lampiran : -
 Perihal : Surat Balasan Izin Penelitian

Kepada Ykh,

Ketua Jurusan Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah
di

Kota Metro

Assalamu'alaikum Warohmatullohi Wabarokatuh

Berdasarkan surat dari Ketua Jurusan Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri Metro, Nomor : B-3472/In.28/J/TL.01/07/2022, tanggal 6 Juli 2022 perihal Surat Tugas mengadakan Penelitian di SDIT Al Muhsin Metro atas nama :

Nama : **AYUNDA SELAWATI**
 NPM : 1901031017
 Semester : 6 (Enam)
 Jurusan : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah
 Judul : **PENGARUH METODE KOOPERATIF TIPE JIGSAW UNTUK
 MENINGKATKAN HASIL BELAJAR IPA KELAS V DI SDIT AL
 MUHSIN**

Dengan ini kami memberikan izin untuk kegiatan tersebut guna mengumpulkan data (bahan-bahan) untuk penyelesaian tugas akhir/skripsi.

Demikian surat balasan ini kami buat untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

"Wassalamu'alaikum Warohmatullohi Wabarokaantuh"



Metro, 29 Juli 2022

Kepala Sekolah

KARIMATUL MUSTAKIM, S.Pd.I



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111

Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47298; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id, e-mail: tarbiyah.ian@metrouniv.ac.id

Nomor : B-2554/In.28.1/J/TL.00/05/2023
Lampiran : -
Perihal : **SURAT BIMBINGAN SKRIPSI**

Kepada Yth.,
Dr. Tusriyanto, M.Pd. (Pembimbing 1)
(Pembimbing 2)
di-

Tempat
Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Dalam rangka penyelesaian Studi, mohon kiranya Bapak/Ibu bersedia untuk membimbing mahasiswa :

Nama : **AYUNDA SELAWATI**
NPM : 1901031017
Semester : 8 (Delapan)
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Jurusan : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah
Judul : **PENGARUH METODE KOOPERATIF TIPE JIGSAW TERHADAP HASIL BELAJAR SISWA KELAS V DALAM PEMBELAJARAN IPA DI SDIT AL-MUHSIN**

Dengan ketentuan sebagai berikut :

1. Dosen Pembimbing membimbing mahasiswa sejak penyusunan proposal s/d penulisan skripsi dengan ketentuan sebagai berikut :
 - a. Dosen Pembimbing 1 bertugas mengarahkan judul, outline, alat pengumpul data (APD) dan memeriksa BAB I s/d IV setelah diperiksa oleh pembimbing 2;
 - b. Dosen Pembimbing 2 bertugas mengarahkan judul, outline, alat pengumpul data (APD) dan memeriksa BAB I s/d IV sebelum diperiksa oleh pembimbing 1;
2. Waktu menyelesaikan skripsi maksimal 2 (semester) semester sejak ditetapkan pembimbing skripsi dengan Keputusan Dekan Fakultas;
3. Mahasiswa wajib menggunakan pedoman penulisan karya ilmiah edisi revisi yang telah ditetapkan dengan Keputusan Dekan Fakultas;

Demikian surat ini disampaikan, atas kesediaan Bapak/Ibu diucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Metro, 24 Mei 2023
Ketua Jurusan,



Dr. Siti Annisah, M.Pd
NIP 19800607 200312 2 003



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Ki. Haji Dewantara Kampus 15 A Jember, Ayo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111

Telpon (0725) 41507, Faksimil (0725) 47298, Website: www.tarbiyah.metro.univ.ac.id, e-mail: tarbiyah.aini@metro.univ.ac.id

SURAT TUGAS

Nomor: B-2754/In.28/D.1/TL.01/05/2023

Wakil Dekan Akademik dan Kelembagaan Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri Metro, menugaskan kepada saudara:

Nama : AYUNDA SELAWATI
NPM : 1901031017
Semester : 8 (Delapan)
Jurusan : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah

Untuk : 1. Mengadakan observasi/survey di SDIT AL-MUHSIN, guna mengumpulkan data (bahan-bahan) dalam rangka menyelesaikan penulisan Tugas Akhir/Skripsi mahasiswa yang bersangkutan dengan judul "PENGARUH METODE KOOPERATIF TIPE JIGSAW TERHADAP HASIL BELAJAR SISWA KELAS V DALAM PEMBELAJARAN IPA DI SDIT AL-MUHSIN".

2. Waktu yang diberikan mulai tanggal dikeluarkan Surat Tugas ini sampai dengan selesai.

Kepada Pejabat yang berwenang di daerah/instansi tersebut di atas dan masyarakat setempat mohon bantuannya untuk kelancaran mahasiswa yang bersangkutan, terima kasih.

Dikeluarkan di : Metro
Pada Tanggal : 31 Mei 2023

Wakil Dekan Akademik dan
Kelembagaan,



Dra. Isti Fatimah MA
NIP 19670531 199303 2 003





**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Ki Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouiniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iain@metrouiniv.ac.id

Nomor : B-2753/In.28/D.1/TL.00/05/2023
Lampiran : -
Perihal : **IZIN RESEARCH**

Kepada Yth.,
KEPALA SDIT AL-MUHSIN
di-
Tempat

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Sehubungan dengan Surat Tugas Nomor: B-2754/In.28/D.1/TL.01/05/2023, tanggal 31 Mei 2023 atas nama saudara:

Nama : **AYUNDA SELAWATI**
NPM : 1901031017
Semester : 8 (Delapan)
Jurusan : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah

Maka dengan ini kami sampaikan kepada saudara bahwa Mahasiswa tersebut di atas akan mengadakan research/survey di SDIT AL-MUHSIN, dalam rangka menyelesaikan Tugas Akhir/Skripsi mahasiswa yang bersangkutan dengan judul "PENGARUH METODE KOOPERATIF TIPE JIGSAW TERHADAP HASIL BELAJAR SISWA KELAS V DALAM PEMBELAJARAN IPA DI SDIT AL-MUHSIN".

Kami mengharapkan fasilitas dan bantuan Saudara untuk terselenggaranya tugas tersebut, atas fasilitas dan bantuannya kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Metro, 31 Mei 2023
Wakil Dekan Akademik dan
Kelembagaan,



Dra. Isti Fatimah MA
NIP 19670531 199303 2 003



**YAYASAN AL MUHSIN METRO
SEKOLAH DASAR ISLAM TERPADU AL MUHSIN METRO**

NPSN : 10810925

NSS : 102126105009

Jalan Wana Bakti 3 Margorejo Metro Selatan Kota Metro Telepon (0725) 7850685 Email : sditalmuhsinm@gmail.com

Nomor : 119/KET/ILF/2023
Lampiran : -
Perihal : Surat Balasan Izin Penelitian

Kepada Ykh,
Ketua Jurusan Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah
di
Kota Metro

Assalamu'alaikum Warohmatullohi Wabarokatuh

Berdasarkan surat dari Ketua Jurusan Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Metro, Nomor : B-2036/In.28/D.1\TL.00/05/2023, tanggal 08 Mei 2023 perihal Surat Tugas mengadakan Penelitian di SDIT Al Muhsin Metro atas nama :

Nama : AYUNDA SELAWATI
NPM : 1901031017
Semester : VIII (Delapan)
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Jurusan : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah
Judul : Pengaruh Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Jigsaw Terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas V Dalam Pembelajaran IPA di SDIT Al Muhsin Metro

Dengan ini kami memberikan izin untuk kegiatan tersebut guna mengumpulkan data (bahan-bahan) untuk penyelesaian penelitian pendahuluan.

Demikian surat balasan ini kami buat untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

"Wassalamu'alaikum Warohmatullohi Wabarokaatuh"

Metro, 05 Juni 2023

Kepala Sekolah



KARIMATUL MUSTAKIM, M.Pd



**YAYASAN AL MUHSIN METRO
SEKOLAH DASAR ISLAM TERPADU AL MUHSIN METRO**

NPSN : 10810925

NSS : 102126105009

Jalan Wana Bakti 3 Mangorejo Metro Selatan Kota Metro Telepon (0725) 7850685 Email : sditalmuhsinm@gmail.com

SURAT PERNYATAAN

Nomor : 133/PER/ILF/2023

Yang bertanda tangan dibawah ini Kepala SDIT Al Muhsin Metro menerangkan bahwa:

Nama : **KARIMATUL MUSTAKIM, M.Pd.**
 NIP : -
 Jabatan : Kepala Sekolah
 Unit Kerja : SDIT Al Muhsin Metro

Dengan ini menyatakan bahwa:

Nama : **AYUNDA SELAWATI**
 Tempat Tinggal : Seputih Banyak
 Agama : Islam
 NPM : 1901031017
 Semester : 8 (Delapan)

Mahasiswa nama tersebut diatas telah kami terima di SDIT Al Muhsin Metro untuk mengadakan Research dalam rangka menyelesaikan tugas akhir/skripsi, dengan surat ini dibuat untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Demikian surat keterangan melaksanakan tugas ini kami buat dengan sebenarnya untuk dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Metro, 20 Juni 2023



KARIMATUL MUSTAKIM, M.Pd.



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.meltrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iaim@metrouniv.ac.id

**KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
IAIN METRO**

Nama : Ayunda Selawati
NPM : 1901031017

Program Studi : PGMI
Semester : VIII

No	Hari/ Tanggal	Pembimbing	Materi yang dikonsultasikan	Tanda Tangan Mahasiswa
	Senin, 16/2027 5	Tusriyanto	Perilaku AGD Dewan Kustis PG, Observasi, dll.	
	Senin, 22/2027 5	Tusriyanto	Dewan Kustis Guru Observasi	
	24/2027 5	Tusriyanto	Perilaku AGD	

Mengetahui,
Ketua Program Studi PGMI

Dr. Siti Annisah, M.Pd.
NIP. 19800607 200312 7 003

Dosen Pembimbing

Dr. Tusriyanto, M.Pd.
NIP. 19730810 200604 1 001



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Inggomulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111

Telepon (0725) 41507, Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iain@metrouniv.ac.id

**KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
IAIN METRO**

Nama : Ayunda Selawati
NPM : 1901031017

Program Studi : PGMI
Semester : VIII

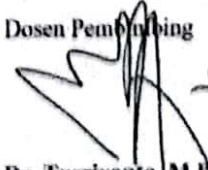
No	Hari/ Tanggal	Pembimbing	Materi yang dikonsultasikan	Tanda Tangan Mahasiswa
	Selasa, 30/23 5	Tusriyanto	Atc App & Bab 123 siap & lanjutkan ke Riset	
	Rabu, 14/2 8	Tusriyanto	Pembelian Penulisan Bab 12345 + Diagram prosedur Masuklah Data hasil Observasi, dll. Masuklah Rumus Analisis dan Bab 3 + Kesimpulan	

Mengetahui,
Ketua Program Studi PGMI



Dr. Siti Annisah, M.Pd
NIP. 19800607 200312 7003

Dosen Pembimbing



Dr. Tusriyanto, M.Pd
NIP. 19730810 200604 1 001



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111

Telepon (0725) 41507, Faksimili (0725) 47296, Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id, e-mail: tarbiyah.iaim@metrouniv.ac.id

**KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
IAIN METRO**

Nama : Ayunda Selawati
NPM : 1901031017

Program Studi : PGMI
Semester : VIII

No	Hari/ Tanggal	Pembimbing	Materi yang dikonsultasikan	Tanda Tangan Mahasiswa
	Selasa, 20/2023 6	Tusriyanto	Dokumentasi Sekolah & SIMRS Langkat Jls Sam	
	Rabu, 21/2023 6	Tusriyanto	Acc Bab 12345 Bab Di Munculkan	

Mengetahui,
Ketua Program Studi PGMI



Dr. Siti Annisah, M.Pd.
NIP. 19800607 200312 2003

Dosen Pembimbing



Dr. Tusriyanto, M.Pd.
NIP. 19730810 200604 1 001



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iningmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111

Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iaim@metrouniv.ac.id

BUKTI BEBAS PUSTAKA PRODI PGMI

Yang bertanda tangan di bawah ini menerangkan bahwa :

Nama : Ayunda Selawati
NPM : 1901031017
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Program Studi: Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI)
Judul Skripsi : PENGARUH METODE KOOPERATIF TIPE JIGSAW
TERHADAP HASIL BELAJAR SISWA KELAS V DALAM
PEMBELAJARAN IPA DI SDIT AL-MUHSIN

Bahwa yang namanya tersebut di atas, benar-benar telah menyelesaikan bebas
pustaka Prodi pada Ketua Prodi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI)
Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro.

Demikian keterangan ini dibuat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Metro, 26 Mei 2023

Ketua Prodi PGMI

Dr. Siti Annisah, M.Pd.
NIP. 19800607 200312 21003



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
UNIT PERPUSTAKAAN**

NPP: 1807062F0000001

Jalan Ki Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telp (0725) 41507; Faks (0725) 47296; Website: digilib.metrouniv.ac.id, pustaka.iaim@metrouniv.ac.id

**SURAT KETERANGAN BEBAS PUSTAKA
Nomor : P-369/ln.28/S/U.1/OT.01/05/2023**

Yang bertandatangan di bawah ini, Kepala Perpustakaan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro Lampung menerangkan bahwa :

Nama : AYUNDA SELAWATI
NPM : 1901031017
Fakultas / Jurusan : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan/ PGMI

Adalah anggota Perpustakaan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro Lampung Tahun Akademik 2022 / 2023 dengan nomor anggota 1901031017

Menurut data yang ada pada kami, nama tersebut di atas dinyatakan bebas administrasi Perpustakaan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro Lampung.

Demikian Surat Keterangan ini dibuat, agar dapat dipergunakan seperlunya



Metro, 23 Mei 2023
Kepala Perpustakaan

Dr. As'ad, S. Ag., S. Hum., M.H., C.Me.
NIP. 19750505 200112 1 002

DOKUMENTASI

Dokumentasi Proses Pembelajaran Kelas Eksperimen



Guru Menjelaskan Materi Pembelajaran





Guru Melakukan Pembagian Kelompok yang terdiri dari 4-6 siswa, Kel. (Asal dan Ahli)



Kelompok Asal



Kelompok Ahli





Siswa Belajar Secara Kelompok



Siswa Mempresentasikan Hasil Belajar di Depan Kelas

Dokumentasi Proses Pembelajaran Kelas Kontrol



Guru Menjelaskan Materi



Siswa Berdiskusi dengan Teman Sebangku



Siswa Mengerjakan Soal Kelompok Benda-benda dalam Unsur-unsur dan Senyawa.

RIWAYAT HIDUP



Nama lengkap penulis adalah Ayunda Selawati. Penulis merupakan putri ketiga dari pasangan Bapak Samsu dan Ibu Rasmi. Penulis lahir di Desa Tanjung Harapan, 07 Juni 2000. (TK) Al-Quran lulus pada tahun 2007, Sekolah Dasar (SD) di Sekolah Dasar Negeri 03 Tanjung Harapan, lulus

Pada tahun 2013. Melanjutkan ke jenjang pertama di MTs MA'Arif 11 Seputih Banyak, lulus pada tahun 2016. Kemudian melanjutkan ke jenjang atas (SMA/Sederajat) di MA MA'Arif 03 Seputih Banyak, lulus pada tahun 2019. Lalu pada tahun 2019 penulis diterima di Perguruan Tinggi di IAIN Metro Lampung melalui jalur UMPTKIN dengan mengambil Jurusan Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI).